

PROSPERUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	12 Oktober 2017	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	11 Januari-17 Januari 2018
-Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	27 Desember 2017	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	18 Januari 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham (Cum Date) dengan HMETD:		Tanggal Penjatahan	19 Januari 2018
• Pasar Reguler dan Negosiasi	4 Januari 2018	Distribusi Saham	22 Januari 2018
• Pasar Tunai	9 Januari 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	22 Januari 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham (Ex Date) Tanpa HMETD di:		Tanggal Pembayaran penuh oleh Pembeli Siaga	19 Januari 2018
• Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Januari 2018		
• Pasar Tunai	10 Januari 2018 *		
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang saham yang Berhak atas HMETD (Recording Date)	9 Januari 2018 *		
Distribusi HMETD	10 Januari 2018		
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	10 Januari 2018		

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk.

KANTOR PUSAT:
Kawasan Industri Palm Manis
Jalan Palembang Raya, Kelurahan Gandasari
Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon : 021 83700435
Fax : 021 83700436
Email : cahyandini@gmail.com
Website : www.intikeramik.com

Kegiatan Usaha Utama:
Produsen dan Distributor Ubin Keramik

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus satu) saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 107,- (seratus tujuh puluh rupiah) setiap saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp 355.647.873.407,- (tiga ratus lima puluh lima milyar enam ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 16.00, mempunyai 21 (dua puluh satu) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 107,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Saham hasil pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Sehubungan dengan PMHMETD I, berikut adalah para pemegang saham Perseroan yang telah membuat pernyataan untuk tidak melaksanakan HMETD dan tidak mengalihkan haknya kepada pihak manapun, yaitu: 1) PT Best Achieve Indonesia sebagai pemegang dari sebanyak 189.000.000 saham Perseroan, telah memberikan pernyataan untuk tidak melaksanakan sebanyak 793.800.000 HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I; 2) First Inertia Limited sebagai pemegang dari sebanyak 69.383.786 saham, telah memberikan pernyataan untuk tidak melaksanakan sebanyak 291.411.901 HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I; 3) Delnica Holdings Limited sebagai pemegang dari sebanyak 68.000.000 saham, telah memberikan pernyataan untuk tidak melaksanakan 285.600.000 HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I, 4) PT Mentari Bersahabat Indonesia sebagai pemegang dari sebanyak 95.550.000 saham Perseroan telah memberikan pernyataan untuk tidak melaksanakan sebanyak 401.310.000 HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I, dan 5) PT Inti Karya Megah sebagai pemegang dari sebanyak 203.812.200 saham Perseroan telah memberikan pernyataan untuk tidak melaksanakan sebanyak 856.011.240 HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal terakhir pelaksanaan HMETD yaitu tanggal 16 Januari 2018, akan menjadi tidak berlaku lagi. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PMHMETD I PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja S.H., Notaris di Kota Jakarta, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD, seluruhnya akan diambil oleh PT Best Achieve Indonesia (BAI) dengan Akta No. 49, Addendum Akta No. 37 dan Akta No. 53, PT Mahkota Properti Indo (MPI) dengan Akta No. 50, Addendum Akta No. 38 dan Akta No. 54, PT Regnum Investama Nusantara (RIN) dengan Akta No. 51, Addendum Akta No. 39 dan Akta No. 55, dan Wandervale Holdings Limited (WHL) dengan Akta No. 52, Addendum Akta No. 40 dan Akta No. 56.

HMETD akan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di luar BEI. HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 11 Januari 2018 sampai dengan tanggal 17 Januari 2018. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PMHMETD I MENJADI EFEKTIF SETELAH TERBITNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN ATAS PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENURUNAN PERMINTAAN PASAR AKAN KERAMIK.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) SEBESAR 80,77% (DELAPAN PULUH KOMA TUJUH PULUH TUJUH PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD

PEMBELI SIAGA
PT BEST ACHIEVE INDONESIA (BAI), PT MAHKOTA PROPERTI INDO (MPI), PT REGNUM INVESTAMA NUSANTARA (RIN), DAN WANDERVALE HOLDINGS LIMITED (WHL)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2017

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan surat No.070/IKAI/XI/2017sehubungan dengan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada Otoritas Jasa Keuangandi Jakarta pada tanggal20 Oktober 2017, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD lini, bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam PMHMETD I ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Setiap perubahan atau penambahan informasi mengenai HMETD akan diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

PMHMETD I ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-Undang dan/atau Peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran, pembelian saham maupun pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang dan/atau Peraturan yang berlaku di negara tersebut.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DEFINISI DAN SINGKATAN	1
RINGKASAN	5
I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)	12
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD I	18
III. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI	20
1. Latar Belakang Dilakukannya Transaksi	20
2. Tujuan Transaksi	20
3. Obyek, Nilai dan Harga Pasar Wajar Perusahaan dalam Transaksi	20
4. Keterangan Mengenai Pihak yang Bertransaksi	25
5. Ringkasan Perjanjian dalam Transaksi Akuisisi.	26
6. Pendapat dari Pihak Independen	27
IV. PERNYATAAN UTANG	43
V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	50
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	53
A. Analisis Laporan Keuangan	54
B. Segmen Operasi	58
C. Likuiditas Dan Permodalan	60
D. Arus Kas	60
E. Investasi Barang Modal	61
VII. FAKTOR RISIKO	63
VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	65
IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	66
A. Riwayat Singkat	66
B. Kegiatan Usaha	66
C. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	67
D. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	68
E. Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dan Anak Perusahaan	70
F. Keterangan tentang Anak Perusahaan	72
G. Hubungan Kepemilikan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	73
H. Perjanjian-perjanjian dengan Pihak Ketiga	76
1. Perjanjian Pembiayaan Dari Lembaga Perbankan	76
2. Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha	79
I. Keterangan Tentang Aset Tetap Perseroan dan Anak Perusahaan	79
J. Hak Kekayaan Intelektual	80
K. Transaksi dengan Pihak Afiliasi	80

L.	Perkara yang dihadapi Perseroan, Anak Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan	80
M.	Prospek Usaha Perseroan Dan Anak Perusahaan	81
N.	Perizinan	83
O.	Keunggulan Kompetitif Perseroan	84
P.	Good Corporate Governance	85
Q.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	86
R.	Industri	86
X.	EKUITAS	90
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN	91
XII.	PERPAJAKAN	92
XIII.	PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	93
XIV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	98
XV.	PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM	100
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD	105

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berartipihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1Angka 1 UUPM yaitu: <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama
Anak Perusahaan	: Perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
BAE	: Biro Administrasi Efek
BAI	: PT Best Achieve Indonesia
Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia
BEI	: PT Bursa Efek Indonesia atau <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i>
CAGR	: <i>Compounded Average Growth Rate</i>
CIMB	: PT Bank CIMB Niaga Tbk.
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DPS	: Daftar Pemegang Saham
Dati	: Daerah Tingkat
Hari Bursa	: Hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa yaitu hari Senin sampai dengan hari Jum'at, kecuali hari tersebut adalah merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur Bursa oleh Bursa
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
IKM	: PT Inti Karya Megah
IKAI	: PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, merupakan lembaga layanan jasa Penitipan Kolektif untuk Efek yang Bersifat Ekuitas serta Agen Pembayaran
Masyarakat	: Pemegang saham Perseroan yang jumlah kepemilikan sahamnya kurang dari 5%
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Negara Republik Indonesia)
MBI	: PT Mentari Bersahabat Indonesia
MPI	: PT Mahkota Properti Indo
MPIM	: PT Mahkota Properti Indo Medan
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan,

pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 Nopember 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU No. 21 Tahun 2011”).

- PUT I/PMHMETD I : Penawaran Umum Terbatas I atau Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus satu) saham biasa Seri B atau sebesar 80,77% (delapan puluh koma tujuh puluh tujuh persen) dari modal disetor setelah terlaksananya PMHMETD I, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah).
- Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 16.00 mempunyai 21 (dua puluh satu) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp. 355.647.873.407,- (tiga ratus lima puluh lima milyar enam ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tujuh Rupiah). Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).
- POJK 32/2014 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- POJK 35/2014 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik
- POJK 30/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- POJK 32/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- POJK 33/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- POJK 55/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK 56/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Pembeli Siaga : PT Best Achieve Indonesia, PT Mahkota Properti Indo, PT Regnum Investama Nusantara, dan Wandervale Holdings Limited
- Peraturan No. IX.E.1 : Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham : Perjanjian kesanggupan Pembelian Sisa Saham dalam rangka PMHMETD I sebagai berikut:
- i. Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 50 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 38 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H.,

Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 54 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, antara MPI dan Perseroan;

- ii. Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 49 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 37 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 53 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, antara BAI dan Perseroan;
- iii. Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 51 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 39 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 55 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, antara RIN dan Perseroan;
- iv. Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 52 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 40 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 56 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, antara WHL dan Perseroan.

Pernyataan Pendaftaran	:	Pernyataan Pendaftaran dengan surat No.056/IKAI/X/2017 sehubungan dengan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta pada tanggal 26 Oktober 2017, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Perseroan	:	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
Perusahaan Asosiasi	:	Berarti perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan secara langsung kedalam perusahaan dengan nilai penyertaan lebih dari 20% dan kurang dari 50% dari keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.
PN	:	Pengadilan Negeri
PPJB	:	Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham
PT	:	Perseroan Terbatas
PUT	:	Penawaran Umum Terbatas atau PMHMETD I

Rencana Transaksi	:	Rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan saham dan transaksi afiliasi melalui penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
RIN	:	PT Regnum Investama Nusantara
ROA	:	<i>Return on Assets</i> atau tingkat pengembalian aset
ROE	:	<i>Return on Equity</i> atau tingkat pengembalian ekuitas
Rp	:	Rupiah
RSO	:	PT Realindo Sapta Optima
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SBHMETD	:	Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Sisminbakum	:	Sistem Administrasi Badan Hukum
SKS	:	Surat Kolektif Saham
Tbk.	:	Terbuka
TBN	:	Tambahan Berita Negara Republik Indonesia
TDP	:	Tanda Daftar Perusahaan
US\$:	Dolar Amerika Serikat
UUPT	:	Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
WHL	:	Wandervale Holdings Ltd.

RINGKASAN

Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci di dalam prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang rupiah dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Intikeramik Alamasri Industri berdasarkan akta No. 38 tanggal 26 Juni 1991 dan diubah dengan akta No. 16 tanggal 14 Desember 1991, keduanya dibuat dihadapan Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992 ("Akta Pendirian").

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 28, tanggal 09 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.KN, dan telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0950477 tanggal 10 Juli 2015, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 104 tanggal 22 Juni 2017, dibuat dihadapan Desy Megawati, SH sebagai Notaris Pengganti dari Herry Sosiawan, SH, Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014130.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaktub dalam Akta No. 69 tanggal 12 Agustus 2008, dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H, Notaris di Jakarta ("Akta No. 69/2008"). Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-70946.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008, dengan demikian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang diatur dalam Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sebelum Akta No. 69/2008 tidak berlaku lagi.

Perseroan memiliki beberapa Anak Perusahaan, yaitu:

No	Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Status Perusahaan	Persentase Efektif Kepemilikan Perseroan
1	PT Internusa Keramik Alamasri (INKA)	Produsen Homogenous Tile	1993	Aktif	99%

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2,616,000,000	1,308,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%

Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%
Saham dalam Portopel	1,824,616,214	912,308,107,000	

Penambahan Modal dengan memberikan Hak untuk Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I")

Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus satu) saham biasa Seri B atau sebesar 80,77% (delapan puluh koma tujuh puluh tujuh persen) dari modal disetor setelah terlaksananya PMHMETD I, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang ditawarkan pada harga pelaksanaan Rp 107 (seratus tujuh rupiah)

Penerbitan saham baru sehubungan dengan PMTHMETD melalui PMHMETD diambil dari saham seri B dengan nilai nominal Rp100 persaham.. Adapun saham baru yang akan diterbitkan dalam PMHMETD memiliki hak yang sama dengan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dan tidak terdapat perbedaan hak antara seri saham yang berbeda, sehingga tidak ada hak-hak pemegang saham Perseroan yang dirugikan.

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	3.323.811.901
Rasio Konversi (Saham Lama : HMETD)	:	5 : 21
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp. 107 per saham
Seri Saham yang diterbitkan	:	Seri B
Nilai Nominal saham yang dikeluarkan	:	Rp. 100 per saham
Jumlah Tambahan Modal dari Hasil Pelaksanaan HMETD	:	Rp. 355.647.873.407
Dilusi bagi pemegang saham apabila tidak melaksanakan HMETD yang diterimanya	:	80,77%

BAI, MPI, RIN, dan WHL merupakan pihak-pihak yang akan bertindak sebagai pembeli siaga dalam PMHMETD I untuk saham-saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan.

Proforma Struktur Permodalan

Pihak yang akan bertindak sebagai pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas (PUT) adalah BAI, MPI, RIN, dan WHL, dimana BAI, MPI, RIN, dan WHL akan mengambil bagian atas saham-saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, struktur Permodalan Perseroan dengan asumsi seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD, adalah sebagai berikut:

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, struktur Permodalan Perseroan dengan asumsi seluruh pemegang saham lama Perseroan melaksanakan HMETD kecuali Para Pemegang Saham yang telah menyatakan tidak melaksanakan HMETD, dan HMETD yang tidak dilaksanakan akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga dengan alokasi proporsional sesuai porsinya:

Pemegang Saham	Sebelum PUT			Setelah PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A	2,616,000,000	1,308,000,000,000		791,383,786	395,691,893,000	
Saham Seri B		-		9,123,081,070	912,308,107,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A dengan nilai nominal Rp. 500/saham						
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%	203,812,200	101,906,100,000	4.95%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%	189,000,000	94,500,000,000	4.59%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%	69,383,786	34,691,893,000	1.69%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%	68,000,000	34,000,000,000	1.65%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%	95,550,000	47,775,000,000	2.32%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%	165,637,800	82,818,900,000	4.03%
Seri B dengan nilai nominal Rp. 100/saham						
MPI		-	0.00%	673,064,897	67,306,489,741	16.36%
BAI		-	0.00%	459,923,300	45,992,329,968	11.18%
RIN		-	0.00%	706,705,002	70,670,500,161	17.17%
WHL		-	0.00%	788,439,942	78,843,994,230	19.16%
Masyarakat		-	0.00%	695,678,760	69,567,876,000	16.91%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%	4,115,195,687	728,073,083,100	100.00%
Saham dalam Portopel						
Saham Seri A	1,824,616,214	912,308,107,000		-	-	
Saham Seri B		-		5,799,269,169	579,926,916,900	

Struktur Permodalan Perseroan dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya, dan akan diambil oleh Pembeli Siaga:

Pemegang Saham	Sebelum PUT			Setelah PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A	2,616,000,000	1,308,000,000,000		791,383,786	395,691,893,000	
Saham Seri B		-		9,123,081,070	912,308,107,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A dengan nilai nominal Rp. 500/saham						
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%	203,812,200	101,906,100,000	4.95%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%	189,000,000	94,500,000,000	4.59%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%	69,383,786	34,691,893,000	1.69%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%	68,000,000	34,000,000,000	1.65%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%	95,550,000	47,775,000,000	2.32%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%	165,637,800	82,818,900,000	4.03%
Seri B dengan nilai nominal Rp. 100/saham						
MPI		-	0.00%	851,228,228	85,122,822,800	20.69%
BAI		-	0.00%	581,667,083	58,166,708,300	14.13%
RIN		-	0.00%	893,773,020	89,377,302,000	21.72%
WHL		-	0.00%	997,143,570	99,714,357,000	24.23%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%	4,115,195,687	728,073,083,100	100.00%
Saham dalam Portopel						
Saham Seri A	1,824,616,214	912,308,107,000		-	-	
Saham Seri B		-		5,799,269,169	579,926,916,900	

Sesuai dengan POJK 32/2015, jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD, seluruhnya akan diambil atau dibeli oleh Pembeli Siaga.

BAI, MPI, RIN, dan WHL adalah pihak yang menjadi pembeli siaga dalam PMHMETD I akan mengambil bagian atas saham-saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD I

Seluruh dana hasil PMHMETD I ini yaitu sebesar Rp 355.647.873.407,- (tiga ratus lima puluh lima milyar enam ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tujuh Rupiah), sebelum dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 120.000.000,000 atau 33,74% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi RSO
2. Sebesar Rp 13.950.000.000 atau 3,92% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi MAM
3. Sebesar Rp 15.250.000.000 atau 4,29% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi MPIM
4. Sebesar Rp 83.934.494.491 atau 23,60% akan digunakan untuk modal kerja di Perseroan dan Anak Perusahaan, seperti pembiayaan kegiatan operasional, dan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pendukung operasi di Anak Perusahaan. Dana hasil PUT yang digunakan di Anak Perusahaan akan diberikan sebagai Pinjaman pemegang saham.
5. Sebesar Rp 106.000.000.000 atau 29,8% akan digunakan untuk pengembangan usaha di Perusahaan Target, seperti untuk biaya konstruksi/pembangunan. Dana hasil PUT yang digunakan di Perusahaan Target akan diberikan sebagai Pinjaman pemegang saham.
6. Sebesar Rp 14.000.000.000 atau 3,94% akan digunakan Perseroan untuk:
 - melakukan pembayaran atas kewajiban Perseroan kepada CIMB, yang terdiri dari pokok sebesar US\$ 1.000.000,- atau setara dengan sebesar Rp. 12.672.000.000 berdasarkan saldo per 30 Juni 2017, dan
 - Biaya operasional sebesar Rp. 1.328.000.000 yang merupakan perkiraan biaya selisih kurs pada saat pembayaran dilakukan

Keterangan mengenai CIMB sebagai kreditur dan kewajiban Perseroan kepada CIMB dapat dilihat pada Bab IV. Pernyataan Hutang.

Transaksi akuisisi RSO, MAM dan MPIM oleh Perseroan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1 dan merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Angka 3 huruf a butir 11 Peraturan IX.E.2.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Utama

- A. Risiko Permintaan Keramik

Risiko Usaha

- A. Risiko Harga Gas Bumi
B. Risiko Persaingan
C. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Risiko Umum

- A. Risiko Suku Bunga
B. Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global
C. Kebijakan Pemerintah
D. Kebakaran dan bencana alam
E. Risiko sebagai induk perusahaan

DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan

2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	31 Desember	
		2016	2015
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	220	136	223
Piutang Usaha kepada Pihak ketiga	5,719	10,137	32,460
Persediaan	15,817	24,654	93,897
Pajak dibayar di muka	269	265	5,389
Biaya dibayar di muka	159	263	8,779
Aset lancar lain-lain	2,608	3,030	2,570
Total Aset Lancar	24,793	38,485	143,318
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan Saham	1,891	1,891	1,891
Aset Tetap - Bersih	128,094	224,563	244,673
Aset tidak lancar-lain-lain	94,035	89	161
Total Aset Tidak Lancar	224,020	226,543	246,725
Total Aset	248,813	265,029	390,043
Liabilitas jangka pendek			
utang usaha Pihak ketiga	25,023	26,436	14,071
Utang Pajak	4,879	4,213	64,175
utang lain-lain	62,001	32,992	30,446
Beban masih harus dibayar	58,043	55,565	28,573
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,426	2,426	4,710
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,025	6,586	11.903
Liabilitas lancar lain-lain	45,424	51,457	13,980
Total Liabilitas jangka pendek	207,821	179.675	167.858
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			
Utang Bank	113,483	126,155	133,256
Liabilitas Sewa Pembiayaan	896	1,450	1,450
Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	9,219	9,641	10,175
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11,350	9,956	8,271
Total Liabilitas Jangka Panjang	123,485	147,202	153.152
Total Liabilitas	331,307	326,878	321,010
Ekuitas			
Modal Saham	395,692	395,692	395,692
Agio Saham	430	430	430
Pengampunan pajak	14,025	14,025	-
Defisit	(492,664)	(472,181)	(328,362)
Kepentingan non Pengendali	23	185	1,273
Total Ekuitas	(82,494)	(61,849)	69,033

Total Liabilitas dan Ekuitas	248,813	265,029	390,043
------------------------------	---------	---------	---------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Penjualan	11,545	43,618	83,773	141,200
Beban Pokok Penjualan	20,785	83,791	102,613	135,525
Laba Kotor	(9,239)	(40,173)	(18,840)	5,675
Beban Usaha				
Beban Penjualan	763	9,551	7,388	7,002
Beban Umum dan Administrasi	7,806	14,622	130,607	21,175
total Beban Usaha	8,569	24,173	137,995	28,176
Laba (Rugi) Usaha	(17,808)	(64,345)	(156,836)	(22,501)
Pendapatan (beban) Lain-lain				
Pendapatan bunga	0	1	1	36
Pendapatan lain-lain	1	11	11	3
Laba (Rugi) selisih kurs	(2,515)	4,764	2,658	(8,406)
lain-lain (Pengampunan pajak)			52,163	
Beban bunga pinjaman	(214)	4,546	(6,965)	(12,492)
Denda Pajak	(109)	1,055	(1,203)	(6,958)
Beban lain-lain		37,009	(35,725)	(58,802)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain	(2,837)	47,386	10,942	(86,619)
Laba (Rugi) sebelum pajak tangguhan	(20,645)	(16,960)	(145,894)	(109,121)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(422)	232	534	232
Laba (Rugi) tahun berjalan	(21,067)	(16,727)	(145,359)	(108,888)
Penghasilan komprehensif lainnya pengukuran kembali atas program imbalan pasti	422	-	453	(1,420)
Laba (Rugi) Komprehensif dan Penghasilan komprehensif lain	(20,645)	(16,727)	(144,907)	(110,308)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk	(20,857)	(16,560)	(143,906)	(107,799)
Kepentingan Non Pengendali	(211)	(167)	(1,454)	(1,089)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun berjalan	(21,067)	(16,727)	(145,359)	(108,888)
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(20,483)	(16,209)	(143,819)	(109,928)
Kepentingan Non Pengendali	(162)	(519)	(1,087)	(380)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	(20,645)	(16,727)	(144,907)	(110,308)

RASIO-RASIO

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
RASIO KEUANGAN				
Laba bersih terhadap Ekuitas	25.54%	-31.98%	235.02%	-159.79%
Laba bersih terhadap Aset	-8.47%	-4.30%	-54.85%	-28.28%
Laba kotor terhadap penjualan	-80.03%	-92.10%	-22.49%	4.02%
Laba usaha terhadap penjualan	-154.25%	-147.52%	-187.22%	-15.94%
laba bersih terhadap penjualan	-182.48%	-38.35%	-173.52%	-77.12%
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	11.24%	72.70%	20.01%	79.39%
liabilitas terhadap ekuitas	-401.61%	643.38%	-528.51%	465.01%
liabilitas terhadap aset	133.16%	86.55%	123.34%	82.30%
RASIO PERTUMBUHAN				
Total Aset	-36.01%	n.a	-32.05%	n.a
Total Kewajiban	-1.55%	n.a	1.83%	n.a
Total Ekuitas	-257.72%	n.a	-189.59%	n.a
Penjualan	-73.53%	n.a	-40.67%	n.a
Laba Kotor	-77.00%	n.a	-431.98%	n.a
Laba Usaha	-72.32%	n.a	-597.01%	n.a
Laba Bersih	-25.95%	n.a	-33.49%	n.a
RASIO LAINNYA (X)				
Gearing Ratio	(4.01)	6.42	(5.28)	4.65
Debt to equity ratio	(4.02)	6.43	(5.29)	4.65
EBITDA/interest expense	(83.0)	14.2	(22.5)	(1.8)
Acid test ratio	0.04	0.23	0.07	0.27
current ratio	0.11	0.73	0.20	0.79
Inventory turnover	1.31	0.85	4.16	1.44

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sebesar-besarnya 20%, dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan pembagian dividen yang akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan penghapusan ketentuan mengenai diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari kreditur terkait pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, sehingga tidak terdapat negative covenant yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus satu) saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 107,- (seratus tujuh rupiah) setiap saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp 355.647.873.407,- (tiga ratus lima puluh lima juta enam ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tujuh Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 16.00, mempunyai 21 (dua puluh satu) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PMHMETD IPT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 49 dan Addendum Akta no. 37 dan no. 53 untuk BAI, Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PMHMETD I PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 50 dan Addendum Akta no. 38 dan no. 54 untuk MPI, Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PMHMETD I PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 51 dan Addendum Akta no. 39 dan no. 55 untuk RIN, dan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PMHMETD I PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 52 dan Addendum Akta no. 40 dan no. 56 untuk WHL, pada tanggal 26 Oktober 2017 dan 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Kota Jakarta, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD seluruhnya akan diambil oleh PT Best Achieve Indonesia (BAI), PT Mahkota Properti Indo (MPI), PT Regnum Investama Nusantara (RIN), dan Wandervale Holdings Limited (WHL).

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan sebesar 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus satu) saham, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sebesar 80,77% (delapan puluh koma tujuh puluh tujuh persen) setelah PMHMETD I ini.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya termasuk hak atas dividen.



PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

KANTOR PUSAT:
Kawasan Industri Palm Manis
Jalan Palem Manis Raya, Kelurahan Gandasari
Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon : 021 83700425
Fax : 021 83700436
Email : cahyandini@gmail.com
Website: www.intikeramik.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERMINTAAN KERAMIK

PERSETUJUAN RUPSLB

Dalam rangka PMHMETD lini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 12 Oktober 2017, yang telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebanyak-banyaknya 9.500.000.000 (sembilan milyar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) melalui penerbitan saham seri B dengan pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga karenanya menyetujui perubahan Pasal 4 dan Pasal 5 anggaran dasar Perseroan.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil peningkatan modal tersebut setelah selesainya pelaksanaan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan menyatakan kedalam akta Notaris tersendiri mengenai pelaksanaan peningkatan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut dan perubahan Pasal 4 dan Pasal 5 anggaran dasar Perseroan, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan ini apabila menjadi kadaluarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

AGENDA KEDUA:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan (akuisisi) dan pembelian sebanyak-banyaknya saham yang hendak dijual dan/atau efek yang dapat dikonversi menjadi saham milik pihak penjual dalam Perusahaan Target, melalui skema, syarat dan ketentuan serta tata cara yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan persetujuan dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mewakili Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan transaksi pengambilalihan (akuisisi) saham dan/atau pembelian efek yang dapat dikonversi menjadi saham milik pihak penjual dalam Perusahaan Target, termasuk (tetapi tidak terbatas) untuk menghadap kepada pejabat yang berwenang, menghadap kepada siapapun, meminta dan memberikan keterangan, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani akta/surat yang diperlukan, mengadakan pembicaraan dan/atau perundingan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada yang dikecualikan, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika untuk suatu tindakan diperlukan suatu kuasa khusus dan/atau tersendiri, kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercakup, tercantum dan tertuang dalam kuasa ini, sehingga tidak diperlukan surat kuasa lagi.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 September 2017 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2,616,000,000	1,308,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%

Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%
Saham dalam Portopel	1,824,616,214	912,308,107,000	

Proforma Struktur Permodalan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, struktur Permodalan Perseroan dengan asumsi seluruh pemegang saham lama Perseroan melaksanakan HMETD kecuali Para Pemegang Saham yang telah menyatakan tidak melaksanakan HMETD, dan HMETD yang tidak dilaksanakan akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga dengan alokasi proporsional sesuai porsinya:

Pemegang Saham	Sebelum PUT			Setelah PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A	2,616,000,000	1,308,000,000,000		791,383,786	395,691,893,000	
Saham Seri B		-		9,123,081,070	912,308,107,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A dengan nilai nominal Rp. 500/saham						
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%	203,812,200	101,906,100,000	4.95%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%	189,000,000	94,500,000,000	4.59%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%	69,383,786	34,691,893,000	1.69%
DeInica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%	68,000,000	34,000,000,000	1.65%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%	95,550,000	47,775,000,000	2.32%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%	165,637,800	82,818,900,000	4.03%
Seri B dengan nilai nominal Rp. 100/saham						
MPI		-	0.00%	673,064,897	67,306,489,741	16.36%
BAI		-	0.00%	459,923,300	45,992,329,968	11.18%
RIN		-	0.00%	706,705,002	70,670,500,161	17.17%
WHL		-	0.00%	788,439,942	78,843,994,230	19.16%
Masyarakat		-	0.00%	695,678,760	69,567,876,000	16.91%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%	4,115,195,687	728,073,083,100	100.00%
Saham dalam Portopel						
Saham Seri A	1,824,616,214	912,308,107,000		-	-	
Saham Seri B		-		5,799,269,169	579,926,916,900	

Struktur Permodalan Perseroan dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya, dan akan diambil oleh Pembeli Siaga:

Pemegang Saham	Sebelum PUT			Setelah PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A	2,616,000,000	1,308,000,000,000		791,383,786	395,691,893,000	
Saham Seri B		-		9,123,081,070	912,308,107,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A dengan nilai nominal Rp. 500/saham						
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%	203,812,200	101,906,100,000	4.95%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%	189,000,000	94,500,000,000	4.59%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%	69,383,786	34,691,893,000	1.69%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%	68,000,000	34,000,000,000	1.65%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%	95,550,000	47,775,000,000	2.32%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%	165,637,800	82,818,900,000	4.03%
Seri B dengan nilai nominal Rp. 100/saham						
MPI		-	0.00%	851,228,228	85,122,822,800	20.69%
BAI		-	0.00%	581,667,083	58,166,708,300	14.13%
RIN		-	0.00%	893,773,020	89,377,302,000	21.72%
WHL		-	0.00%	997,143,570	99,714,357,000	24.23%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%	4,115,195,687	728,073,083,100	100.00%
Saham dalam Portopel						
Saham Seri A	1,824,616,214	912,308,107,000		-	-	
Saham Seri B	-	-		5,799,269,169	579,926,916,900	

Sesuai dengan POJK 32/2015, jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD, seluruhnya akan diambil atau dibeli oleh Pembeli Siaga.

BAI, MPI, RIN, dan WHL adalah pihak yang menjadi pembeli siaga dalam PMHMETD I akan mengambil bagian atas saham-saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan.

Historis Kinerja Saham Perseroan di Bursa selama 12 bulan terakhir

	Open	High	Low	Close	Volume
Nov-16	79	91	70	73	8,761
Dec-16	70	83	65	71	37,734
Jan-17	71	98	70	80	208,851
Feb-17	80	84	50	62	46,605
Mar-17	63	80	57	73	10,129
Apr-17	73	73	73	73	0
May-17	73	73	73	73	0
Jun-17	73	73	73	73	0
Jul-17	73	73	73	73	0
Aug-17	73	73	73	73	0
Sep-17	73	73	73	73	0
Oct-17	73	73	73	73	0

Keterangan mengenai Penghentian Perdagangan efek Perseroan

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-SPT-00007/BEI.PP3/03-2017 tanggal 23 Maret 2017 perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan pada tanggal 23 Maret 2017 sampai dengan pengumuman lebih lanjut. Adapun sampai dengan prospektus ini diterbitkan, PT Bursa Efek Indonesia belum mencabut penghentian perdagangan saham Perseroan.

A. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham Yang Berhak dengan rasio setiap 5(lima) Saham akan memperoleh 21 (dua puluh satu) HMETD.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 September 2017 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

2. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang belum menitipkan sahamnya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD-nya akan diterbitkan dalam bentuk warkat berupa SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

3. Perdagangan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 10 Januari 2018 sampai dengan tanggal 16 Januari 2018. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

4. Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE PT Sinartama Gunita untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai 11 Januari 2018 sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

5. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp a

Harga saham PMHMETD I = Rp r

Jumlah Saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I = R

$$\text{Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD} = \left[\frac{(\text{Rp } a \times A) + (\text{Rp } r \times R)}{(A + R)} \right]$$

$$= \text{Rp } X$$

$$\text{Harga HMETD per Saham} = \text{Rp } X - \text{Rp } r$$

6. Pecahan HMETD

Jika dalam penerbitan HMETD berdasarkan ratio sebagaimana telah diterangkan di atas terdapat jumlah HMETD dalam bentuk pecahan, maka atas jumlah HMETD yang diterima oleh Pemegang Saham Yang Berhak tersebut akan dilakukan pembulatan ke bawah.

Sesuai dengan POJK 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka atas pecahan HMETD tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

7. Penggunaan HMETD

HMETD yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang Berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan. HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan perdagangan HMETD di Bursa hanya dapat dilakukan melalui penitipan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

8. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang HMETD.

RENCANA PENCATATAN DI BURSA EFEK

Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus sebelas) saham biasa Seri B. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah pelaksanaan HMETD, total saham Perseroan yang tercatat di BEI akan menjadi 4.115.195.687 lembar saham

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD I

Seluruh dana hasil PMHMETD I ini yaitu sebesar Rp 355.647.873.407,- (tiga ratus lima puluh lima milyar enam ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh Rupiah), sebelum dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 120.000.000,000 atau 33,74% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi RSO
2. Sebesar Rp 13.950.000.000 atau 3,92% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi MAM
3. Sebesar Rp 15.250.000.000 atau 4,29% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi MPIM
4. Sebesar Rp 83.934.494.491 atau 23,60% akan digunakan untuk modal kerja di Perseroan dan Anak Perusahaan, seperti pembiayaan kegiatan operasional, dan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pendukung operasi di Anak Perusahaan. Dana hasil PUT yang digunakan di Anak Perusahaan akan diberikan sebagai Pinjaman pemegang saham.
5. Sebesar Rp 106.000.000.000 atau 29,8% akan digunakan untuk pengembangan usaha di Perusahaan Target, seperti untuk biaya konstruksi/pembangunan. Dana hasil PUT yang digunakan di Perusahaan Target akan diberikan sebagai Pinjaman pemegang saham.
6. Sebesar Rp 14.000.000.000 atau 3,94% akan digunakan Perseroan untuk:
 - melakukan pembayaran atas kewajiban Perseroan kepada CIMB (tidak terafiliasi), yang terdiri dari pokok sebesar US\$ 1.000.000,- atau setara dengan sebesar Rp. 12.672.000.000 berdasarkan saldo per 30 Juni 2017, dan
 - Biaya operasional sebesar Rp. 1.328.000.000 yang merupakan perkiraan biaya selisih kurs pada saat pembayaran dilakukan

CIMB merupakan kreditur Perseroan yang menjalankan usaha di bidang perbankan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Dana yang diterima Perseroan sehubungan kewajiban kepada CIMB telah digunakan untuk modal kerja dan operasional Perseroan. Adapun dasar legalitas terakhir dari Kewajiban Perseroan kepada CIMB adalah berdasarkan surat dari CIMB No. 0608/ILWOJKT/SMELWO/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 ("Surat Kesepakatan Penyelesaian"), dimana CIMB telah menyetujui nilai kewajiban yang harus diselesaikan oleh Perseroan sebesar US\$ 1.000.000, yang akan dikonversi dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada saat dilakukan pembukuan pembayaran kewajiban oleh Perseroan. Kewajiban ke CIMB tidak dikenakan bunga, dan harus dibayar secara angsuran pada tanggal 22 Januari 2018 untuk pembayaran pertama sebesar minimal Rp. 5.000.000.000,- dan sisanya secara proporsional diangsur selama 11 bulan pada tanggal 15 setiap bulannya, dari Februari 2018 sampai dengan Desember 2018.

Sesuai dengan POJK 33/2015, alokasi biaya yang telah dan akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah setara dengan lebih kurang 0,71% dari dana hasil PMHMETD I yang meliputi:

1. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,65%, yang terdiri dari biaya jasa:
 - a. Akuntan 0,28%
 - b. Konsultan Hukum 0,23%
 - c. Penilai Independen 0,1%
 - d. Biro Administrasi Efek 0,02%
 - e. Notaris 0,02%
2. Biaya Lain-Lain (Percetakan, iklan, persiapan RUPSLB dan lain-lain) sebesar 0,05%

Dana hasil Penawaran Umum Perseroan yang digunakan untuk pembangunan dan konstruksi proyek-proyek anak perusahaan dan perusahaan target adalah dalam bentuk pinjaman pemegang saham. Transaksi ini merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Angka 3 huruf a butir 11 Peraturan IX.E.2. Selanjutnya, pinjaman kepada Anak Perusahaan merupakan transaksi afiliasi yang wajib dilaporkan kepada OJK.

Antara putusan RUPS Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 29 tanggal 12 Oktober 2017, dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, SH, Notaris di Jakarta (“Akta No. 29/2017”) telah sesuai dengan rencana peningkatan modal Perseroan dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 29/2017, pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan serta rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan (akuisisi) PT Mahkota Properti Indo dalam PT Realindo Sapta Optima, PT Mahkota Artha Mas dan PT Mahkota Properti Indo Medan. Tidak terdapat perubahan atas hal-hal yang telah diputuskan oleh RUPS dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD, sehingga Perseroan tidak wajib mengadakan RUPS kembali sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 16 Peraturan OJK No. 32/2015.

Transaksi akuisisi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1, oleh karenanya Perseroan wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat akhir hari kerja kedua setelah terjadinya akuisisi.

Transaksi akuisisi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Angka 3 huruf a butir 11 Peraturan IX.E.2.

Dana hasil Penawaran Umum Perseroan yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1.

III. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

TRANSAKSI AKUISISI SAHAM MPIM, MAM, DAN RSO DARI MPI OLEH PERSEROAN

1. Latar Belakang Dilakukannya Transaksi

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri keramik dalam negeri selama beberapa tahun terakhir mengalami perlambatan yang disebabkan oleh membanjirnya produk impor dan perlambatan pada sektor real estate/property yang menjadi pengguna utama dari Produk Perseroan, Untuk itu Perseroan memandang bahwa Perseroan perlu melakukan pengembangan bisnis diluar manufaktur, namun yang masih memiliki keterkaitan dan sinergi dengan industri keramik/tile yang merupakan akar Perseroan.

Sehubungan dengan hal-hal diatas, Perseroan bermaksud untuk melakukan pengembangan usaha ke bidang properti dengan cara melakukan Rencana Transaksi. Perseroan memperkirakan Industri properti akan tumbuh seiring dengan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang mendukung industry seperti relaksasi Loan to Value (LTV), penurunan tingkat suku bunga KPR, penurunan tarif Pajak Penghasilan Penjualan Properti, pembebasan BPHTB di Jakarta, tax amnesty dan percepatan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk melakukan Rencana Penambahan Modal Dengan memberikan HMETD dalam rangka melakukan Rencana Transaksi, yaitu akuisisi terhadap RSO, MAM dan MPIM.

RSO dan MAM merupakan pemilik dari masing-masing 6,8 hektar dan 2,3 hektar lahan di Desa Buah Kaja, Gianyar, Bali, yang direncanakan akan dikembangkan untuk hotel dan fasilitas pendukungnya. Selain itu Perseroan juga akan mengakuisisi MPIM yang memiliki 599 meter tanah di Jalan Iskandar Muda, kota Medan yang rencananya dapat disewakan untuk porsi recurring income

2. Tujuan Transaksi

Perseroan bermaksud untuk melakukan Rencana Transaksi dalam rangka pengembangan usaha ke bidang properti yang diperkirakan akan tumbuh dan bangkit kembali seiring dengan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang mendukung industry seperti relaksasi LTV, penurunan tingkat suku bunga KPR, penurunan tarif Pajak Penghasilan Penjualan Properti, pembebasan BPTHB di Jakarta, tax amnesty dan percepatan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk melakukan Rencana PMTHMETD dalam rangka melakukan Rencana Transaksi, yaitu akuisisi terhadap RSO, MAM dan MPIM.

3. Obyek, Nilai dan Harga Pasar Wajar Perusahaan dalam Transaksi

Berikut merupakan ringkasan Objek dan Nilai pasar wajar berdasarkan hasil penilaian KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dengan cut-off penilaian per 30 Juni 2017.

No. laporan	Anak Perusahaan	% saham	Nilai pasar wajar (Rp)
007/FS-SV/FAST-JKT/XII/17	PT Mahkota Artha Mas	100,0%	14.164.128.000
006/FS-SV/FAST-JKT/XII/17	PT Realindo Saptia Optima	100,0%	120.854.053.620
005/FS-SV/FAST-JKT/XII/17	PT Mahkota Properti Indo Medan	100,0%	15.735.070.780
	Total		150.753.252.400

Keterangan mengenai Obyek Transaksi

1. PT Mahkota Properti Indo Medan (MPIM)

Riwayat Singkat

PT Mahkota Properti Indo Medan ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta Notaris No. 7 yang dibuat oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 12 November 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. No. AHU-35220.40.10.2014 tanggal 19 November 2014.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Bidakara 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung, real estate (properti), dan jasa.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 7 tanggal 30 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim SH., Notaris di Kota Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT.MPIM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000- per saham		
	Saham	Rupiah	%
PT Mahkota Properti Indo	147.670	14.767.000.000	98,01%
Raja Sapta Oktohari	3.000	300.000.000	1,99%
Jumlah	150.670	15.067.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.7 tanggal 12 November 2014, yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, SH., Notaris di Kota Jakarta, susunan pengurus PT.MPIM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Raja Sapta Oktohari

Direksi

Direktur : Yudha Bhakti K.

Ikhtisar Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan PT.MPIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan, serta tanggal 30 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan yang kesemuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit), Ikhtisar data keuangan PT.MPIM adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	30-Jun-17		31-Dec-16	31-Dec-15
NERACA				
Total Aset	15,971,800		15,448,100	5,148,100
Total Liabilitas	1,603,500		12,942,124	2,302,500
Total Ekuitas	14,368,300		2,505,975	2,845,600
	30-Jun-17	30-Jun-16	31-Dec-16	31-Dec-15
LABA RUGI				
Pendapatan Bersih	0	0	0	0
Laba (Rugi) Kotor	0	0	0	0
Laba (Rugi) Operasional	(204,675)	(256,714)	(339,624)	(154,400)
Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak Penghasilan	(204,675)	(256,714)	(339,624)	(154,400)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(204,675)	(256,714)	(339,624)	(154,400)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(204,675)	(256,714)	(339,624)	(154,400)

2. PT Mahkota Artha Mas (MAM)

Riwayat Singkat

PT Mahkota Artha Mas ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 yang dibuat oleh Notaris Masdar Lira, S.H., tanggal 17 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0000014.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 02 Januari 2016.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Bidakara 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang real estate, pembangunan, jasa, perdagangan, pariwisata, dan usaha penyediaan akomodasi.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tanggal 30 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, SH., Notaris di Kota Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT.MAM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000- per saham		
	Saham	Rupiah	%
PT Mahkota Properti Indo	16.750	16.750.000.000	98,53%
PT.Ubud Artha Mas	250	250.000.000	1,47%
Jumlah	17.000	17.000.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.10 tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Masdar Lira, SH., Notaris di Kota Bekasi, susunan pengurus PT.MAM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Raja Sapta Oktohari
Komisaris : Iwan Bogananta

Direksi

Direktur Utama : Ir.Yudha Bhakti K.
Direktur : Erwan Dwiyanasyah
Direktur : Hasanuddin Tisi
Direktur : Dra. Dwi Handayani

Ikhtisar Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan PT.MAM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan, serta tanggal 30 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan yang kesemuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit), Ikhtisar data keuangan PT.MAM adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

	30-Jun-17		31-Dec-16	31-Dec-15
Keterangan				
NERACA				
Total Aset	51,446,715		5,000,000	5,000,000
Total Liabilitas	34,667,871		32,500	0
Total Ekuitas	16,778,844		4,967,500	5,000,000
	30-Jun-17	30-Jun-16	31-Dec-16	31-Dec-15
LABA RUGI				
Pendapatan Bersih	0	0	0	0
Laba (Rugi) Kotor	0	0	0	0
Laba (Rugi) Operasional	(196,534)	0	(32,500)	0
Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak Penghasilan	(188,655)	0	(32,500)	0
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(188,655)	0	(32,500)	0
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(188,655)	0	(32,500)	0

3. PT Realindo Sapta Optima (RSO)

Riwayat Singkat

PT Realindo Sapta Optima ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta Notaris No.5 yang dibuat oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 9 September 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 50276.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 27 September 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta Notaris No.17 tanggal 10 Desember 2015, dibuat dihadapan Notaris Yusdin Fahim, S.H., mengenai perubahan kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0947704.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Bidakara 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.
Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan antara lain adalah konstruksi (gedung), real estat, jasa, perdagangan, dan pariwisata.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 6 tanggal 30 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim SH., Notaris di Kota Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT.RSO adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000- per saham		
	Saham	Rupiah	%
PT Mahkota Properti Indo	1.374.420	137.442.000.000	87,3%
Raja Sapta Oktohari	196.000	19.600.000.000	12,45%
Ferry Yuniarto Kono	4.000	400.000.000	0,25%
Jumlah	1.574.420	157.442.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 10 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim SH., Notaris di Kota Jakarta, susunan pengurus PT.RSO adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwan Dwiyanasyah

Direksi

Direktur Utama : Raja Sapta Oktohari
Direktur : Kamal Fitri
Direktur : Ripto Gatut Angkoso
Direktur : Hasanuddin Tisi

Ikhtisar Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan PT.RSO untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan, serta tanggal 30 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan yang kesemuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit), Ikhtisar data keuangan PT.RSO adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	30-Jun-17		31-Dec-16	31-Dec-15
NERACA				
Total Aset	146,663,339		138,136,060	134,086,251
Total Liabilitas	927		124,720,473	120,566,141
Total Ekuitas	146,662,411		13,415,586	13,520,109
	30-Jun-17	30-Jun-16	31-Dec-16	31-Dec-15
LABA RUGI				
Pendapatan Bersih	0	0	0	0
Laba (Rugi) Kotor	0	0	0	0
Laba (Rugi) Operasional	(4,195,174)	(68,894)	(104,523)	(1,149,431)
Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak Penghasilan	(4,195,174)	(68,894)	(104,523)	(1,149,431)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(4,195,174)	(68,894)	(104,523)	(1,149,431)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(4,195,174)	(68,894)	(104,523)	(1,149,431)

4. Keterangan Mengenai Pihak yang Bertransaksi

Pihak yang bertransaksi dalam transaksi ini yaitu :

- Perseroan sebagai Pihak Pembeli. Keterangan mengenai Perseroan dapat dilihat di Bab IX
- PT Mahkota Properti Indo (MPI), sebagai Pihak Penjual

PT Mahkota Properti Indo (MPI)

Riwayat Singkat

PT Mahkota Properti Indo ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 11 Desember 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02262.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 11 Maret 2015, dibuat dihadapan Notaris Yusdin Fahim, S.H., mengenai penambahan modal dasar sebanyak 700.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 100.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0004031.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 16 Maret 2015

Kantor Perusahaan terletak di Menara Bidakara 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.

Perusahaan melaksanakan proyek pembangunan Apartemen Permata Hijau sejak tahun 2013.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung, properti dan jasa.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.04, tanggal 30 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Yusdin Fahim, SH, notaris di Jakarta, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT.MPI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000- per saham
------------	-------------------------------------

	Saham	Rupiah	%
Raja Sapta Oktohari	188.000	18.800.000.000	2,66%
Hasanuddin Tisi	4.000	400.000.000	0,06%
Ir.Yudha Bhakti	4.000	400.000.000	0,06%
Erwan Dwiyanasyah	4.000	400.000.000	0,06%
PT Mahkota Properti Indo Senayan	6.876.420	687.642.000.000	97,17%
Jumlah	7.076.420	707.642.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 104 tanggal 14 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Yusdin Fahim SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus PT.MPI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Tn. Hasanuddin Tisi

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raja Saptra Oktohari

Direktur : Tn. Yudha Bhakti K.

Direktur : Tn. Ewan Dwiyanasyah

5. Ringkasan Perjanjian dalam Transaksi Akuisisi.

Perseroan bermaksud untuk melakukan Rencana Transaksi dalam rangka pengembangan usaha ke bidang properti yang diperkirakan akan tumbuh dan bangkit kembali seiring dengan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang mendukung industry seperti relaksasi LTV, penurunan tingkat suku bunga KPR, penurunan tarif Pajak Penghasilan Penjualan Properti, pembebasan BPTHTB di Jakarta, tax amnesty dan percepatan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk melakukan Rencana PMTHMETD dalam rangka melakukan Rencana Transaksi, yaitu akuisisi terhadap RSO, MAM dan MPIM.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perseroan sebagai Pembeli dan Pihak Penjual ("PJBSB") tanggal 11 Agustus 2017 beserta dengan Adendum PJBSB tanggal 2 Oktober 2017 dan tanggal 8 Desember 2017, berikut ini merupakan ringkasan dari PJBSB:

1	Nama Perjanjian	Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dan Adendum Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat
2	Tanggal Perjanjian	11 Agustus 2017, dan diadendum tanggal 2 Oktober 2017
3	Pihak Penjual	PT Mahkota Properti Indo
4	Pihak Pembeli	PT Intikeramik Alamasri Industri
5	Obyek Transaksi	- 1.570.420 Saham RSO - 16.750 Saham MAM - 147.670 Saham MPIM
6	Nilai Transaksi	- Rp. 120.000.000.000,- untuk saham RSO. - Rp. 13.950.000.000,- untuk saham MAM. - Rp. 15.250.000.000,- untuk saham MPIM.
7	Pembayaran Transaksi	Penyelesaian transaksi akan dilaksanakan dengan cara pembayaran tunai
8	Syarat Pendahuluan transaksi	a. Diperolehnya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pembeli yang menyetujui rencana PUT dan rencana Akuisisi saham Obyek Transaksi oleh Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mana dilaksanakan sesuai

dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04.2014, , dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

b. Telah ditandatanganinya Akta Jual Beli Saham Obyek Transaksi antara Penjual dan Pembeli

- 9 Tanggal Penyelesaian
10 Ketentuan lain

Selambat-lambatnya 31 Desember 2017

Pembeli memiliki hak untuk mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB kepada pihak ketiga lainnya, dengan persetujuan dari Penjual.

6. Pendapat dari Pihak Independen

1. Ringkasan Laporan Penilaian Independen

a.1. Ringkasan Laporan Penilaian Aset

Berikut ini adalah ringkasan dari Laporan Penilaian Aset RSO, MAM dan MPIM yang disusun oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suyantoro Sugeng Suzy Hartono & Rekan ("KJPP FAST") per tanggal 30 Juni 2017 ("Laporan Penilaian"):

1. Obyek Penilaian

Obyek penilaian adalah:

No. Laporan	Objek	Lokasi	Luas (m2)	Nilai Pasar (Rp)
003/FS-AV/FAST-JKT/XII/17	Tanah Kosong	Desa Buahana Raja, Bali	68,772	139.999.000.000
004/FS-AV/FAST-JKT/XII/17	Tanah Kosong	Desa Buahana, Bali	23,465	44.584.000.000
002/FS-AV/FAST-JKT/XII/17	Tanah Kosong	Jl. Iskandar Muda, Petisan Tengah, Sumatera Utara	599	13.579.000.000
	TOTAL		101,896	198.162.000.000

Tujuan dan Maksud Penilaian

Maksud dari penilaian ini adalah mengemukakan pendapat atas Nilai Pasar (Market Value) dari aset tersebut dengan tujuan untuk keperluan right issue Perseroan sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham PT. MPIM, PT.MAM, dan PT. RSO

Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi-asumsi untuk tanah-tanah tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai yang tercantum dalam Laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan ini yang merupakan bagian dari objek penilaian hanya berlaku sesuai dengan tujuan dan maksud penilaian. Nilai yang dinyatakan dalam Laporan Penilaian ini tidak dapat digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
- Pengukuran yang dilakukan di lapangan hanya terbatas untuk verifikasi antara dokumen dan fakta di lapangan.
- Memperhatikan penggunaan, kondisi, serta tujuan penilaian, disini kami tegaskan bahwa Properti hingga penulisan laporan ini dibuat, baik jumlah, kondisi serta luasan adalah tetap.

- Dalam hal penelitian dan penyelidikan yang ada hubungannya dengan kebenaran legalitas kepemilikan serta hutang-piutang yang mengakibatkan kerugian atas property yang dinilai, maka hal tersebut bukan merupakan ruang lingkup pekerjaan penilai dan seharusnya menjadi lingkup pekerjaan konsultan hukum.
- Objek Penilaian dilengkapi dengan dokumen kepemilikan/penguasaan objek penilaian yang sah secara hukum, dapat dialihkan/dipindahtangankan dan bebas dari ikatan, tuntutan atau batasan apapun selain yang disebutkan dalam Laporan ini.
- Batasan lainnya, kondisi dan detail telah tercantum di dalam Laporan Penilaian ini.

Pendekatan Penilaian

Penggunaan Pendekatan Penilaian pada penilaian Aset dapat berupa salah satu dan/atau beberapa pendekatan tergantung jenis properti yang dinilai serta ketersediaan data di lapangan. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-478/BL/2009 tanggal 31 Desember 2009, lampiran Peraturan VIII.C.4 tentang "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal". Dalam melakukan penilaian atas objek penilaian, pendekatan-pendekatan dan metode-metode tersebut diatas diaplikasikan sesuai dengan karakteristik dari aset-aset yang merupakan bagian dari objek penilaian. Penilaian atas objek penilaian berupa tanah kosong dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan, mengingat dengan pertimbangan pada saat inspeksi lapangan tidak ditemukan data pembanding aset yang sebanding dan properti yang dinilai telah mendapatkan ijin untuk pengembangan hotel bintang lima, yang menghasilkan pendapatan (income producing property) maka pendekatan pendapatan relevan untuk digunakan dengan metode Arus Kas Terdiskonto (DCF atau Discounted Cash Flow).

Penggunaan Pendekatan Penilaian pada penilaian Aset dapat berupa salah satu dan/atau beberapapendekatan tergantung jenis properti yang dinilai serta ketersediaan data di lapangan. Hal tersebutsebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-478/BL/2009 tanggal31 Desember 2009, lampiran Peraturan VIII.C.4 tentang "Pedoman Penilaian dan PenyajianLaporan Penilaian Properti di Pasar Modal". Dalam melakukan penilaian atas objek penilaian,pendekatan-pendekatan dan metode-metode tersebut diatas diaplikasikan sesuai dengankarakteristik dari aset-aset yang merupakan bagian dari objek penilaian. Penilaian atas objekpenilaian berupa tanah kosong dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar denganpertimbangan pada saat inspeksi lapangan ditemukan data pembanding properti yang sebandingyang dapat digunakan dalam proses penilaian.

Definisi Pendekatan yang digunakan, yaitu: Pendekatan Pasar dan Pendekatan Pendapatan

- Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

Pendekatan Pendapatan (Income Approach) adalah Pendekatan Penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari objek penilaian per periode tertentu, yang dapat dihasilkan oleh objek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan (Peraturan VIII.C.4 – 1.a.18).

- Pendekatan Pasar (Market Approach)

Pendekatan Pasar (Market Approach) adalah Pendekatan Penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian yangdidasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian (Peraturan VIII.C.4 – 1.a.17).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima oleh KJPP FAST dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, maka nilai pasar dari obyek penilaian pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 198.162.000.000(seratus sembilan puluh delapan milyar seratus enam puluh dua juta rupiah).

a.2. Ringkasan Laporan Penilaian 100% Saham MPIM, MAM, dan RSO

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan (KJPP FAST) atas 100% saham MPIM, MAM, dan RSO per tanggal 30 Juni 2017:

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan dan MPI.

Obyek Penilaian

No. laporan	Anak Perusahaan	% saham	Nilai pasar wajar (Rp)
007/FS-SV/FAST-JKT/XII/17	PT Mahkota Artha Mas	100,0%	14.164.128.000
006/FS-SV/FAST-JKT/XII/17	PT Realindo Sapta Optima	100,0%	120.854.053.620
005/FS-SV/FAST-JKT/XII/17	PT Mahkota Properti Indo Medan	100,0%	15.735.070.780
	Total		150.753.252.400

Tujuan dan Maksud Penilaian

Maksud dari penilaian ini adalah mengemukakan pendapat atas Nilai Pasar Wajar (Fair Market Value) atas 100,0% saham Objek Penilaian pada Perseroan, dengan tujuan untuk transaksi jual beli.

Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi

Kondisi dan Asumsi-Asumsi Pokok

Berikut merupakan kondisi pembatas dan asumsi-asumsi pokok yang Penilai gunakan pada penilaian dari Objek Penilaian:

1. Laporan Penilaian Usaha bersifat *Non-Disclaimer* Opinion
2. Penilai Usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian
3. Data dan Informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi Keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*Fiduciary Duty*)
5. Penilai Usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan
6. Laporan Penilaian Usaha yang terbuka untuk public kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
8. Penilai Usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.

Pendekatan Penilaian yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian 100,0% saham Perseroan adalah rekonsiliasi nilai yang dihasilkan dari 2 (dua) pendekatan penilaian. Kedua pendekatan penilaian tersebut adalah pendekatan pasar (market approach) dengan aplikasi metode perbandingan perusahaan terbuka (guideline publicly-traded company) dan pendekatan berbasis aset (asset-based approach) dengan metode adjusted book value (ABV)

Dasar Nilai

Sesuai dengan Obyek Penilaian serta maksud dan tujuan penilaian tersebut maka dasar nilai yang digunakan adalah Nilai Pasar Wajar (Fair Market Value). Penilaian ini disusun sesuai dengan Peraturan No. VIII.C.3 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal ("Peraturan No. VIII.C.3"), dengan definisi sebagai berikut:

- Nilai Pasar Wajar (Fair Market Value) adalah perkiraan jumlah uang pada Tanggal Penilaian (Cut-Off Date) yang dapat diperoleh dari suatu transaksi jual beli Obyek Penilaian antara pembeli yang berminat membeli (willing buyer) dan penjual yang berminat menjual (willing seller) dalam suatu transaksi yang bersifat layak dan wajar (Peraturan No. VIII.C.3 – 1.12).

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan kedua pendekatan dan metode penilaian tersebut diatas, serta dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi nilai dan dengan berpedoman pada asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang terlampir dalam laporan ini maka opini Nilai Pasar Wajar 100,0% saham MPIM, MAM dan RSO per tanggal 30 Juni 2017, adalah sebesar Rp 150.753.252.400 (seratus lima puluh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus lima puluh dua ribu empat ratus rupiah).

b.3. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran KJPP FAST atas Transaksi sebagaimana dituangkan dalam laporannya No. 008/FS-FO/FAST-JKT/XII/17 tanggal 8 Desember 2017 dengan ringkasan sebagai berikut:

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi

Para pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Perseroan selaku pihak yang akan melakukan akuisisi saham milik MPI pada MAM, MPIM, dan RSO.
- MPI selaku pihak yang akan melepaskan saham miliknya di MAM, MPIM, dan RSO kepada Perseroan.
- TRSO selaku pihak yang akan melepaskan saham miliknya di RSO kepada Perseroan
- MAM, MPIM, dan RSO selaku pihak-pihak yang menjadi aset acuan (*underlying assets*).

Transaksi Afiliasi

Dalam kerangka Rencana Transaksi ini Perseroan, MPI, MAM, dan RSO memiliki sifat hubungan afiliasi sebagai berikut:

- Erwan Dwiyanasyah merupakan Komisaris di Perseroan dan RSO, serta Direktur di MPI dan MAM.
- Hasanuddin Tisi merupakan Komisaris di MPI, serta Direktur di Perseroan, MAM, dan RSO.

Mengingat sifat hubungan afiliasi tersebut di atas, maka Perseroan memandang bahwa pelaksanaan Rencana Transaksi melibatkan atau berkaitan (baik secara langsung maupun tidak langsung) dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dan karenanya merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 (“Peraturan No. IX.E.1”).

Berdasarkan keterangan dari Manajemen Perseroan, sifat hubungan afiliasi tersebut di atas tidak ada benturan kepentingan terhadap Rencana Transaksi.

Sesuai Peraturan No. IX.E.1, Perseroan dipersyaratkan untuk memperoleh Laporan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) untuk menentukan kewajaran dari Rencana Transaksi yang disiapkan dan diterbitkan oleh pihak penilai independen.

Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek dari Rencana Transaksi dalam Pendapat Kewajaran ini adalah akuisisi saham milik MPI pada MAM, MPIM, dan RSO, serta akuisisi saham milik TRSO pada RSO oleh Perseroan.

Tujuan Pendapat Kewajaran

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 diatas, Perseroan telah menunjuk KJPP FAST sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat atas kewajaran (*fairness opinion*) (“Pendapat Kewajaran”) dari Rencana Transaksi tersebut.

Tanggal Efektif (*Cut-Off Date*) Pendapat Kewajaran

Tanggal efektif (*cut-off date*) atas Pendapat Kewajaran dari Rencana Transaksi tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2017, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per tanggal 30 Juni 2017.

Masa berlaku Pendapat Kewajaran, yaitu selama 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif penilaian (*cut-off date*) dalam Pendapat Kewajaran.

Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran, KJPP FAST mendasarkan analisis KJPP FAST terhadap proyeksi keuangan yang disusun oleh Manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana Manajemen Perseroan di masa yang akan datang. Di samping itu, berbagai informasi dan saran yang relevan diberikan oleh Manajemen Perseroan sehubungan dengan perubahan-perubahan pada setiap faktor dalam jangka waktu yang telah ditetapkan juga turut menjadi bahan pertimbangan.

Berikut adalah pokok-pokok syarat pembatas yang KJPP FAST asumsikan dalam proyeksi keuangan yang digunakan dalam penelaahan atas Pendapat Kewajaran:

1. Tidak ada perubahan yang material mengenai kondisi politik, ekonomi, hukum atau undang-undang yang akan

mempengaruhi aktivitas Perseroan, industri atau negara atau wilayah di mana Perseroan beroperasi.

2. Tidak ada perubahan yang material mengenai tarif pajak, bea cukai, nilai tukar mata uang, dan suku bunga yang dipergunakan dalam asumsi proyeksi yang dapat mempengaruhi secara material kinerja Perseroan selain yang telah diproyeksikan.
3. Tidak ada perubahan yang material pada struktur dan aktivitas utama Perseroan atau pada sumber utama penghasilan Perseroan selain yang telah diproyeksikan.
4. Tidak ada perubahan yang material pada Manajemen Perseroan, kecuali yang telah diungkapkan.
5. Tidak ada hambatan-hambatan yang berarti yang berasal dari perselisihan industri, atau pengadaan tenaga kerja atau hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
6. Tidak terdapat perubahan-perubahan yang signifikan atas kondisi pasar dan harga dari produk-produk serta jasa-jasa yang saat ini dihasilkan Perseroan, kecuali yang telah diproyeksikan.
7. Tidak ada perubahan yang material terhadap struktur biaya maupun beban-beban lain atas Perseroan, kecuali yang telah diproyeksikan.
8. Tidak ada pembelian aset tetap yang material selain yang diproyeksikan.
9. Tidak ada pengecualian atas pencadangan yang harus dibuat, kecuali yang telah diproyeksikan, atas kewajiban kontingen atau arbitrase litigasi terhadap ancaman atau sebaliknya, piutang tak tertagih yang luar biasa, kontrak atau aset lain yang belum dipenuhi.
10. Tidak ada perubahan yang material terhadap perjanjian-perjanjian dan ketentuan-ketentuan yang ada.
11. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan selama periode proyeksi akan digunakan seluruhnya untuk pengembangan Perseroan sebagaimana telah diproyeksikan selama periode proyeksi dan tidak digunakan untuk kepentingan-kepentingan lainnya.
12. Tidak terdapat penggunaan dana atau transaksi afiliasi yang secara signifikan dapat mempengaruhi operasi Perseroan.
13. Rencana bisnis Perseroan berjalan sesuai yang telah direncanakan dan diproyeksikan.
14. Pendapat Kewajaran ditujukan untuk kepentingan Manajemen Perseroan, dan pihak lain yang terkait secara langsung, dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi, dimana Pendapat Kewajaran tersebut akan digunakan untuk membantu manajemen dalam proses keterbukaan informasi yang terkait dengan Rencana Transaksi, dan tidak digunakan oleh pihak lain, untuk kepentingan lain atau dicetak ulang, disebarluaskan, dikutip, atau dirujuk pada setiap saat, dengan cara atau untuk tujuan apapun tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari kami. Pendapat Kewajaran bukan merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk melakukan tindakan lainnya dalam kaitan dengan Rencana Transaksi, dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.
15. Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja Perseroan selama periode proyeksi. Kami tidak berkewajiban untuk memperbaharui laporan ini atau untuk merevisi analisis dikarenakan kejadian dan transaksi yang terjadi setelah tanggal efektif analisis yang digunakan, yaitu tanggal 30 Juni 2017.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum, dan kami tidak melakukan dan karenanya tidak bertanggung jawab atas pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut.

Kami tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, kami juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Transaksi hanya merupakan evaluasi keuangan dan penilaian atas kewajaran (arms-length) dari Rencana Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, sebagai suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak mencoba mendapatkan bentuk transaksi-transaksi lainnya yang ada untuk Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar, kondisi perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal laporan ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh Manajemen Perseroan.

Pendekatan dan Prosedur Penilaian Rencana Transaksi

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, KJPP FAST telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- A. Analisis atas Rencana Transaksi;
- B. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi;
- C. Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penugasan, ruang lingkup, data dan informasi yang digunakan, asumsi-asumsi pokok, kondisi pembatas, pendekatan dan prosedur analisis kewajaran, analisis kewajaran Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam analisa pendapat kewajaran di atas, KJPP FAST berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah wajar.

b.4. Ringkasan Laporan Keuangan Proforma Konsolidasian

Bab ini memuat ringkasan dari laporan keuangan proforma konsolidasi Perseroan per tanggal 30 Juni 2017, yang telah direviu oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan.

Peristiwa Yang Mendasari

Pada tanggal 12 Oktober 2017, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") para pemegang saham PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perseroan") menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui Rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebanyak-banyaknya 9.500.000.000 (Sembilan milyar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) melalui penerbitan saham seri B dengan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil peningkatan modal tersebut setelah selesainya pelaksanaan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan telah dinyatakan didalam akta notaris tersendiri.
- c. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan (akuisisi) dan pembelian sebanyak-banyaknya saham yang hendak dijual dan/atau efek yang dapat dikonversi menjadi saham milik pihak penjual dalam Perusahaan Target, melalui skema, syarat dan ketentuan serta tata acara yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memberikan persetujuan dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mewakili Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan transaksi pengambilalihan (akuisisi) saham dan/atau pembelian efek yang dapat dikonversi menjadi saham milik pihak penjual dalam Perusahaan Target, termasuk (tetapi tidak terbatas) untuk menghadap kepada pejabat yang berwenang, menghadap kepada siapapun, meminta dan memberikan keterangan, membuat atau minta dibuatkan dan menandatangani akta/surat yang diperlukan, mengadakan pembicaraan dan/atau perundingan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada yang dikecualikan, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika untuk suatu tindakan diperlukan suatu kuasa khusus dan/atau tersendiri, kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercakup, tercantum dan tertuang dalam surat kuasa.

RUPSLB tersebut diaktakan oleh Miki Tanumiharja, SH., notaris di Jakarta dengan nomor akta 29, tanggal 12 Oktober 2017.

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perseroan") sedang menyusun rencana untuk melakukan transaksi penerbitan saham baru melalui HMETD yang hasilnya dipergunakan untuk mengambalalih saham mayoritas pada

beberapa Perusahaan, dengan cara melakukan akuisisi saham milik PT Mahkota Properti Indo ("MPI") pada PT Mahkota Artha Mas ("MAM"), PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), dan PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), dan menambah modal kerja Perseroan.

Pengambilalihan saham-saham tersebut diatas dilakukan dengan cara membeli sebagian saham ketiga perusahaan tersebut diatas setelah Perseroan mendapatkan dana dari penerbitan saham baru melalui HMETD.

➤ **Data-data mengenai ketiga perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :**

a. Kepemilikan Modal saham PT Mahkota Properti Indo ("MPI") pada PT Mahkota Artha Mas ("MAM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tanggal 30 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, SH., Notaris di Kota Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT. MAM adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp 1.000.000- per saham		
	Saham	%	Rupiah
PT Mahkota Properti Indo	16.750	98,53%	16.750.000.000
PT Ubud Artha Mas	250	1,47%	250.000.000
Total Modal Saham Akhir	17.000	100,00%	17.000.000.000

b. Kepemilikan Modal saham PT Mahkota Properti Indo ("MPI") pada PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 7 tanggal 30 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim SH., Notaris di Kota Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT. MPIM adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp 100.000- per saham		
	Saham	%	Rupiah
PT Mahkota Properti Indo	147.670	98,01%	14.767.000.000
Tn Raja Sapta Oktahari	3.000	1,99%	300.000.000
Total Modal Saham Akhir	150.670	100,00%	15.067.000.000

c. Kepemilikan Modal saham PT Mahkota Properti Indo ("MPI") pada PT Realindo Sapta Optima ("RSO")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 6 tanggal 30 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim SH., Notaris di Kota Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT. RSO adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp 100.000- per saham		
	Saham	%	Rupiah
PT Mahkota Properti Indo	1.374.420	87,3%	137.442.000.000
Tn Raja Sapta Oktahari	196.000	12,45%	19.600.000.000
Tn Ferry Yuniarto Kono	4.000	0,25%	400.000.000
Total Modal Saham Akhir	1.574.420	100,00%	157.442.000.000

Informasi keuangan proforma ini dibuat untuk menggambarkan dampak dari kemungkinan transaksi pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dengan asumsi transaksi telah terjadi pada tanggal 30 Juni 2017. Informasi keuangan proforma dibuat hanya sebagai ilustrasi dan tidak memberikan gambaran sebenarnya dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian yang akan dilaporkan yang mencakup kemungkinan transaksi kenyataannya terjadi pada tanggal diatas. Informasi keuangan proforma harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi keuangan historis pada tanggal 30 Juni 2017 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan.

2. Asumsi Dasar Yang Digunakan Perseroan Dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma

- A. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 04 Juni 1997. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

LAPORAN KEPEMILIKAN YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI SAHAM YANG DITERBITKAN

Emiten : PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI, Tbk
B.A.E : PT SINARTAMA GUNITA
Tanggal : 30/06/2017

Saham yang diterbitkan

791.383.786 Saham

NO.	NAMA	ALAMAT	NEGARA/ STATUS (A / I)	TGL REGISTRASI	JUMLAH SAHAM	KEPEMILIKAN (%)
1.	PT BEST ACHIEVE INDONESIA	JL. PANGERAN JAYAKARTA 131A NO. 23 KEL MANGGA DUA SELATAN, KEC SAWAH BESAR	INDONESIA I	30/06/2017	189.000.000	23.8822%
2.	PT INTI KARYA MEGAH	JL. PANGERAN JAYAKARTA NO. 133 MANGGA DUA SELATAN, JAKARTA PUSAT	INDONESIA I	30/06/2017	203.812.200	25.7539%
3.	PT MENTARI BERSAHABAT INDONESIA	GD MENARA KARYA LT. 28 JL. HR. RASUNA SAID BLOK. X	INDONESIA I	30/06/2017	95.560.000	12.0738%
4.	FIRST INERTIA LIMITED	306 VICTORIA HOUSE VICTORIA, MAHE	LUAR NEGERI A	30/06/2017	69.383.786	8.7674%
5.	DELNICA HOLDINGS LIMITED	306 VICTORIA HOUSE VICTORIA, MAHE	LUAR NEGERI A	30/06/2017	68.000.000	8.5925%
TOTAL					625.745.986	79.0699%

Berdasarkan akta yang dibuat oleh notaris Miki Tanumiharja, SH., notaris di Jakarta dengan nomor akta 48, tanggal 26 Oktober 2017. Sehubungan dengan perjanjian pengelolaan administrasi saham dan agen pelaksana dalam rangka Penawaran Umum Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) PT Intikeraamik Alamasri industry, Tbk. Direktur Utama yaitu Teuku Johas Raffli bertindak untuk mewakili dan bertindak atas nama Perseroan dan dari PT Sinartama Gunita diwakili oleh Kurniawan Udjaja selaku Direktur Utama PT Sinartama Gunita ("SG") yang bertindak mewakili dan atas nama SG, dengan pokok-pokok perjanjian adalah sebagai berikut :

- Bahwa Perseroan telah mencatatkan 791.383.786 (tujuh ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh enam) sahamnya yang telah dikeluarkan di Bursa Efek Indonesia.
- Bahwa Emiten berencana untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut (PMHMETD))(sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian ini), dan menawarkannya kepada Para Pemegang Saham Emiten untuk mengambil hak atas saham dengan jumlah saham dan Harga Pelaksanaan serta syarat-syarat lain sebagaimana tercantum dalam Prospektus dalam rangka - PMHMETD.
- Bahwa dalam melakukan PMHMETD, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/04/2015 (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian ini), Emiten wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 1. Telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang - Saham
 2. Telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 3. Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud pada angka 2 sudah menjadi efektif.

- Bahwa untuk penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan pengeluaran Saham Baru dalam portepel dalam rangka PMHMETD, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Emiten pada tanggal 12-10-2017 (dua belas Oktober dua ribu tujuh belas), hal ini sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk tertanggal 12-10-2017 (dua belas Oktober dua ribu tujuh belas) nomor 29, dibuat- di hadapan saya, Notaris, dan rapat tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan OJK Nomor 32/04/2015.
 - Bahwa dalam rangka PMHMETD ini, Emiten akan menunjuk PT Sinartama Gunita tersebut di atas, untuk mengelola administrasi Saham Emiten dalam rangka PMHMETD dan PT Sinartama Gunita dengan ini akan menerima penunjukan tersebut.
 - Bahwa perseroan terbatas PT Sinartama Gunita tersebut di atas, dalam hal ini bertindak selaku Biro Administrasi Efek, telah mendapat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan Republik Indonesia, hal ini sebagaimana ternyata dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-82/PM/1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Sinartama Gunita tertanggal 30-9-1991 (tiga puluh September seribu sembilan ratus sembilan puluh satu).
 - Bahwa sehubungan dengan PMHMETD, ini Perseroan akan menggunakan ketentuan Penitipan Kolektif, sesuai dengan ketentuan mengenai Penitipan Kolektif.
 - Perseroan dengan ini menunjuk PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan Administrasi Saham pada PMHMETD untuk kepentingan Perseroan dan PT Sinartama Gunita menerima penunjukan tersebut dan bersedia melakukan tugas yang dipercayakan kepadanya oleh Emiten, berdasarkan Perjanjian ini dan dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku.
- B. Berikut ini adalah struktur komposisi modal Perseroan dengan asumsi seluruh pemegang saham lama Perseroan melaksanakan transaksi pembelian atas penerbitan saham baru melalui HMETD dengan pengecualian pada para pemegang saham yang telah setuju mengalihkan haknya kepada pembeli siaga, yaitu sebagai berikut :

Pemegang Saham	Sebelum PUT			Setelah PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A	2,616,000,000	1,308,000,000,000		791,383,786	395,691,893,000	
Saham Seri B		-		9,123,081,070	912,308,107,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A dengan nilai nominal Rp. 500/saham						
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%	203,812,200	101,906,100,000	4.95%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%	189,000,000	94,500,000,000	4.59%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%	69,383,786	34,691,893,000	1.69%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%	68,000,000	34,000,000,000	1.65%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%	95,550,000	47,775,000,000	2.32%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%	165,637,800	82,818,900,000	4.03%
Seri B dengan nilai nominal Rp. 100/saham						
MPI		-	0.00%	673,064,897	67,306,489,741	16.36%
BAI		-	0.00%	459,923,300	45,992,329,968	11.18%
RIN		-	0.00%	706,705,002	70,670,500,161	17.17%
WHL		-	0.00%	788,439,942	78,843,994,230	19.16%
Masyarakat		-	0.00%	695,678,760	69,567,876,000	16.91%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%	4,115,195,687	728,073,083,100	100.00%
Saham dalam Portopel						
Saham Seri A	1,824,616,214	912,308,107,000		-	-	
Saham Seri B		-		5,799,269,169	579,926,916,900	

Dari skema diatas diasumsikan seluruh pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya untuk melakukan pembelian atas penerbitan saham baru (saham seri B) melalui HMETD, dimana saham baru yang diterbitkan dibeli oleh pembeli siaga termasuk masyarakat dengan komposisi kepemilikan PT Mahkota Properti Indo ("MPI"), PT Best Achieve Indonesia ("BAI"), PT Regnum Investama Nusantara ("RIN"), Wandervale Holdings Ltd ("WHL"), dan Masyarakat sebagai pembeli siaga akan membeli saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dengan prosentase kepemilikan masing-masing sebesar 16,36%, 11,18%, 17,17%, 19,16%, dan 16,91%. Sedangkan saham seri A tetap dimiliki oleh pemegang saham lama yaitu PT Inti Karya Megah ("IKM"), PT Best Archive Indonesia ("BAI"), First Inertia Limited ("FIL"), Delnica Holding Limited ("DHL"), PT Mentari Bersahabat Indonesia ("MBI"), dan Masyarakat dengan prosentase kepemilikan menjadi masing-masing sebesar 4,95%, 4,59%, 1,69%, 1,65%, 2,32% dan 4,03%.

- C. Berikut ini struktur komposisi modal Perseroan dengan asumsi apabila transaksi penerbitan saham baru (saham seri B) melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang saham lama, maka saham-saham tersebut akan diambil oleh pembeli siaga ("*standby buyer*") dengan porsi kepemilikan saham masing-masing yaitu sebagai berikut :

Pemegang Saham	Sebelum PUT			Setelah PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A	2,616,000,000	1,308,000,000,000		791,383,786	395,691,893,000	
Saham Seri B				9,123,081,070	912,308,107,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A dengan nilai nominal Rp. 500/saham						
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%	203,812,200	101,906,100,000	4.95%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%	189,000,000	94,500,000,000	4.59%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%	69,383,786	34,691,893,000	1.69%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%	68,000,000	34,000,000,000	1.65%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%	95,550,000	47,775,000,000	2.32%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%	165,637,800	82,818,900,000	4.03%
Seri B dengan nilai nominal Rp. 100/saham						
MPI			0.00%	851,228,228	85,122,822,800	20.69%
BAI			0.00%	581,667,083	58,166,708,300	14.13%
RIN			0.00%	893,773,020	89,377,302,000	21.72%
WHL			0.00%	997,143,570	99,714,357,000	24.23%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%	4,115,195,687	728,073,083,100	100.00%
Saham dalam Portofolio						
Saham Seri A	1,824,616,214	912,308,107,000		-	-	
Saham Seri B	-	-		5,799,269,169	579,926,916,900	

Dari skema diatas diasumsikan seluruh pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya untuk melakukan pembelian atas penerbitan saham baru (saham seri B) melalui HMETD, kemudian hak tersebut dilaksanakan oleh pembeli siaga dengan komposisi kepemilikan PT Mahkota Properti Indo ("MPI"), PT Best Achieve Indonesia ("BAI"), PT Regnum Investama Nusantara ("RIN"), dan Wandervale Holdings Limited ("WHL") yang bertindak sebagai pembeli siaga dan akan menguasai Perseroan dengan prosentase kepemilikan masing-masing sebesar 20,69%, 14,13%, 21,72%, dan 24,23%, Sisanya merupakan kepemilikan pemegang saham lama atas saham seri A.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar perhitungan atas nilai transaksi yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2017 diantaranya sebagai berikut :

- Perseroan melaksanakan *right issue* dengan mengeluarkan saham baru melalui HMETD sebanyak 3.323.811.901 lembar saham biasa seri B atau sebesar 80,77% (delapan puluh koma tujuh puluh tujuh persen) dari modal disetor setelah terlaksananya **Penambahan Modal dengan memberikan Hak untuk Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")** dengan harga nominal Rp 100,- (seratus rupiah) per saham yang ditawarkan pada harga pelaksanaan Rp 107,- (seratus tujuh rupiah) atau dengan total nilai sebesar Rp 355.647.873.407,- dengan rincian transaksi yaitu sebagai berikut :

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: 3.323.811.901
Rasio Konversi (Saham Lama : HMETD)	: 5:21
Harga Pelaksanaan HMETD	: Rp. 107 per saham
Seri Saham yang diterbitkan	: Seri B
Nilai Nominal saham yang dikeluarkan	: Rp. 100 per saham
Jumlah Tambahan Modal dari Hasil Pelaksanaan HMETD	: Rp. 355.647.873.407,-
Dilusi bagi pemegang saham apabila tidak melaksanakan HMETD yang diterimanya	: 80.77%

- Perseroan berencana untuk melakukan akuisisi terhadap MAM, MPIM, dan RSO yang masing masing bergerak dalam bidang pengembangan properti. Rencana akuisisi ini meliputi pembelian 16.750 lembar saham (98,53% dari Rp 14.164.128.000) milik MPI pada MAM senilai Rp 13.955.915.318,-; 147.670 lembar saham (98,01% dari 15.735.070.780) milik MPI pada MPIM senilai Rp 15.421.942.871,-; 1.374.420 lembar saham (99,75% dari 120.854.053.620) milik MPI dan Tn Raja Saptta Oktahari pada RSO senilai Rp 120.551.918.486,-. Rencana akuisisi tersebut sesuai dengan laporan valuasi saham dari KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan ("KJPP FAST") yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen. Nilai valuasi saham tersebut diatas merupakan harga pasar wajar (fair value) dan total nilai akuisisi pada ketiga perusahaan tersebut sebesar Rp 149.929.776.676. Sedangkan nilai transaksi atas pengambilalihan saham Milik MPI pada

MAM, MPIM dan RSO yaitu masing-masing sebesar Rp 13.950.000.000, Rp 15.250.000.000, dan Rp 120.000.000.000 atau total nilai transaksi adalah sebesar Rp 149.200.000.000.

3. Penerimaan Dan Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Saham Baru Melalui HMETD

Berikut ini adalah alur penerimaan dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru melalui HMETD:

No	Perusahaan / Company	Persentase	Jumlah Penerbitan Lembar Saham Baru Pada HMETD	Harga Nominal Saham	Harga Pelaksanaan HMETD	Dana yang terkumpul dari penerbitan saham baru melalui pelaksanaan HMETD	Pembayaran untuk akuisisi MAM, MPIM dan RSO	Dana yang terkumpul setelah pelaksanaan HMETD setelah dikurangi Pembayaran akuisisi MAM, MPIM, dan RSO	Biaya Emisi	Sisa Uang Cash setelah pembayaran untuk mengakuisisi MAM, MPIM dan RSO dan pembayaran Biaya Emisi
A	B	C	D	E	F	G=D*F	H	I=G-H	J	K=I-J
1	PT Best Achieve Indonesia ("BAI")	17,50%	581.667.083	Rp 100,00	Rp 107,00	62.238.377.881	-	62.238.377.881	-	62.238.377.881
2	PT Mahkota Properti Indo ("MPPI")	25,61%	851.228.228	Rp 100,00	Rp 107,00	91.081.420.396	-	91.081.420.396	-	91.081.420.396
3	Regnum Investama Nusantara ("RIN")	26,89%	893.773.020	Rp 100,00	Rp 107,00	95.633.713.140	-	95.633.713.140	-	95.633.713.140
4	Wandevale Holdings Limited ("WHL")	30,00%	997.143.570	Rp 100,00	Rp 107,00	106.694.361.990	-	106.694.361.990	-	106.694.361.990
5	PT Mahkota Atha Mas ("PT MAM")	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	13.950.000.000	(13.950.000.000)	-	(13.950.000.000)
6	PT Mahkota Properti Indo Medan ("PT MPIM")	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	15.250.000.000	(15.250.000.000)	-	(15.250.000.000)
7	PT Realindo Sapta Optima ("PT RSO")	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	120.000.000.000	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)
8	PT Inti Keramik Alamasari Industri, Tbk ("PT IKAI")	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	-	-
9	PT Internusa Keramik Alamasari ("PT INKA")	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	-	-
10	Akuntan	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	990.000.000	(990.000.000)
11	Konsultan Hukum	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	825.550.000	(825.550.000)
12	Penilai Independen	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	355.000.000	(355.000.000)
13	Biro Administrasi Efek	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	82.500.000	(82.500.000)
14	Notaris	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	82.500.000	(82.500.000)
15	Oronias Jasa Keuangan	0,00%	-	Rp 100,00	Rp 107,00	-	-	-	177.828.936	(177.828.936)
	Jumlah	100,00%	3.323.811.901	Rp 100,00	Rp 107,00	355.647.873.407	149.200.000.000	206.447.873.407	2.513.378.936	203.934.494.471

Seluruh dana hasil penerbitan saham baru melalui HMETD, Perseroan akan memperoleh dana sejumlah Rp 353.134.494.471,- (tiga ratus lima puluh tiga milyar seratus tiga puluh empat juta empat ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh satu Rupiah), setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 120.000.000,000 atau 33,74% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi RSO
2. Sebesar Rp 13.950.000.000 atau 3,92% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi MAM
3. Sebesar Rp 15.250.000.000 atau 4,29% akan digunakan untuk pembayaran atas akuisisi MPIM
4. Sebesar Rp 83.934.494.491 atau 23,60% akan digunakan untuk modal kerja di Perseroan dan Anak Perusahaan, seperti pembiayaan kegiatan operasional, dan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pendukung operasi di Anak Perusahaan. Dana hasil PUT yang digunakan di Anak Perusahaan akan diberikan sebagai Pinjaman pemegang saham.
5. Sebesar Rp 106.000.000.000 atau 29,8% akan digunakan untuk pengembangan usaha di Perusahaan Target, seperti untuk biaya konstruksi/pembangunan. Dana hasil PUT yang digunakan di Perusahaan Target akan diberikan sebagai Pinjaman pemegang saham.
6. Sebesar Rp 14.000.000.000 atau 3,94% akan digunakan Perseroan untuk:
 - melakukan pembayaran atas kewajiban Perseroan kepada CIMB, yang terdiri dari pokok sebesar US\$ 1.000.000,- atau setara dengan sebesar Rp. 12.672.000.000 berdasarkan saldo per 30 Juni 2017, dan
 - Biaya operasional sebesar Rp. 1.328.000.000 yang merupakan perkiraan biaya selisih kurs pada saat pembayaran dilakukan

Keterangan mengenai CIMB sebagai kreditur dan kewajiban Perseroan kepada CIMB dapat dilihat pada Bab IV. Pernyataan Hutang.

Sesuai dengan POJK 33/2015, alokasi biaya yang telah dan akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah setara dengan lebih kurang 0,71% dari dana hasil PMHMETD I yang meliputi:

3. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,65% atau sebesar Rp 2.513.378.936, yang terdiri dari biaya jasa:

- Akuntan 0,28% atau sebesar Rp. 990.000.000.
- Konsultan Hukum 0,23% atau sebesar Rp 825.550.000.
- Penilai Independen 0,1% atau sebesar Rp 355.000.000
- Biro Administrasi Efek 0,02% atau sebesar Rp 82.500.000.
- Notaris 0,02% atau sebesar Rp 82.500.000.
- Biaya lain-lain (Percetakan, iklan, persiapan RUPSLB dan lain-lain) 0,05% atau sebesar Rp 177.828.936.

4. Analisa Dampak Keuangan Sebelum Dan Sesudah Transaksi.

Berikut ini merupakan perbandingan antara posisi keuangan Perseroan sebelum transaksi berdasarkan Laporan Konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dengan posisi keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Proforma Konsolidasian per 30 Juni 2017 yang direviu oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan :

Keterangan	Sebelum Transaksi (Rp.)	Sesudah Transaksi (Rp.)	Kenaikan %
Aset	248.813.002.790	804.087.129.233	223.17%
Liabilitas	331.307.349.905	354.907.648.975	7.12%
Ekuitas	(82.494.347.115)	449.179.480.257	644.50%
Pendapatan Bersih	11.545.327.013	11.545.327.013	0.00%
Beban Pokok Pendapatan	20.784.646.294	20.784.646.294	0.00%
Beban Operasi	5.731.646.770	5.731.646.770	0.00%
Laba (Rugi) Bersih	(20.645.310.887)	(20.645.310.887)	0.00%

- Setelah transaksi, total aset entitas mengalami kenaikan sebesar Rp 555.274.126.443 dari Rp 248.813.002.790 menjadi Rp 804.087.129.233 atau sebesar 223.17%.
- Setelah transaksi, total liabilitas entitas mengalami kenaikan sebesar Rp 23.600.299.070 dari Rp 331.307.349.905 menjadi Rp 354.907.648.975 atau sebesar 7.12%.
- Setelah transaksi, total ekuitas entitas mengalami kenaikan sebesar Rp 531.673.827.373 dari (82.494.347.115) menjadi 449.179.480.257 atau sebesar 644.50%.
- Setelah transaksi, total laba (rugi) bersih entitas tidak mengalami perubahan.

Berikut ini adalah perubahan sebelum dan sesudah transaksi berdasarkan perubahan untuk masing-masing akun :

a. Kas Dan Setara Kas

Berikut ini adalah perubahan nilai kas dan setara kas sebelum dan sesudah transaksi penerbitan saham baru melalui HMETD:

Keterangan	Sebelum Transaksi (Rp.)	Penyesuaian Proforma (Rp.)	Sesudah Transaksi (Rp.)
Kas	19.264.747		19.264.747
Saldo bank IKAI dan entitas anak	200.881.466		221.717.173
Jumlah kas dan setara kas (A)	220.146.213		240.981.920
Rekening HMETD	-	355.647.873.428	355.647.873.428
Jumlah dana setelah HMETD atau Right Issue (B)	-	355.647.873.428	355.647.873.428
Penggunaan Dana :			
Pembayaran atas akuisisi nilai transaksi PT MAM	-	(13.950.000.000)	(13.950.000.000)
Pembayaran atas akuisisi nilai transaksi PT MPIM	-	(15.250.000.000)	(15.250.000.000)
Pembayaran atas akuisisi nilai transaksi PT RSO	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)
Biaya Emisi	-	(2.513.378.957)	(2.513.378.957)
Jumlah Penggunaan dana (C)	-	(151.713.378.957)	(151.713.378.957)
Sisa dan Right Issue setelah digunakan untuk pembayaran akuisisi (D = B - C)	-	203.934.494.471	203.934.494.471
Saldo kas dan setara kas akhir periode (E = A + D)	220.146.213	203.934.494.471	204.175.476.391

b. Akuisisi / Penyertaan Saham

Berikut ini adalah perubahan nilai penyertaan saham akibat akuisisi tiga perusahaan sebelum dan sesudah transaksi penerbitan saham baru melalui HMETD :

Keterangan	Sebelum Transaksi (Rp.)	Penyesuaian Proforma (Rp.)	Sesudah Transaksi (Rp.)
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000.000	-	1.725.000.000
Internusa Ceramic, Inc., Amerika Serikat	166.125.000	-	166.125.000
PT Mahkota Atha Mas	-	13.955.915.318	13.955.915.318
PT Mahkota Properti Indo Medan	-	15.421.942.871	15.421.942.871
PT Realindo Sapta Optima	-	120.551.918.486	120.551.918.486
Jumlah penyertaan saham	1.891.125.000	149.929.776.676	151.820.901.676

c. Hutang Bank

Berikut ini adalah perubahan hutang bank atas pembayaran hutang sebelum dan sesudah transaksi penerbitan saham baru melalui HMETD :

Keterangan	Sebelum Transaksi (Rp.)	Penyesuaian Proforma (Rp.)	Sesudah Transaksi (Rp.)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	102.020.344.871	(12.672.000.000)	89.348.344.871
Jumlah utang bank jangka panjang	102.020.344.871	(12.672.000.000)	89.348.344.871

d. Modal Saham, Agio, Dan Selisih Transaksi Entitas Sepengendali (STRES)

Berikut ini adalah perubahan nilai modal saham, agio, dan timbulnya selisih transaksi entitas sepengendali yang timbul karena perbedaan nilai transaksi dengan nilai valuasi saham yang dikeluarkan oleh penilai independent, dibawah ini merupakan perubahan yang akan terjadi sebelum dan sesudah transaksi penerbitan saham baru melalui HMETD :

Ekuitas	Sebelum Transaksi (Rp.)	Penyesuaian Proforma (Rp.)	Sesudah Transaksi (Rp.)
Modal dasar - 2.616.000.000 lembar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 791.383.786 saham dengan nominal Rp 500/lembar saham.	395.691.893.000	332.381.190.100	728.073.083.100
Modal disetor - bersih perusahaan target	-	-	189.509.000.000
Jumlah Modal disetor	395.691.893.000	332.381.190.100	917.582.083.100
Rugi bersih	(492.663.757.975)	-	(492.663.757.975)
Rugi bersih perusahaan target	-	-	(11.699.443.774)
Jumlah Rugi bersih / deficits	(492.663.757.975)	-	(504.363.201.750)
Tambahan modal disetor :			
Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	14.024.804.057	-	14.024.804.057
AGIO Saham	429.747.488	20.753.304.371	21.183.051.859
Selisih transaksi entitas sepengendali (STRES)	-	729.776.676	729.776.676
Ekuitas yang dapat diatribusikan	(82.517.313.431)	353.864.271.147	449.156.513.942
Kepentingan non Pengendali	22.966.315	-	22.966.315
Ekuitas Bersih	(82.494.347.115)	353.864.271.147	449.179.480.257

5. Tanggung Jawab Manajemen dan Penerbitan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian ringkasan proforma yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 06 Desember 2017

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RINGKASAN PROFORMA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 Pada Tanggal 30 Juni 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Historis	Penyesuaian Proforma	Proforma IKAI	
				30-Jun-17 Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3; 4a	220.146.213	191.262.494.471	191.503.476.391
Piutang usaha - Pihak Ketiga		5.718.804.744	-	5.718.804.744
Piutang pemegang saham		-	-	-
Piutang lain-lain		-	-	-
Persediaan		15.817.378.901	-	15.817.378.901
Pajak dibayar di muka		269.231.613	-	269.231.613
Biaya dibayar di muka		159.103.469	-	159.103.469
Aset lancar lain-lain		2.608.175.194	-	2.608.175.194
Jumlah Aset Lancar		24.792.840.134	191.262.494.471	216.076.170.312
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham	2c; 4b	1.891.125.000	149.929.776.676	151.820.901.676
Aset tetap - bersih		128.094.392.383	-	289.638.572.383
Aset tidak lancar lain-lain		94.034.645.273	-	146.551.484.862
Aset Tidak Berwujud		-	-	-
Goodwill		-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		224.020.162.656	149.929.776.676	588.010.958.921
JUMLAH ASET		248.813.002.790	341.192.271.147	804.087.129.233
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - Pihak Ketiga		25.022.908.985	-	25.022.908.985
Utang pajak		4.878.924.338	-	4.878.924.338
Utang lain-lain		62.000.905.896	-	63.605.333.866
Beban yang masih harus dibayar		58.043.467.854	-	58.043.467.854
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Sewa Pembiayaan		2.425.777.515	-	2.425.777.515
Utang bank jangka panjang yang jatuh		-	-	-
Utang Bank		10.025.597.551	-	10.025.597.551
Liabilitas lancar lain-lain		45.424.352.272	-	80.092.223.372
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		207.821.934.411	-	244.094.233.481
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank		102.020.344.871	(12.672.000.000)	89.348.344.871
Liabilitas sewa pembiayaan		896.140.397	-	896.140.397
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		9.218.856.175	-	9.218.856.175
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja		11.350.074.051	-	11.350.074.051
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123.485.415.494	(12.672.000.000)	110.813.415.494
JUMLAH LIABILITAS		331.307.349.905	(12.672.000.000)	354.907.648.975
EKUITAS	4c			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham		395.691.893.000	332.381.190.100	917.582.083.100
Tambahan modal disetor - bersih		-	-	-
Tambahan modal disetor - bersih (Tax Amnesty)		14.024.804.057	-	14.024.804.057
Agio Saham		429.747.488	20.753.304.371	21.183.051.859
Saldo rugi		(492.663.757.975)	-	(504.363.201.750)
Selisih Transaksi Entitas Sepengendali		-	729.776.676	729.776.676
Ekuitas yang dapat diatribusikan		(82.517.313.431)	353.864.271.147	449.156.513.942
Kepentingan non Pengendali		22.966.315	-	22.966.315
Ekuitas Bersih		(82.494.347.115)	353.864.271.147	449.179.480.257
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		248.813.002.790	341.192.271.147	804.087.129.233

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
RINGKASAN PROFORMA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 Pada Tanggal 30 Juni 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Historis	Penyesuaian Proforma	Proforma IKAI	
	Catatan	30-Jun-17 Rp	30-Jun-17 Rp	30-Jun-17 Rp
PENJUALAN BERSIH		11.545.327.013	-	11.545.327.013
BEBAN POKOK PENJUALAN		20.784.646.294	-	20.784.646.294
LABA KOTOR		(9.239.319.281)	-	(9.239.319.281)
BEBAN USAHA				
Penjualan		763.012.060	-	763.012.060
Umum dan administrasi		7.805.807.128	-	7.805.807.128
Jumlah Beban Usaha		8.568.819.188	-	8.568.819.188
RUGI USAHA		(17.808.138.469)	-	(17.808.138.469)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga		284.641	-	284.641
Pendapatan lain-lain		819.339	-	819.339
Beban bunga		(2.514.939.297)	-	(2.514.939.297)
Denda pajak		(214.446.063)	-	(214.446.063)
Lain-lain (Pengampunan Pajak)		(108.891.038)	-	(108.891.038)
Beban lain-lain		-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(2.837.172.418)	-	(2.837.172.418)
JUMLAH RUGI SEBELUM PAJAK TANGGUHAN		(20.645.310.887)	-	(20.645.310.887)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN		(422.085.550)	-	(422.085.550)
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN		(21.067.396.437)	-	(21.067.396.437)
Penghasilan komprehensif lain :				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi				
Pengukuran kembali -				
atas program imbalan pasti		422.085.550	-	422.085.550
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PADA TAHUN BERJALAN		(20.645.310.887)	-	(20.645.310.887)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME :				
Selisih Revaluasi Persediaan		-	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS		-	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL LOSS COMPREHENSIVE FOR THE YEARS		(20.645.310.887)	-	(20.645.310.887)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik Entitas Induk		(20.856.722.473)	-	(20.856.722.473)
Kepentingan Non Pengendali		(210.673.964)	-	(210.673.964)
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN		(21.067.396.437)	-	(21.067.396.437)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik Entitas Induk		(20.438.857.778)	-	(20.438.857.778)
Kepentingan Non Pengendali		(206.453.109)	-	(206.453.109)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(20.645.310.887)	-	(20.645.310.887)
RUGI BERSIH PER SAHAM		(26)	-	(26)

IV. PERNYATAAN UTANG

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

	<i>(dalam Jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Liabilitas jangka pendek	
utang usaha Pihak ketiga	25,023
Utang Pajak	4,879
utang lain-lain	62,001
Beban masih harus dibayar	58,043
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,426
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,025
Liabilitas lancar lain-lain	45,424
Total Liabilitas jangka pendek	207,821
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	
Utang Bank	102,020
Liabilitas Sewa Pembiayaan	896
Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	9,219
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11,350
Total Liabilitas Jangka Panjang	123,485
Total Liabilitas	331,307

Penjelasan rincian masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Utang Usaha Pihak Ketiga

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Hutang Usaha Impor Dalam Dollar Amerika Serikat	
Endeka Ceramics SDN BHD	1,386
Itaca SA (bahan baku import)	760
Pina Abrasive India Pvt. Ltd.	594
Diamond Innovations	492
Sinluang Co. Ltd	473
Kalemaden Endustriyel Hammaddeler A.S.	457
Tesomac	419
Rodos Mining Co.	256
Foshan Vanda Glaze Company	136
Company Co. Limited	122
Rock Team Industry Co.	118
Straton Maden	116
Hira Ceramics Co. Ltd	70
Mineraria Sassolesses Srl.	13
Lain-lain (dibawah Rp. 100 juta)	778
Hutang Usaha Impor Dalam Euro	
Premier	16
Euro Abrastone SL	7
Hutang Usaha dalam negeri dalam Rupiah	
PT Arthafajar Mitra Sejati	4,077
PT Monokem Surya	3,925
PT Tri Megah Mandiri	2,945
PT Duta Minerindo Persada	1,255

SMM Jakarta	1,170
PT Industrial Mineral Indonesia	1,051
CV Gaya Baru	583
PT Asada Mitra Packindo	298
PT Interconexindo Pratama	227
PT Inti Nusa Sejahtera	223
PT Sriyudi Group	218
Lain-lain (dibawah Rp. 100 juta)	2,837
Jumlah	25,022

b. Utang Pajak

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Pajak Pertambahan Nilai	3,502
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1,247
Surat taghan pajak	103
Pasal 23	26
Jumlah	4,878

c. Utang Lain-Lain

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Pembelian suku cadang mesin dan aset tetap	17,027
PT Mahkota Properti Indo	20,000
Lain-lain	24,974
Jumlah	62,001

Lain-lain pada pos hutang lain-lain per 30 Juni 2017 merupakan hutang kepada PT Regnum Investama Nusantara sebesar Rp 24.954.316.000, hutang kepada PT Mahkota Properti Indo sehubungan dengan Initial Payment Bank Mandiri untuk Restrukturisasi Hutang kepada Bank Mandiri sebesar Rp 20.000.000.000 dan hutang kepada supplier sparepart sebesar Rp 17.026.589.896.

d. Beban yang masih harus dibayar

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Gas	25,222
Bunga	21,110
Gaji	5,281
Listrik	3,119
Klaim dan Asuransi	1,860
Iklan	630
Jasa Profesional	422
Pengangkutan	398
Jumlah	58,042

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Liabilitas Sewa Pembiayaan	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	896
jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,426
Jumlah	3,322

Anak Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 8012000620.001 tertanggal 20 November 2015 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa 1) Squaring dan Chamfering, merk BMR, 1 Unit. 2) Polishing Machine, Merk BMR, 1 Unit. 3) Calibrating Machine, Merk BMR, 1 Unit.

Anak Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 8011001049.005 tertanggal 28 April 2017 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa Digital Printing 4 Printhead Outdoor, Merk Sachmi, Tipe Colora HD 706/51, 1 unit.

Anak Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 8011001049.006 tertanggal 28 April 2017 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa : 1) Hydraulic Press Machine, Merk Sachmi, Model MOD PH3500, 1 unit. 2) Flotting Grid Honey dan Hydraulic Syntetic Drum, Merk Sachmi, 1 Unit. 3) Oledodynamic Station, Merk Sachmi, 1 unit. 4) Automatic Conveyer with Inverter, Merk Sachmi, 1 unit.

f. Liabilitas Lancar Lain-Lain

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Uang Jaminan dari Pelanggan	16,837
Uang muka penjualan	28,587
Jumlah	45,424

g. Utang Bank

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Bagian Utang Bank Jatuh Tempo lebih dari satu tahun	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - IDR	20,186
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD	69,162
PT Bank CIMB Niaga Tbk - IDR	12,672
Bagian Utang Bank Jatuh Tempo dalam satu tahun	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD	10,026
Jumlah	112,046

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 29 September 2006, Bank Mandiri dan Perseroan menandatangani perjanjian untuk menggabungkan fasilitas Non Cash Loan dengan fasilitas Trust Receipt dan fasilitas Kredit Modal Kerja Pre-export Financing menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Switchable L/C dengan pagu kredit sebesar US\$ 6,500,000. Saldo kredit modal kerja ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 6.305.452.62 atau ekuivalen dengan Rp 79.883.255.648 dan 6.305.452.62 atau ekuivalen dengan Rp 86.983.712.332. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, jaminan perusahaan dari Entitas, Anak Perusahaan dan pihak yang berelasi dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri. Entitas dan Anak Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain :

2. Menjaga rasio keuangan tertentu.
3. Mengasuransikan barang-barang jaminan.
4. Perseroan dan anak perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri apabila akan mengadakan transaksi-transaksi tertentu, antara lain:
 - a. Memindahtangankan barang jaminan
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain.
 - d. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;

- e. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk merubah anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang saham.
- f. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
- g. Membagikan bonus dan atau deviden, kecuali apabila ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
- h. Melakukan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; dan
- i. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Pada tanggal 18 April 2017 PT Internus Keramik Alamasri membayar initial payment sebesar Rp 20.000.000.000 untuk menurunkan hutang, untuk mengajukan restrukturisasi hutang perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Hutang Entitas kepada Bank CIMB Niaga sebesar Rp 48.278.000.000 telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Pendahuluan dalam Rangka Restrukturisasi Hutang Perusahaan dengan Bank CIMB Niaga tanggal 6 Februari 2001 yang telah difinalisasi dengan Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman yang dinyatakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 20 dan 21 tanggal 24 Januari 2002.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi kredit dengan Bank CIMB Niaga, Entitas diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain :

1. Mengasuransikan semua persediaan, aset tetap, pabrik dan perlengkapan pada perusahaan asuransi yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Entitas.
2. Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB Niaga apabila akan melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - a. Negative pledge , dengan pengecualian terbatas pada jaminan atas kekayaan baru yang dibeli dengan dana dan jaminan atas tagihan piutang;
 - b. Memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi, kecuali kepada para karyawan dengan ketentuan jumlah pinjaman tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
 - c. Melepaskan aset-aset Entitas kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
 - d. Melakukan pengeluaran modal/investasi baru melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
 - e. Melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, selain dari pihak-pihak yang telah diungkapkan secara tertulis dan disetujui oleh BPPN;
 - f. Melakukan pembagian dividen tunai, kecuali apabila tidak terjadi peristiwa kelalaian; pembayaran dividen tersebut tidak dilakukan dari laba tahun berjalan; angka untuk ekuitas para pemegang saham positif; dan/atau jumlah dari dividen yang dibagikan tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
 - g. Melakukan pembagian dividen;
 - h. Melakukan investasi saham pada suatu Entitas dengan nilai yang melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN atau pada Entitas yang bergerak dalam industri yang berbeda dengan Entitas kecuali investasi saham pada PT Inter Nusa Karya Megah;
 - i. Membubarkan atau melakukan penggabungan atau peleburan;
 - j. Mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali untuk jaminanjaminan yang telah diberikan sebelum perjanjian ini.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil PUT I Perseroan untuk melakukan pembayaran kewajiban kepada CIMB, berikut adalah keterangan mengenai kewajiban kepada CIMB:

1. Keterangan mengenai CIMB sebagai kreditur

Riwayat Singkat

CIMB didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Nomor 90 tanggal 26 September 1955 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. J.A.5/10/15 tanggal 1 Desember 1955 yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956. Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Anggaran Dasar CIMB terakhir kali diubah dengan Akta Nomor 22 tanggal 21 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Himawan Sutanto SH dan perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Maksud dan Tujuan Usaha

CIMB melakukan usaha di bidang perbankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Susunan Pengurus CIMB

Susunan pengurus CIMB adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Dato' Sri Nazir Razak
Wakil Presiden Komisaris	: Glenn Muhammad Surya Yusuf
Komisaris Independen	: Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen	: Primoehadhi Notowidigdo
Komisaris Independen	: Armida Salsiah Alisjahbana
Komisaris Independen	: Jeffrey Kairupan
Komisaris	: David Richard Thomas
Komisaris	: Tengku Zafrul bin Tengku Abdul Aziz

Direksi

Presiden Direktur	: Tigor M. Siahaan
Direktur Strategi dan Keuangan	: Wan Razly Abdullah
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	: Rita Mas'Oen
Direktur Kredit	: Megawati Sutanto
Direktur Manajemen Risiko	: Vera Handajani
Direktur Treasuri dan Pasar Modal	: John Simon
Direktur Perbankan Consumer	: Lani Darmawan
Direktur Unit Usaha Syariah	: Pandji Pratama Djajanegara
Direktur Sumber Daya Manusia	: Hedy Maria Helena Lapian
Direktur Kepatuhan, Corporate Secretary dan Hukum	: Fransiska Oei
Direktur Perbankan Bisnis	: Rahardja Alimhamzah

Susunan Permodalan

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Saham Seri A		
Masyarakat (dibawah 5%)	71.853.936	0,29%
Saham Seri B		
CIMB Group Sdn Bhd. Malaysia	22.991.336.581	91,48%
Masyarakat (dibawah 5%)	2.068.416.326	8,23%
Total	25.131.606.843	100,00%

2. Sifat Hubungan Afiliasi Kreditur dan Perseroan

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan CIMB.

3. Riwayat Kewajiban kepada CIMB

Hutang Perseroan kepada CIMB awalnya sejumlah Rp 48.278.000.000 sebagai hasil restrukturisasi berdasarkan Perjanjian Pendahuluan dalam Rangka Restrukturisasi Hutang Perusahaan dengan CIMB tanggal 6 Februari 2001 yang telah difinalisasi dengan Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman yang dinyatakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 20 dan 21 tanggal 24 Januari 2002.

Kesepakatan terakhir adalah berdasarkan surat dari CIMB No. 0608/ILWOJKT/SMELWO/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 ("**Surat Kesepakatan Penyelesaian**"), dimana CIMB telah menyetujui nilai kewajiban yang harus diselesaikan oleh Perseroan sebesar US\$ 1.000.000.

4. Nilai Kewajiban

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian, CIMB telah menyetujui nilai kewajiban yang harus diselesaikan oleh Perseroan sebesar US\$ 1.000.000.

Dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I yang dialokasikan untuk pembayaran kewajiban kepada CIMB adalah sebesar Rp 14.000.000.000 atau 3,94% dari seluruh dana hasil PUT I, dimana jumlah tersebut terdiri dari pokok sebesar US\$ 1.000.000,- atau setara dengan sebesar Rp. 12.672.000.000 berdasarkan saldo per 30 Juni 2017, dan sisanya sebesar Rp. 1.328.000.000 merupakan perkiraan biaya selisih kurs pada saat pembayaran dilakukan, dimana biaya selisih kurs ini merupakan bagian dari biaya operasional Perseroan.

5. Persyaratan Pinjaman

Atas Kewajiban kepada CIMB, Perseroan tidak dikenakan bunga. Akan tetapi apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban pembayaran sebagaimana tercantum dalam Surat Kesepakatan Penyelesaian, maka CIMB akan memperhitungkan kembali seluruh kewajiban Perseroan dengan suku bunga minimal sebesar 8% per tahun (floating) sejak bulan September 2015 sampai dengan dilakukannya penyelesaian oleh Perseroan. Adapun Jatuh tempo Kewajiban Perseroan kepada CIMB berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian adalah tanggal 22 Januari 2018 untuk pembayaran pertama sebesar minimal Rp. 5.000.000.000,- dan sisanya secara proporsional diangsur selama 11 bulan pada tanggal 15 setiap bulannya, dari Februari 2018 sampai dengan Desember 2018.

6. Penggunaan dana dari Kewajiban kepada CIMB

Dana yang diterima Perseroan sehubungan kewajiban kepada CIMB telah digunakan untuk modal kerja dan operasional Perseroan.

7. Prosedur dan persyaratan pelunasan dan pembayaran

Nilai kewajiban yang harus diselesaikan oleh Perseroan sebesar US\$ 1.000.000 akan dikonversi dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada saat dilakukan pembukuan pembayaran kewajiban oleh Perseroan.

Kewajiban kepada CIMB akan dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:

1. Pembayaran Pertama minimal sebesar Rp. 5.000.000.000,- selambat-lambatnya pada tanggal 22 Januari 2018.
2. Sisanya akan dibayar dengan cara diangsur selama 11 bulan sejak bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Desember 2018, secara proporsional sebesar sisa kewajiban Perseroan. Dana untuk angsuran per bulan wajib disetorkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya.

h. Liabilitas Pajak Tangguhan

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	
Entitas	5,752
Anak Perusahaan	3,467
Jumlah	9,219

i. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	30 Juni 2017
Saldo Awal Tahun	9,956
Beban yang diakui pada tahun berjalan	972
Penghasilan komprehensif lain	422
Jumlah	11,350

Seluruh liabilitas Perseroan per tanggal laporan keuangan terakhir telah diungkapkan dalam prospektus.

Tidak ada kejadian material yang dapat mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas dan/atau perikatan lain setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal laporan Akuntan dan sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Manajemen Perseroan menyatakan kesanggupan untuk dapat menyelesaikan seluruh liabilitas Perseroan sesuai dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

Tidak ada pelanggaran atas persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilakukan oleh Perseroan atau Anak Perusahaan dalam Kelompok Usaha Perseroan yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Tidak ada keadaan lalai atas pembayaran pokok dan/atau bunga pinjaman setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

NERACA

	30 Juni 2017	31 Desember	
		2016	2015
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	220	136	223
Piutang Usaha kepada Pihak ketiga	5,719	10,137	32,460
Persediaan	15,817	24,654	93,897
Pajak dibayar di muka	269	265	5,389
Biaya dibayar di muka	159	263	8,779
Aset lancar lain-lain	2,608	3,030	2,570
Total Aset Lancar	24,793	38,485	143,318
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan Saham	1,891	1,891	1,891
Aset Tetap - Bersih	128,094	224,563	244,673
Aset tidak lancar-lain-lain	94,035	89	161
Total Aset Tidak Lancar	224,020	226,543	246,725
Total Aset	248,813	265,029	390,043
Liabilitas jangka pendek			
utang usaha Pihak ketiga	25,023	26,436	14,071
Utang Pajak	4,879	4,213	64,175
utang lain-lain	62,001	32,992	30,446
Beban masih harus dibayar	58,043	55,565	28,573
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,426	2,426	4,710
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,025	6,586	11,903
Liabilitas lancar lain-lain	45,424	51,457	13,980
Total Liabilitas jangka pendek	207,821	179,675	167,858
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			
Utang Bank	102,820	126,155	133,256
Liabilitas Sewa Pembiayaan	896	1,450	1,450
Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	9,219	9,641	10,175
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11,350	9,956	8,271
Total Liabilitas Jangka Panjang	123,485	147,202	153,152
Total Liabilitas	331,307	326,878	321,010
Ekuitas			
Modal Saham	395,692	395,692	395,692
Agio Saham	430	430	430
Pengampunan pajak	14,025	14,025	-
Defisit	(492,664)	(472,181)	(328,362)
Keperentingan non Pengendali	23	185	1,273
Total Ekuitas	(82,494)	(61,849)	69,033
Total Liabilitas dan Ekuitas	248,813	265,029	390,043

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Penjualan	11,545	43,618	83,773	141,200
Beban Pokok Penjualan	20,785	83,791	102,613	135,525
Laba Kotor	(9,239)	(40,173)	(18,840)	5,675
Beban Usaha				
Beban Penjualan	763	9,551	7,388	7,002
Beban Umum dan Administrasi	7,806	14,622	130,607	21,175
total Beban Usaha	8,569	24,173	137,995	28,176
Laba (Rugi) Usaha	(17,808)	(64,345)	(156,836)	(22,501)
Pendapatan (beban) Lain-lain				
Pendapatan bunga	0	1	1	36
Pendapatan lain-lain	1	11	11	3
Laba (Rugi) selisih kurs	(2,515)	4,764	2,658	(8,406)
lain-lain (Pengampunan pajak)			52,163	
Beban bunga pinjaman	(214)	4,546	(6,965)	(12,492)
Denda Pajak	(109)	1,055	(1,203)	(6,958)
Beban lain-lain		37,009	(35,725)	(58,802)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain	(2,837)	47,386	10,942	(86,619)
Laba (Rugi) sebelum pajak tangguhan	(20,645)	(16,960)	(145,894)	(109,121)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(422)	232	534	232
Laba (Rugi) tahun berjalan	(21,067)	(16,727)	(145,359)	(108,888)
Penghasilan komprehensif lainnya pengukuran kembali atas program imbalan pasti	422	-	453	(1,420)
Laba (Rugi) Komprehensif dan Penghasilan komprehensif lain	(20,645)	(16,727)	(144,907)	(110,308)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk	(20,857)	(16,560)	(143,906)	(107,799)
Kepentingan Non Pengendali	(211)	(167)	(1,454)	(1,089)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun berjalan	(21,067)	(16,727)	(145,359)	(108,888)
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(20,483)	(16,209)	(143,819)	(109,928)
Kepentingan Non Pengendali	(162)	(519)	(1,087)	(380)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	(20,645)	(16,727)	(144,907)	(110,308)

RASIO KEUANGAN

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
RASIO KEUANGAN				
Laba bersih terhadap Ekuitas	25.54%	-31.98%	235.02%	-159.79%
Laba bersih terhadap Aset	-8.47%	-4.30%	-54.85%	-28.28%
Laba kotor terhadap penjualan	-80.03%	-92.10%	-22.49%	4.02%
Laba usaha terhadap penjualan	-154.25%	-147.52%	-187.22%	-15.94%
laba bersih terhadap penjualan	-182.48%	-38.35%	-173.52%	-77.12%
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	11.24%	72.70%	20.01%	79.39%
liabilitas terhadap ekuitas	-401.61%	643.38%	-528.51%	465.01%

liabilitas terhadap aset	133.16%	86.55%	123.34%	82.30%
RASIO PERTUMBUHAN				
Total Aset	-36.01%	n.a	-32.05%	n.a
Total Kewajiban	-1.55%	n.a	1.83%	n.a
Total Ekuitas	-257.72%	n.a	-189.59%	n.a
Penjualan	-73.53%	n.a	-40.67%	n.a
Laba Kotor	-77.00%	n.a	-431.98%	n.a
Laba Usaha	-72.32%	n.a	-597.01%	n.a
Laba Bersih	-25.95%	n.a	-33.49%	n.a
RASIO LAINNYA (X)				
Gearing Ratio	(4.01)	6.42	(5.28)	4.65
Debt to equity ratio	(4.02)	6.43	(5.29)	4.65
EBITDA/interest expense	(83.0)	14.2	(22.5)	(1.8)
Acid test ratio	0.04	0.23	0.07	0.27
current ratio	0.11	0.73	0.20	0.79
Inventory turnover	1.31	0.85	4.16	1.44

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

UMUM

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, terjadi penurunan pada kondisi industri keramik dan porcelain tile pada umumnya dan kondisi Perseroan pada khususnya, yang disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu melemahnya sektor properti dan real estate sehingga menurunkan permintaan akan produk Perseroan dan pelaku bisnis porcelain tile/keramik lainnya, dan yang kedua adalah persaingan produk China yang mengganggu profitabilitas dalam industri ini terutama produk polished homogeneous tile akibat lebih murah bahan baku dan fasilitas produksi lainnya yang mereka miliki.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan dan Anak Perusahaan, INKA, memang dalam proses perbaikan kondisi internal, dimulai dengan penghentian secara terpaksa kegiatan operasional di pabrik karena penjualan produk yang menurun belum dapat menutup biaya produksi. Untuk itu Manajemen Perseroan melakukan serangkaian langkah-langkah yang dianggap perlu untuk memperbaiki kondisi Perseroan, yaitu melakukan restrukturisasi penjadwalan pembayaran hutang kepada kreditur perbankan, mengajukan rencana perdamaian kepada para kreditur yang telah disetujui, dan merumuskan kembali rencana bisnis ke depan Perseroan di INKA.

Sehubungan dengan INKA, rencana bisnis Perseroan ke depan adalah sebagai berikut:

- Dalam jangka pendek, Perusahaan berencana mengandalkan import melalui kerjasama dengan beberapa produsen besar dunia yang memiliki tingkat efisiensi produksi serta teknologi atau inovasi produk diatas rata-rata produk beredar di Indonesia.
- Dalam jangka menengah, Perseroan berencana menjalankan pabrik secara minimal (kemungkinan hanya 1 lini produksi) disamping tetap mengimport produk-produk yang bersifat umum seperti super white dan ivory. Produksi di pabrik direncanakan untuk produk unpolished yang biaya produksinya lebih rendah tapi memiliki margin cukup tinggi. Diharapkan dengan strategi ini, gross margin bisa mencapai 30% dengan target volume penjualan setidaknya 1 juta m2.
- Dalam restorasi lini produksi, Perusahaan akan bekerja sama dengan mitra strategis untuk mendukung perbaikan teknologi mesin produksi demi efisiensi serta inovasi produk. Perusahaan akan menambah beberapa lini produksi termasuk diantaranya dengan ukuran yang lebih besar dan inovasi produk pada digital printing technology, polished glazed dan unpolished/rustic finished
- Untuk jangka panjang Perusahaan akan meningkatkan kapasitas produksi terpasang dan mengembalikan mayoritas produknnya dari hasil produksi sendiri.

Selain itu manajemen Perseroan juga bermaksud untuk mengambil langkah strategis untuk mendiversifikasi bisnisnya dengan tetap membawa sinergi bagi INKA, melalui Rencana Transaksi, dimana Perseroan bermaksud melakukan akuisisi atas perusahaan-perusahaan di bidang properti dan hotel, yaitu RSO, MAM dan MPIM yang diyakini oleh manajemen dapat memberikan sinergi untuk INKA sebagai produsen dan pemasaran produk porcelain tile/homogenous tile, karena kebutuhan yang tinggi akan produk-produk homogenous tile berkualitas tinggi dari rencana proyek yang dimiliki target akuisisi. Keberadaan unit-unit properti dalam grup usaha Perseroan memastikan terserapnya produk-produk INKA, dan di sisi lain keberadaan INKA memastikan unit properti Perseroan memperoleh supply tile yang stabil dengan biaya produksi yang optimal.

Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya

Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik dan politik terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan

Saat ini industri keramik (termasuk produk ubin porselen) nasional terpuak dengan persaingan dari masuknya impor produk keramik dan ubin porselen dari China yang secara langsung berdampak pada tertekannya harga jual keramik. Kondisi ini sudah terjadi walaupun saat ini masih ada bea impor sebesar 20%. Sehubungan dengan wacana perubahan kebijakan berupa penghapusan bea impor produk keramik China di tahun 2018, industri keramik nasional dikhawatirkan makin melemah karena harga yang makin tertekan oleh produk impor murah dengan bea impor 0%. Hal ini mendorong pelaku industri keramik nasional termasuk Perseroan untuk menyesuaikan strategi usahanya dengan mengkombinasikan trading produk impor disamping produksi dalam negeri. Di sisi lain, Pemerintah memang masih memberikan dukungan

kepada produsen nasional dengan hambatan non-tarif seperti penerapan SNI sehingga produk impor yang masuk dapat tersaring kualitasnya, dan menjaga persaingan tetap terkendali.

Selain itu faktor ekonomi lainnya yang berpengaruh langsung terhadap Perseroan adalah terkait dengan harga komoditas energi terutama gas yang merupakan salah satu komponen biaya produksi Perseroan yang substansial. Harga gas yang tidak dapat diprediksi dan bersifat floating menyulitkan Perseroan untuk mengelola beban produksi, sehingga menyebabkan Perseroan tidak jarang harus membayar harga gas lebih mahal daripada harga standar komoditas, hanya untuk menjaga agar pabrik tetap dapat berproduksi karena apabila operasional terhenti yang terjadi justru inefisiensi biaya yang makin besar karena Perseroan tetap harus membayar biaya-biaya tetap pabrik dan biaya tenaga kerja.

Kebijakan Pemerintah di sektor lain yang berhubungan seperti properti dan real estat turut mempengaruhi naik turunnya industri keramik. Pada saat perlambatan sektor properti terjadi sejak tahun 2014, permintaan akan produk keramik dan HT otomatis menjadi berkurang. Saat ini Pemerintah telah turun tangan untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan kondisi sektor properti dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung seperti relaksasi LTV, penurunan tingkat bunga KPR, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain yang diharapkan mendorong bangkitnya kembali industri properti dan industri pendukungnya termasuk industri keramik.

A. Analisis Laporan Keuangan

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian., berikut adalah analisa atas Laporan Keuangan Perseroan tersebut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Total Aset Lancar	24,793	143,109	38,485	143,318
Total Aset Tidak Lancar	224,020	245,721	226,543	246,725
Total Aset	248,813	388,830	265,029	390,043
Total Liabilitas jangka pendek	207,822	184,183	179,675	167,857
Total Liabilitas Jangka Panjang	123,485	152,342	147,202	153,151
Total Liabilitas	331,307	336,524	326,878	321,010
Total Ekuitas	(82,494)	52,306	(61,849)	69,033
Total Liabilitas dan Ekuitas	248,813	388,830	265,029	390,043

Aset Lancar

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Aset Lancar Perseroan pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 24.793 juta atau mengalami penurunan sebesar 82,86% dibandingkan dengan posisi per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp. 143.109 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar Rp. 82.476 juta atau menurun 83,91% dibandingkan persediaan di posisi 30 Juni 2016.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 38.845 juta atau mengalami penurunan sebesar 73,15% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp143.318 juta. Penurunan disebabkan oleh penurunanpersediaan sebesar total Rp 69.243 juta atau menurun 73,74% dibandingkan pada tahun 2015.

Aset Tidak Lancar

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Aset Tidak Lancar Perseroan pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 224.020 juta atau mengalami penurunan sebesar 8,83% dibandingkan dengan posisi per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp. 245.721 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp. 115.611 juta atau menurun 47,44% dibandingkan dengan nilai aset tetap di posisi 30 Juni 2016.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 226.543 juta atau mengalami penurunan sebesar 8,18% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 246.725 juta. Penurunan disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar total Rp 20.110 juta atau menurun 8,22% dibandingkan pada tahun 2015.

Total Aset

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Total aset Perseroan pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 248.813 juta atau mengalami penurunan sebesar 36,01% dibandingkan dengan posisi per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp. 388.830 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp. 115.611 juta atau menurun 47,44% dibandingkan dengan nilai aset tetap di posisi 30 Juni 2016, disamping penurunan persediaan sebesar Rp. 82.476 juta atau menurun 83,91% dibandingkan persediaan di posisi 30 Juni 2016.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Total Aset Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 265.029 juta atau mengalami penurunan sebesar 32,05% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 390.043 juta. Penurunan disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar total Rp 69.243 juta atau menurun 73,74% dibandingkan pada tahun 2015.

Liabilitas Jangka Pendek

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 207.822 juta atau mengalami kenaikan sebesar 12,83% dibandingkan dengan posisi per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp. 184.183 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan saldo utang lain-lain sebesar Rp. 33.069 juta atau naik 114,30% dibandingkan dengan utang lain-lain di posisi 30 Juni 2016 sebesar Rp. 28.932 juta, karena adanya tambahan hutang kepada PT Mahkota Properti Indo sehubungan pembayaran sebagian pokok hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 179.675 juta atau mengalami kenaikan sebesar 7,04% dibandingkan dengan posisi tahun 2015 sebesar Rp. 167.857 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan saldo beban yang masih harus dibayar sebesar Rp. 26.992 juta atau naik 94,47% dibandingkan dengan saldo beban yang masih harus dibayar pada posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp. 28.573 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 123.485 juta atau mengalami penurunan sebesar 18,94% dibandingkan dengan posisi per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp. 152.342 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan bagian jangka panjang utang bank sebesar Rp. 27.358 juta atau turun 23,44% dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2016 sebesar Rp. 116.706 juta, karena adanya pembayaran sebagian pokok hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 147.202 juta atau mengalami penurunan sebesar 3,88% dibandingkan dengan posisi tahun 2015 sebesar Rp. 153.151 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh

penurunan saldo utang bank sebesar Rp. 7.100 juta atau turun 5,89% dibandingkan dengan saldo utang bank pada posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp. 120.584 juta

Total Liabilitas

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Total liabilitas Perseroan pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 331.307 juta atau mengalami penurunan sebesar 1,55% dibandingkan dengan posisi per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp. 336.524 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak menjadi Rp. 4.879 juta, yang merupakan penurunan signifikan sebesar Rp. 57.745 juta atau turun 92,21% dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2016 sebesar Rp. 62.624 juta, walaupun terdapat kenaikan pada pos-pos liabilitas lainnya seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 326.878 juta atau mengalami kenaikan sebesar 1,83% dibandingkan dengan posisi tahun 2015 sebesar Rp. 321.010 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan saldo beban yang masih harus dibayar sebesar Rp. 26.992 juta atau naik 94,47% dibandingkan dengan saldo beban yang masih harus dibayar pada posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp. 28.573 juta.

Ekuitas

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Ekuitas Perseroan pada posisi 30 Juni 2017 tercatat sebesar negatif Rp. 82.494 juta, atau menurun 257,72% dibandingkan ekuitas pada posisi 30 Juni 2016 sebesar Rp. 52.306 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo defisit sebesar Rp. 148.094 juta menjadi negatif Rp. 492.664 di 30 Juni 2017 atau meningkat 42,98% dibandingkan posisi 30 Juni 2016 sebesar negatif Rp. 344.750.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar negatif Rp. 61.849 juta atau mengalami penurunan sebesar 189,59% dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp. 69.033 juta. Penurunan ekuitas disebabkan oleh meningkatnya saldo defisit sebesar Rp. 143.819 juta menjadi negatif Rp. 472.181 di 30 Juni 2017 atau meningkat 43,80% dibandingkan posisi 30 Juni 2016 sebesar negatif Rp. 328.362.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Penjualan	11,545	43,618	83,773	141,200
Laba Kotor	(9,239)	(40,173)	(18,840)	5,675
total Beban Usaha	8,569	24,173	137,995	28,176
Laba (Rugi) Usaha	(17,808)	(64,345)	(156,836)	(22,501)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain	(2,837)	47,386	10,942	(86,619)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(21,067)	(16,727)	(145,359)	(108,888)
Penghasilan komprehensif lainnya pengukuran kembali atas program imbalan pasti	422	-	453	(1,420)
Laba (Rugi) Komprehensif dan Penghasilan komprehensif lain	(20,645)	(16,727)	(144,907)	(110,308)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk	(20,857)	(16,560)	(143,906)	(107,799)
Kepentingan Non Pengendali	(211)	(167)	(1,454)	(1,089)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun berjalan	(21,067)	(16,727)	(145,359)	(108,888)

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(20,483)	(16,209)	(143,819)	(109,928)
Kepentingan Non Pengendali	(162)	(519)	(1,087)	(380)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	(20,645)	(16,727)	(144,907)	(110,308)

Penjualan

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Penjualan Perseroan per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 11.545 juta atau menurun sebesar Rp. 32.073 juta atau 73,53% dibandingkan penjualan per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 43.618 juta. Penurunan penjualan disebabkan karena mulai awal tahun 2017, terdapat penghentian kegiatan produksi di anak perusahaan Perseroan INKA.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Penjualan Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 83.773 juta atau menurun sebesar Rp. 57.427 juta atau 40,67% dibandingkan penjualan Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp. 141.200 juta. Penurunan terjadi sehubungan dengan pengurangan produksi di INKA, anak perusahaan Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Beban Pokok Pendapatan per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 20.785 juta atau menurun sebesar Rp. 63.006 juta atau 75,19% dibandingkan posisi per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 83.791 juta. Penurunan beban pokok pendapatan disebabkan karena mulai awal tahun 2017, terdapat penghentian kegiatan produksi di anak perusahaan Perseroan INKA.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 102.613 juta atau menurun sebesar Rp. 31.912 juta atau 24,28% dibandingkan beban pokok pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 135.525 juta. Penurunan terjadi sehubungan dengan pengurangan produksi di INKA, anak perusahaan Perseroan.

Laba Kotor

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Rugi kotor per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 9.239 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp. 30.933 juta atau 77% dibandingkan Rugi kotor per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 40.173 juta. Penurunan rugi kotor disebabkan volume produksi yang menurun akibat penghentian kegiatan produksi di anak perusahaan Perseroan INKA.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Rugi kotor pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 18.840 juta atau menurun sebesar Rp. 24.515 juta atau 431,98% dibandingkan posisi pada tahun 2015 dimana Perseroan masih mencatat Laba kotor sebesar Rp. 5.675 juta. Penurunan terjadi sehubungan dengan pengurangan produksi di INKA, anak perusahaan Perseroan.

Pendapatan dan Beban Lain-Lain

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Posisi bersih dari Pendapatan dan Beban lain-lain per 30 Juni 2017 adalah sebesar net beban lain-lain Rp. 2.837 juta atau menurun sebesar Rp. 50.223 juta atau 105,99% dibandingkan posisi per 30 Juni 2016 dimana posisi bersih dari pendapatan dan beban lain-lain tercatat net pendapatan lain-lain sebesar Rp. 47.386 juta.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Posisi bersih dari Pendapatan dan Beban lain-lain per 31 Desember 2016 adalah sebesar net pendapatan lain-lain Rp. 10.942 juta atau meningkat sebesar Rp. 97.561 juta atau 112,63% dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 dimana posisi bersih dari pendapatan dan beban lain-lain tercatat net beban lain-lain sebesar Rp. 86.619 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama karena adanya pendapatan lain-lain dari pengampunan pajak sebesar Rp. 52.163 juta.

Laba Usaha

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Rugi usaha per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 17.808 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp. 46.537 juta atau 72,32% dibandingkan Rugi usaha per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 64.345 juta. Penurunan rugi usahadisebabkan karena penurunan beban usaha sebesar Rp. 15.604 juta atau 64,55% pada 30 Juni 2017 dibandingkan posisi 30 Juni 2016.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Rugi usaha per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 156.836 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 134.334 juta atau 597,01% dibandingkan Rugi usaha per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 22.501 juta. Kenaikan rugi usaha disebabkan karena kenaikan beban umum dan administrasi di tahun 2016 menjadi Rp. 130.607 juta dari Rp. 21.175 juta di tahun 2015, atau naik sebesar Rp. 109.433 juta atau 516,81%.

Laba Bersih

30 Juni 2017 dibandingkan dengan 30 Juni 2016

Rugi bersih per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 21.067 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.340 juta atau 25,95% dibandingkan Rugi bersih per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 16.727 juta. Kenaikan rugi bersih secara umum disebabkan karena menurunnya posisi netting dari pendapatan dan beban lain-lain dimana posisi 30 Juni 2017 net beban lain-lain Rp. 2.837 juta atau menurun sebesar Rp. 50.223 juta atau 105,99% dibandingkan posisi per 30 Juni 2016 dimana posisi bersih dari pendapatan dan beban lain-lain tercatat net pendapatan lain-lain sebesar Rp. 47.386 juta.

31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015

Rugi bersih per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 145.359 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.471 juta atau 33,49% dibandingkan Rugi bersih per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 108.888 juta. Kenaikan rugi bersih secara umum disebabkan karena kenaikan beban umum dan administrasi di tahun 2016 menjadi Rp. 130.607 juta dari Rp. 21.175 juta di tahun 2015, atau naik sebesar Rp. 109.433 juta atau 516,81%.

Penjualan per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 11.545 juta atau menurun 73,53% dibandingkan dengan penjualan per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 43.618 juta. Hal ini disebabkan karena sejak bulan Maret 2017, Perseroan melalui Anak Perusahaannya, INKA, telah menghentikan sementara produksi keramik. Langkah pemberhentian ini terpaksa diambil oleh manajemen Perseroan, terkait dengan semakin ketatnya persaingan usaha yang disebabkan oleh semakin banyaknya produk-produk impor dari China yang masuk ke Indonesia dengan harga murah dan menekan harga jual keramik. Dengan harga jual yang tertekan maka secara otomatis pendapatan Perseroan akan turun. Penjualan sampai dengan 30 Juni 2017 hanya merupakan penjualan sisa persediaan Perseroan.

Sebelumnya di tahun 2016, efek dari persaingan produk-produk impor murah sudah terasa dengan penurunan penjualan Perseroan dari sebesar Rp. 141.200 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 83.773 juta atau turun sebesar 40,67%.

B. Segmen Operasi

Berikut ini adalah data penjualan Perseroan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, beserta dengan perbandingan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Penjualan				
Asia Pasifik dan Australia	11,545	43,618	83,773	140,932
Timur Tengah dan Afrika	-	-	-	268
Eropa	-	-	-	-
Amerika	-	-	-	-
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah	11,545	43,618	83,773	141,200
Penjualan				
Asia Pasifik dan Australia	100.00%	100.00%	100.00%	99.81%
Timur Tengah dan Afrika	0.00%	0.00%	0.00%	0.19%
Eropa	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Amerika	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Tidak dapat dialokasikan	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Jumlah	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Komponen penting dari pendapatan adalah harga jual dan volume penjualan. Sedangkan komponen beban produksi yang paling signifikan adalah biaya pabrikasi dan biaya bahan baku. Dari aspek penjualan, penurunan penjualan disebabkan kombinasi dari tekanan harga jual akibat masuknya produk impor China dan penurunan volume penjualan. Di tahun 2016, volume penjualan Perseroan hanya sekitar 660.000 meter persegi dari tahun-tahun sebelumnya yang diatas 1.000.000 meter persegi. Perseroan berharap dengan kombinasi strategi impor akan dapat mengembalikan volume penjualan ke tahun sebelumnya, disamping bersaing dengan harga yang kompetitif. Selain itu Perseroan sejak 2016 hanya mengoperasikan 1 line produksi dengan tenaga kerja yang jumlahnya tidak berkurang, sehingga menimbulkan inefisiensi biaya. Perseroan bermaksud memperbaiki efisiensi produksi secara bertahap mulai dari penghentian produksi yang tidak efisien, restrukturisasi kepegawaian, kombinasi strategi trading dan nantinya melakukan pembaharuan dan investasi mesin-mesin baru yang lebih efisien dan dapat berproduksi secara ekonomis.

Sejak bulan Maret 2017, Perseroan melalui Anak Perusahaannya, INKA, telah menghentikan sementara produksi keramik. Langkah pemberhentian ini terpaksa diambil oleh manajemen Perseroan, terkait dengan semakin ketatnya persaingan usaha yang disebabkan oleh semakin banyaknya produk-produk impor dari China yang masuk ke Indonesia dengan harga murah dan menekan harga jual keramik. Dengan harga jual yang tertekan maka secara otomatis pendapatan Perseroan akan turun. Efek dari kejadian ini dapat terlihat dari penjualan per 30 Juni 2017 yang hanya sebesar Rp. 11.545 juta dibandingkan dengan penjualan per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 43.618 juta, atau menurun 73,53%. Penjualan sampai dengan 30 Juni 2017 hanya merupakan penjualan sisa persediaan Perseroan.

Sebelumnya di tahun 2016, efek dari persaingan produk-produk impor murah sudah terasa dengan penurunan penjualan Perseroan dari sebesar Rp. 141.200 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 83.773 juta atau turun sebesar 40,67%.

Selain itu, kondisi perekonomian sejak 2 tahun terakhir terutama kelesuan di sektor properti yang menyerap produk keramik dan homogenous tile Perseroan, turut menyebabkan penurunan penjualan disamping tekanan dari masuknya produk impor.

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan kepada konsumen merupakan produk homogenous tile/porcelain tile (ubin porselen) dengan merek "Essenza" yang diproduksi Perseroan. Produk Essenza terdiri dari tipe Polish, Unpolish dan Rock (permukaan kasar), yang mencakup 9 Seri dengan total 34 Pilihan Warna, sebagai berikut:

KATEGORI	CRYSTAL	MARBLE	STONE	SALT & PEPPER AND UNICOLOR
SERI	- CRYSTAL	- TRAVERTINE - MARBLE LOOK	- DOMUS - GRANITI IMPERIALI - LAVAGNA	- SALT & PEPPER - UNICOLOR - UNICA
PILIHAN WARNA	AQVA DIAMANTE HYPERWHITE	DAISY LILY SALVIA ALEXANDRA COPERNICIA	CALISTO CRONO ERMES ZEUS EROS NITEO BALMORAL RED BEOLA GREY BIANCO CRYSTAL IMPALA BLACK KASHMIR WHITE GREEN FOREST GIRGIO PERLA MAGNETITE PIETRA DILUNA	BLACK ORCHID CORAL BELL PEPPER GREY PRINCE RUBERT BLACK BEAUTY SNOW WHITE IVORY UNICA BLACK UNICA WHITE UNICA GOLD UNICA GREY

Masuknya produk-produk impor keramik dari China dengan harga murah telah menyebabkan harga jual keramik dan HT yang diproduksi oleh industri nasional menjadi tertekan. Disamping itu persaingan dari produk impor juga menggerus

pangsa pasar produk Perseroan di level menengah, sehingga kombinasi dari tekanan harga jual dan penurunan penjualan telah menyebabkan penjualan perseroan selama dua tahun terakhir menurun secara drastis.

Dampak perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi profitabilitas, karena Perseroan masih bergantung pada beberapa bahan baku impor yang harganya dalam Dolar Amerika Serikat seperti Feldspar, diamond sintetis, Zircon dan pigmen yang secara kualitas masih relative lebih baik dibandingkan bahan baku serupa produksi local. Selain itu perubahan kurs tukar mata uang euro juga berpengaruh kepada beban Perseroan, karena kebutuhan akan sparepart impor mengingat mesin produksi Perseroan merupakan mesin buatan Italia.

C. Likuiditas Dan Permodalan

Perseroan memiliki sumber internal dan eksternal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri, sedangkan sumber eksternal didapatkan melalui pinjaman dari perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan, dan tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, komitmen dan kejadian yang dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan likuiditas yang material.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mencari pendanaan modal kerja untuk membiayai kelangsungan operasionalnya, yang berasal baik dari pinjaman maupun ekuitas, dimana salah satunya termasuk rencana PMHMETD ini yang merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan sehingga dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, dan dapat menambah kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja Perseroan dan daya saing dalam industri. Pada akhirnya, dengan meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Anak Perusahaan, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti penerbitan instrumen hutang.

D. Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	33,471	66,943	106,095	152,698
penerimaan kas dari jaminan pelanggan dan uang muka			37,478	
pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(15,000)	(30,000)	(59,485)	(86,169)
Gas dan listrik	(8,868)	(17,735)	(22,568)	(35,850)
Gaji dan tunjangan karyawan	(7,335)	(14,671)	(33,489)	(36,121)
	(31,203)	(62,406)	(115,542)	(158,140)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	2,268	4,536	28,031	(5,442)
Pembayaran untuk: bunga dan lain-lain bersih	(141)	(283)	(6,150)	(4,567)
Pajak	(2,632)	(4,804)	(9,216)	(6,508)
Pendapatan bunga	0	1	1	36

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(505)	(550)	12,666	(16,481)
Arus kas dari Aktivitas Investasi				
perolehan aset tetap				(2)
Penjualan aset tetap	502	1,004	2,000	6,315
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya			168	(716)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi	502	1,004	2,168	5,598
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				
utang lain-lain				10,000
pembayaran utang bank dan lembaga keuangan			(14,922)	
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	(14,922)	10,000
Penurunan bersih kas dan setara kas	(3)	454	(87)	(883)
kas dan setara kas awal tahun	223	223	223	1,106
Kas dan setara kas akhir tahun	220	677	136	223

Arus Kas bersih dari aktivitas operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 2.268 juta atau mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 30 Juni 2016 dimana arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 4.536 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing berturut-turut sebesar Rp 28.031 juta, dan Rp (5.442) juta.

Arus Kas bersih dari aktivitas investasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan untuk periode 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 502 juta atau mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 30 Juni 2016 sebesar Rp 1.004 juta.

Arus Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 adalah masing-masing berturut-turut sebesar Rp 2.168 juta, dan Rp 5.598 juta.

Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan

Tidak ada Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 30 Juni 2017 dan periode 30 Juni 2016.

Arus Kas bersih Perusahaan yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 adalah masing-masing berturut-turut sebesar Rp (14.922) juta, dan Rp 10.000 juta.

E. Investasi Barang Modal

Saat ini, Perseroan dan anak perusahaan tidak melakukan Investasi pada Barang Modal.

Pinjaman yang masih terhutang

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Perbankan – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perseroan memiliki kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp. 20.186 juta dan kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp. 79,188 juta (nilai ekuivalen ke Rupiah). Kedua jenis pinjaman dari Bank Mandiri telah direstrukturisasi dan diperpanjang selama 6 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

Bahwa Fasilitas Kredit diberikan dalam rangka restrukturisasi kewajiban Perseroan yang timbul dari dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dalam kaitannya dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas biaya investasi industri keramik.

Hutang Perseroan kepada Bank Mandiri dijamin dengan jaminan berupa tanah dan bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan pabrik, laboratorium, bengkel, persediaan barang dan piutang dagang.

2. Fasilitas Perbankan – PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perseroan memiliki kewajiban kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”) sebesar Rp. 12.672 juta. Hutang Perseroan kepada Bank CIMB dijamin dengan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi milik Perseroan.

Perseroan memperkirakan dapat memenuhi liabilitas dan pinjaman ini melalui kas yang terdapat saat ini, penerimaan kas dari pelanggan serta pinjaman bank.

VII. FAKTOR RISIKO

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko baik yang berasal dari luar maupun internal Perseroan. Berikut ini adalah risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum, berdasarkan bobot risiko yang dihadapi:

RISIKO UTAMA

A. RISIKO PERMINTAAN KERAMIK

Perseroan bergerak di bidang usaha penjualan keramik sehingga Perseroan berhadapan dengan risiko utama di tingkat permintaan masyarakat terhadap keramik. Permintaan yang menurun akan keramik dari masyarakat ditambahkan dengan persaingan dengan produsen keramik mancanegara adalah dua tantangan terbesar yang dihadapi oleh Perseroan. Untuk dapat mengatasi tantangan tersebut, maka Perseroan harus bisa mengikuti *trend* dari masyarakat. Perseroan mengikuti trend tersebut dengan cara menawarkan produk sesuai dengan keinginan pasar yang diproduksi dengan teknologi terbaru sehingga dapat menawarkan produk dengan kualitas tertinggi dan biaya produksi yang efisien.

RISIKO USAHA

A. RISIKO HARGA GAS BUMI

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentuterhadap fluktuasi harga komoditas, terutama fluktuasi harga gas bumi di mana gas bumi merupakan sumberenergi utama bagi industri keramik. Gas alam merupakan sumber energi utama, dan risiko terganggunya pasokan gas dapat menghambat kelancaran produksi. Produksi yang tidak lancar tidak hanya dapat menyebabkan penundaan ataupembatalan pengiriman produk kepada pelanggan, tetapi juga akan berdampak negatif terhadap kinerjafinansial. Upaya yang dilakukan oleh Perseroanadalah dengan mengupayakan kontrak jangka menengah-panjang dengan pemasok. Fluktuasi tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat merubah perhitungan biaya produksi.

B. RISIKO PERSAINGAN

Bisnis ubin porselen yang dijalankan Intikeramik memiliki prospek yang cerah. Persaingan senantiasaterjadi dengan ketat dengan aktivitas pemasaran agresif yang dilakukan oleh para pemain di industri ini. Dinamika pasar yang tinggi menuntut kesigapan Perseroan dalam merespon permintaan pasardengan memberikan nilai yang lebih baik kepadakonsumen dibandingkan dengan para pesaingnya.

C. RISIKO PENGADAAN BAHAN BAKU

Kontribusi bahan baku impor masih cukup besar, dan cukup signifikan dari biaya bahan baku secara keseluruhan. Terhambatnya pengadaan bahanbaku utama yang berasal dari pemasok luar negeridapat mengganggu jalannya proses produksi dan kegiatan operasi Perseroan. Untuk mengantisipasi masalah ini Intikeramik berupaya untuk menaribahan baku dari sumber lokal.

RISIKO UMUM

A. RISIKO SUKU BUNGA

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selalu mengalami kenaikan dan penurunan dalam rentang yang cukup besar. Hal ini dapat cukup signifikan mempengaruhi kinerja keuangan Intikeramik. Kebutuhan akan mata uang asing terutama diperlukan untuk impor bahan baku, suku cadang dan pembiayaan lainnya dapat dicukupi dari hasil penjualan ekspor produk Intikeramik.

B. KONDISI PEREKONOMIAN SECARA MAKRO DAN GLOBAL

Risiko Kondisi Perekonomian juga dihadapi oleh Perseroan oleh karena turunnya daya beli masyarakat akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung pendapatan dari Perseroan. Untuk memitigasi risiko pertumbuhan ekonomi secara negatif dalam bentuk penurunan daya beli masyarakat dan penurunan tingkat permintaan akan keramik, maka Perseroan melakukan diversifikasi ke sektor properti sehingga menambah alternatif sumber pendapatan dari Perseroan.

C. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan Pemerintah yang memberatkan Perseroan akan memberatkan kegiatan operasional dari Perusahaan, seperti contohnya, bila Pemerintah memutuskan untuk menaikkan biaya impor, maka hal tersebut akan memberatkan biaya operasional dari Perseroan. Dalam rangka memitigasi risiko perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi usaha bisnis dari Perseroan baik itu di industri keramik, maka Perseroan akan terus mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dan secara dinamis beradaptasi agar perubahan kebijakan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan pada Perseroan.

D. KEBAKARAN DAN BENCANA ALAM

Intikeramik dalam melakukan proses produksinya menggunakan proses pembakaran yang bersuhu tinggi (sekitar 1.200 derajat Celsius) yang mengandung risiko kebakaran. Walaupun Intikeramik telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebakaran dengan menyediakan peralatan pemadam yang memadai, namun apabila terjadi kebakaran yang mengakibatkan rusaknya aset tetap milik Intikeramik, maka kegiatan operasi akan terganggu yang pada akhirnya akan berpengaruh secara negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Intikeramik.

E. RISIKO SEBAGAI INDUK PERUSAHAAN

Perseroan menempatkan manajemen kunci yang handal dan dapat dipercaya pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian, diharapkan manajemen dapat menjaga kinerja setiap anak perusahaan pada tingkat yang memiliki dampak positif pada laporan laba rugi konsolidasi Perseroan.

<p>Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan dan Perseroan dalam Prospektus.</p>

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan 17 November 2017 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat

Perseroan adalah badan hukum yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Intikeramik Alamasri Industri, Perseroan berkedudukan hukum di Kota Tangerang, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 26 Juni 1991, dan dirubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 16 tanggal 14 Desember 1991, kedua akta dibuat dihadapan Raden Muhammad Hendarmawan, SH. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01.TH.92 tertanggal 3 Januari 1992, telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 435/1992 tanggal 10 Februari 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 49 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2817 tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 104 tanggal 22 Juni 2017, dibuat dihadapan Desy Megawati, SH sebagai Notaris Pengganti dari Herry Sosiawan, SH, Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014130.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 11 Juli 2017, dan telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0151461 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaktub dalam Akta No. 69 tanggal 12 Agustus 2008, dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H , Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-70946.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 ("Akta No. 69/2008"), dengan demikian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang diatur dalam Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sebelum Akta No. 69/2008 tidak berlaku lagi.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1991 dan saat ini Kantor Operasional Perseroan adalah di Kawasan Industri Palm Manis Jalan Palem Manis Raya (JL. Manis Raya Km 8,5/18) Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jati Uwung Kota Tangerang, Propinsi Banten

Anak Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan didukung oleh Anak Perusahaan Perseroan sebagai berikut:

No	Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Status Perusahaan	Persentase Efektif Kepemilikan Perseroan
1	PT Internusa Keramik Alamasri (INKA)	Produsen Ubin Porselen (Homogenous Tile)	1993	Aktif	99%

Keterangan ringkas mengenai anak perusahaan Perseroan akan dijelaskan pada subbab selanjutnya mengenai Keterangan tentang Anak Perusahaan.

Selain itu Perseroan juga memiliki penyertaan saham di PT Inter Nusa Karya Megah dan Internusa Ceramic, Inc sebesar masing-masing 15% dan 5%

B. Kegiatan Usaha

Perseroan melalui anak perusahaannya INKA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur homogeneous tile (porcelain tile). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 dan berlokasi di Kawasan Industri Palem Manis Jatiuwung, Tangerang. Fasilitas produksi perusahaan berdiri diatas lahan seluas 61.000 m2 dimana saat ini

memiliki kapasitas produksi sebesar 12.000 meter persegi setiap harinya atau 360.000 meter persegi setiap bulan atau 4.320.000 meter persegi per tahun. Secara general perusahaan memproduksi tile dengan ukuran 60x60cm, 30x60cm, 40x40cm dan 60x120cm di 3 jenis permukaan; polished, unpolished dan rock finished. Bahan baku utama pembuatan produk adalah clay (tanah liat) [45%], Feldspar [50%] dimana untuk pemenuhannya sebagian besar tersedia di dalam negeri, sedangkan perusahaan menggunakan gas alam sebagai sumber energi utamanya.

Merek dagang utama yang dimiliki Perseroan melalui INKA, yaitu "Essenza" memiliki brand equity yang kuat dan di Indonesia, Essenza dikenal sebagai pelopor Homogeneous Tile dan termasuk merek yang berkualitas dan terpercaya, dimana Essenza secara rutin diapresiasi oleh publik dengan berbagai penghargaan, seperti Forbes 2015 – 20 Rising Global Stars, 2014 Superbrands, SWA Top 250 Original Indonesia Brands, 2013 iDea Rumah, Readers Choice Awards, 2009 Businessweek-Frontier Indonesia Most Admired Companies, 2007 Primaniyarta Awards. Bahkan setelah kondisi Perseroan yang kurang menguntungkan dimana terjadi penghentian kegiatan produksi di awal 2017, merek "Essenza" terbukti masih masuk sebagai salah satu Top Brand kategori Keramik Lantai di tahun 2017. Dengan kekuatan merek dagang "Essenza" ini, Perseroan berencana meluncurkan kembali produk-produk unggulan "Essenza" ke pasar di akhir tahun 2017 ini dan segera setelahnya memperkenalkan produk-produk baru "Essenza".

Di pasar export, Essenza telah digunakan di lebih dari 40 negara, dimana sebagian besar membantu mengharumkan nama Indonesia, karena memakai merek Essenza di Negara tujuan export, dan telah terlibat di beberapa proyek prestisius di level global.

Selain itu Perseroan juga akan mengembalikan merek Inesa yang sebelumnya pernah digunakan untuk produk-produk lower end. Merek Inesa akan melayani segmentasi rumah susun dan perumahan sederhana. Tujuan dari penggunaan merek ini untuk dapat mengelola segmentasi pasar agar kualitas dan harga dari setiap merek dagang dapat dikelola dengan baik.

Dalam segi pemasaran Perseroan memiliki 3 lini penjualan yaitu: penjualan langsung ke customer (proyek), penjualan segmen retail melalui distributor dan penjualan export. Penjualan segmen retail dijalankan melalui 12 distributor kami yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana distributor akan membantu penyebaran ke toko retail yang sebagian besar masih bersifat tradisional. Penjualan export mencakup negara-negara seperti Korea, Amerika Serikat, Singapura, Kuwait, Taiwan, Tunisia dan Papua Nugini. Sedangkan untuk penjualan langsung ke proyek, Perseroan memiliki hubungan baik dan dapat menjangkau developer-developer ternama di Indonesia.

C. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan serta kepemilikan saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 Januari 2010, dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03590.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 22 Januari 2010, juncto Akta Pernyataan Keputusan Direksi No. 01 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-33377 tanggal 28 Desember 2010 juncto Laporan PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) per tanggal 30 September 2017 adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 500 setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.616.000.000	1.308.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Best Achieve Indonesia	189.000.000	94.500.000.000,-	23,8822
PT Inti Karya Megah	203.812.200	101.906.100.000,-	25,7539
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95.550.000	47.775.000.000,-	12,0738
First Inertia Limited	69.383.786	34.691.893.000,-	8,7674
Delnica Holdings Limited	68.000.000	34.000.000.000,-	8,5925
Masyarakat	165.637.800	82.818.900.000,-	20,9301
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	791.383.786	395.691.893.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.824.616.214	912.308.107.000,-	

D. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing diatur dalam Pasal 15 dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.104 tanggal 22 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Desy Megawati, SH., notaris di Kota Tangerang, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Setiawan T Widjojo
Komisaris : Erwan Dwiyanasyah

DIREKSI

Direktur Utama : Teuku Johas Raffli
Direktur : Hasanuddin Tisi

Perseroan belum memenuhi Peraturan OJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") yaitu belum memiliki Komisaris Independen sebagaimana ditentukan oleh ketentuan Pasal 20 Peraturan POJK 33/2013 yaitu dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan Pernyataan Perseroan, pengangkatan Komisaris Independen akan dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya, yaitu paling lambat pada bulan Februari 2018. Konsekuensi atas belum dipenuhinya ketentuan terkait Komisaris Independen Perseroan oleh Perseroan sesuai Pasal 38 POJK 33/2014 adalah sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Selain sanksi administratif tersebut, OJK dapat melakukan tindakan tertentu terhadap Perseroan.

Keterangan singkat mengenai masing-masing Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS



SETIAWAN T WIDJOJO

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, usia 49 Tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

Pernah bekerja di Danareksa dengan jabatan sebagai *Head of Investment Division*. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai *Corporate Finance Officer*, sebelum dipromosikan menjadi *Chief of Financial Officer* di Domba Mas Group (DMG).

Pendidikan:

1. Bachelor of Economics and Mathematics, University of California Berkeley
2. Master of Finance Economics, University of San Fransisco, California



ERWAN DWIYANSYAH

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

Beliau mempunyai gelar Sarjana di Universitas Terbuka dan gelar *MBA* di bidang *tourism*. Karirnya dimulai bekerja di berbagai hotel seperti Garden Palace Hotel di Surabaya, Kings Hotel di Palembang, dan Sheraton Inn di Lampung. Beliau kemudian menjabat sebagai *Front Office Manager* di Balmont Carita Beach Resort (1992-1994) dan sebagai Deputy GM di Sanur Bali – Travelodge/Parkroyal. Beliau

melanjutkan karirnya dengan menjabat sebagai General Manager (1997-2003) dan Director (2003-2011) di PT Jakarta Setiabudi Int. Tbk. Beliau kemudian menjabat sebagai Director di PT Zenco Almasindo Utama (2011-2012). Setelah itu, Beliau melanjutkan karirnya dengan menjabat sebagai Director di PT Citra Putra Realty dan PT Mahkota Properti Indo dari tahun 2013 sampai dengan sekarang.

DIREKSI



TEUKU JOHAS RAFFLI

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia berumur 46 tahun, lulus dari Northeastern University, Boston, MA jurusan Keuangan dan menyelesaikan gelar magister di Cass Business School, City University, London sebagai master di bidang Manajemen Risiko dan Asuransi.

Beliau memulai karirnya di Parolamas Insurance pada tahun 1994 sebagai Internal Audit dan tetap bertahan sampai 2016. Dia maju melalui jajaran di dalam perusahaan yang memiliki berbagai posisi kepemimpinan. Setelah tahun-tahun pertamanya di Parolamas di bidang pemasaran sebagai *Branch Manager*, peran kepemimpinannya meliputi Direktur Eksekutif Pengembangan Bisnis, Direktur Eksekutif Bisnis Ritel dan Direktur Eksekutif Strategis dan Pemasaran. Pada 2017 rapat umum pemegang saham tahunan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.



HASANUDDIN TISI

Direktur

Warga Negara Indonesia berumur 57 tahun, saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Mahkota Properti Indo dan Direktur di PT Mahkota Properti Indo Permata.

Selain itu, Karir Beliau meliputi menjabat sebagai Direktur di PT Osora Perintis Indonesia sejak tahun 1995, Presiden Direktur di PT OSO Bali Cemerlang sejak tahun 2010, Direktur di PT Riyoto Tin sejak tahun 2011, Direktur di PT BYOC Utama Grafika Security sejak tahun 2012, Komisaris di PT Mepta Sapta Lestari sejak tahun 2012, Presiden Direktur di PT OSO Kostrindo sejak tahun 2013, dan Presiden Direktur di PT Citra Tanjung Bunga sejak tahun 2014.

Pendidikan: Diploma, Universitas Trisakti (1987)

Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang memberikan wewenang kepada Komisaris Utama dan seorang anggota Dewan Komisaris atau dua orang anggota Dewan Komisaris (yang pelaksanaannya disesuaikan dengan anggaran dasar) untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebagai berikut Rp 4.200.000.000 dan Rp 4.200.000.000.

Sekretaris Perusahaan

Menunjuk pada POJK 35/2014, Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Bursa Efek Indonesia, Cahyandini Utami, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Penunjukkan tertanggal 18 Oktober 2017.

Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan IKAI, sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Sales B2B Department Head Representative* di PT Courts Retail Indonesia dan pernah menjabat sebagai *Procurement Manager* di PT Courts Retail Indonesia. Karirnya dimulai dengan bekerja sebagai *Personal Assistant* untuk *Managing Director* di Uninexus PTE LTD.

Cahyandini adalah lulusan Public Relations dari IISIP Jakarta pada tahun 2006.

Secara garis besar pelaksanaan tugas Corporate Secretary antara lain sebagai berikut:

3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
4. Memberikan pelayanan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan;
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, antara lain :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada hari kerja, dengan alamat sebagai berikut:

KANTOR OPERASIONAL

Kawasan Industri Palm Manis Jalan Palem Manis Raya (Jl. Manis Raya Km 8,5/18)

Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jati Uwung Kota Tangerang, Propinsi Banten.

Telepon : (021) 83700435

Fax : (021) 83700436

Email : cahyandini@gmail.com

Komite Audit

Perseroan belum memenuhi POJK 55/2015, tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Konsekuensi atas belum dibentuknya komite audit adalah diberikannya sanksi administratif kepada Perseroan berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Selain sanksi administratif tersebut, OJK dapat melakukan tindakan tertentu terhadap Perseroan.

E. Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dan Anak Perusahaan

Untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, pengembangan sumber daya manusia yang ada pada Perseroan sangatlah mendesak dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Hal tersebut mengingat sumber daya manusia merupakan kunci untuk tercapainya tujuan Perseroan. Berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah melakukan berbagai pengkajian dan penataan ulang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia sampai pada tingkat dan kemampuan tertentu sebagaimana yang diperlukan oleh Perseroan adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang panjang. Pentahapan program pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana sistematis dan konsisten dari waktu ke waktu. Berkenaan dengan hal-hal di atas, telaah terhadap perkembangan dari proses tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkala serta berkesinambungan.

Jumlah keseluruhan karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2017 adalah sebanyak 515 orang, dimana terdapat 2 dari jumlah 515 tersebut, yang berada di Perseroan. Komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan menurut jenjang pendidikan dan manajemen adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

No	Jenjang Jabatan	30 Juni 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
		Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan
1.	Div Head		9		9		9
2.	Dept Head		32		32		30
3.	Section Head		42		42		81
4.	Staff		123		123		170
5.	Non Staff		309		309		346
Jumlah			515		515		636

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	30 Juni 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
		Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan
1.	S-2		3		3		3
2.	S-1		27		27		27
3.	D-3		21		21		61
4.	SLTA		402		402		439
5.	≤ SLTP		62		62		106
Jumlah			515		515		636

Komposisi Karyawan Menurut Usia Karyawan

No	Usia Karyawan	30 Juni 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
		Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan
1.	s/d 30 tahun		26		26		30
2.	30 – 45 tahun		364		364		415
3.	45 – 55 tahun		110		110		158
4.	>55 tahun		15		15		33
Jumlah			515		515		636

Komposisi Karyawan Menurut Masa Kerja

No	Masa Kerja	30 Juni 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
		Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan	Perseroan	Anak Perusahaan
1.	s/d 5 tahun		55		55		48
2.	5 – 10 tahun		20		20		90
3.	10 – 40 tahun		437		437		491
4.	>40 tahun		3		3		7
Jumlah			515		515		636

Pada bulan Juli 2017, telah terjadi penyelesaian kepegawaian dalam bentuk kesepakatan antara Perseroan dengan karyawan Perseroan, sehingga pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki karyawan dengan jumlah kurang dari 10 orang.

F. Keterangan tentang Anak Perusahaan

Perseroan memiliki beberapa Anak Perusahaan. Berikut merupakan keterangan mengenai anak perusahaan Perseroan:

PT Internusa Keramik Alamasri (“INKA”)

Riwayat Singkat

Perseroan adalah badan hukum yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan berkedudukan hukum di Tangerang, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 169 tanggal 30 Januari 1993, yang dibuat dihadapan Muhammad Said Tadjoeidin, SH, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.75 tanggal 1 April 1995, dibuat dihadapan Muhammad Said Tadjoeidin, SH dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 160 tanggal 16 Juni 1995, dibuat dihadapan H.A.Kadir Usman, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8171 HT.01.01.Th.95 tertanggal 30 Juni 1995, telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1068/19/91 tanggal 6 Juli 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 21 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1016 tanggal 14 Maret 1997 (“Akta Pendirian”).

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 22 Desember 2016, dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000432.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Januari 2017 dan telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0005194 tanggal 9 Januari 2017

Kegiatan Usaha

INKA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufakturhomogeneous tile (porcelain tile) dengan merk dagang “Essenza”.

INKA saat ini beralamat Kawasan Industri Palm Manis Jalan Palem Manis Raya (JL. Manis Raya Km 8,5/18) Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jati Ujung Kota Tangerang, Propinsi Banten.

Sampai dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, INKA memiliki karyawan sebanyak 515 orang.

Kepemilikan Saham

Tidak terjadi perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham INKA dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Struktur permodalan dan kepemilikan saham INKAterakhir adalah sesuaiAkta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 13 Desember 2006, dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. W7-HT.01.04-2013 tanggal 19 Februari 2007, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 26 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 346 tanggal 30 Maret 2007, yaitu:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.1.000,- per saham		
	Jumlah	Nilai	%
Modal Dasar	270.000.000	270.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:			
Perseroan	267.300.000	267.300.000.000	99%
Lie Ju Tjhong	2.700.000	2.700.000.000	1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	270.000.000	270.000.000.000	100%
	-	-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham INKA No. 9 tanggal 8 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi INKA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lie In In

Direksi

Direktur Utama : Lie Ju Tjhong

Direktur : Sufrianjaya

Ikhtisar Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, semuanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, ikhtisar data keuangan INKA adalah sebagai berikut:

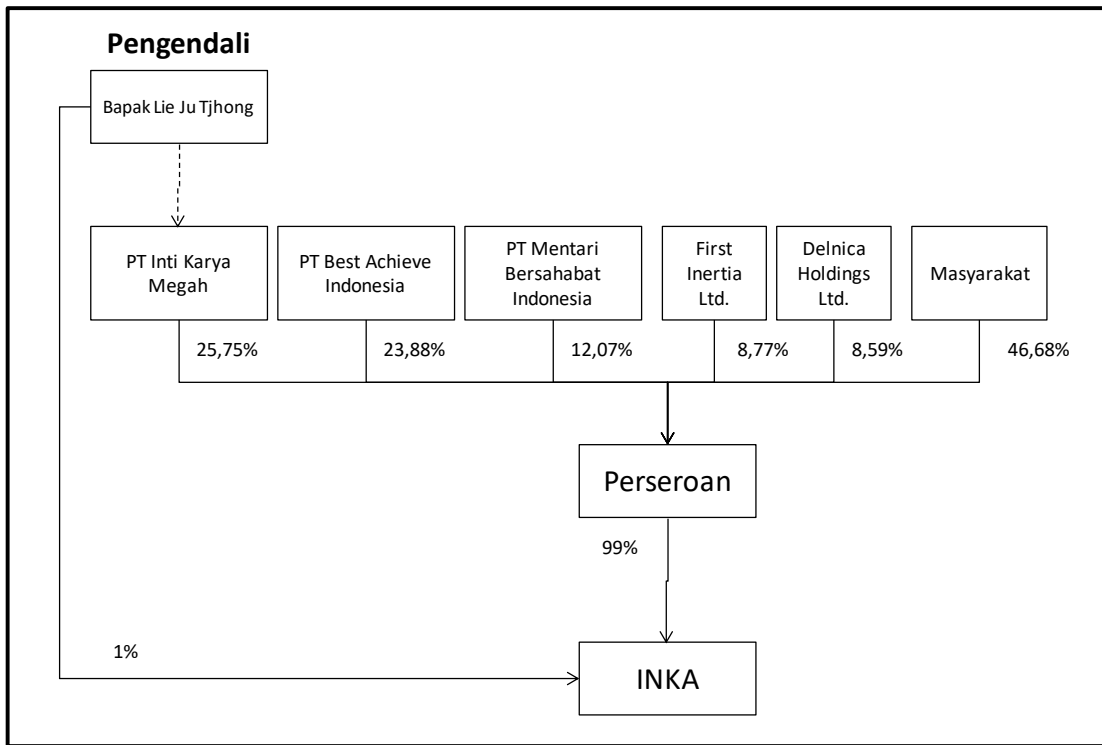
(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016 (tidak diaudit)	31 Desember	
			2016	2015
Total Aset Lancar	24,701	138,485	38,420	122,568
Total Aset Tidak Lancar	297,847	303,012	300,351	303,867
Total Aset	322,548	441,497	338,771	426,435
Total Liabilitas jangka pendek	203,893	268,183	174,950	159,605
Total Liabilitas Jangka Panjang	102,409	94,518	127,946	136,180
Total Liabilitas	306,303	362,701	302,897	295,785
Total Ekuitas	16,245	78,796	35,874	130,650
Total Liabilitas dan Ekuitas	322,548	441,497	338,772	426,435
Penjualan	11,545	43,618	83,773	140,291
Beban Pokok Penjualan	24,054	83,791	102,613	131,778
Laba Kotor	(12,509)	(40,173)	(18,840)	8,513
total Beban Usaha	8,494	22,237	136,030	26,518
Laba (Rugi) Usaha	(21,003)	(62,410)	(154,870)	(18,005)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(20,895)	(51,854)	(109,200)	(36,581)

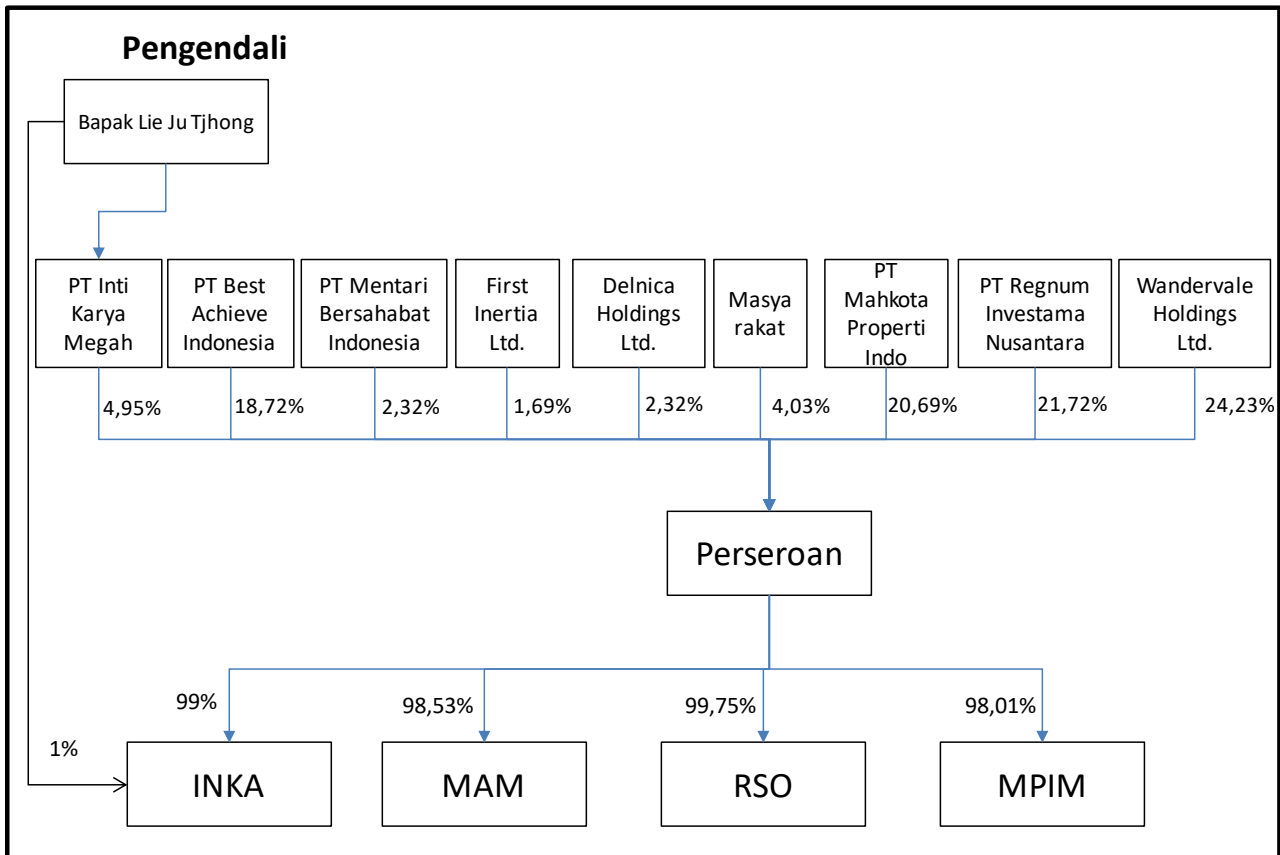
G. Hubungan Kepemilikan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Sebelum PUT I, Kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2,616,000,000	1,308,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Inti Karya Megah	203,812,200	101,906,100,000	25.75%
PT Best Achieve Indonesia	189,000,000	94,500,000,000	23.88%
First Inertia Limited	69,383,786	34,691,893,000	8.77%
Delnica Holdings Limited	68,000,000	34,000,000,000	8.59%
PT Mentari Bersahabat Indonesia	95,550,000	47,775,000,000	12.07%
Masyarakat	165,637,800	82,818,900,000	20.93%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	791,383,786	395,691,893,000	100.00%
Saham dalam Portopel	1,824,616,214	912,308,107,000	



Setelah PUT I, RIN akan menjadi calon pengendali baru dari Perseroan. Adapun kepemilikan Perseroan setelah PUT I dengan asumsi pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya dan diambil pembeli siaga, adalah sebagai berikut:



Tabel Hubungan Pengurus dan Pengawasan Perseroan dan Anak Perusahaan:

Nama	Jabatan di Perseroan	Anak Perusahaan
		INKA
Setiawan T Widjojo	KU	
Erwan Dwiyanasyah	K	
Teuku Johas Raffli	DU	
Hasanuddin Tisi	D	
Lie In In		K
Lie Ju Tjhong		DU
Sufrianjaya		D

Keterangan:

PK/KU: Presiden Komisaris/Komisaris Utama; K:Komisaris; KI: Komisaris Independen; PD/DU: Presiden Direktur/Direktur Utama
 DI: Direktur Independen; D: Direktur

H. Perjanjian-perjanjian dengan Pihak Ketiga

1. Perjanjian Pembiayaan Dari Lembaga Perbankan

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan Anak Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian kredit terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Manfaat:

1. Sebagai Dasar hukum dan Panduan bagi para pihak dalam menjalankan hak dan kewajibannya;
2. Memberikan batasan hak dan kewajiban para pihak;
3. Memberikan antisipasi terhadap kemungkinan-kemungkinan kejadian yang akan terjadi dikemudian hari sebagai akibat pelaksanaan kontrak;
4. Memberikan solusi terhadap masalah yang akan terjadi;
5. Mengamankan hak-hak Perseroan;
6. Memberikan perlindungan hukum dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usahanya;
7. Mengetahui hak dan kewajiban para pihak.

Dampak:

1. Perjanjian memberikan perlindungan hukum mengenai tugas dan tanggung jawab para pihak sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang dibuat/kesepakatan para pihak;
2. Tercapainya maksud dan tujuan dari kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan kepastian hukum bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya;
4. Menjamin iklim kegiatan usaha perseroan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (good corporate governance).

Berikut penjelasan mengenai masing-masing fasilitas sebagai berikut:

A. PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. ("Bank Mandiri")

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend - Rupiah

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Kredit Nomor KP-COD/BPPN/018/PK-TL/2002, Akta tertanggal tanggal 27 Desember 2002 Nomor 101, beserta perubahannya yang terakhir Addendum V (Kelima), dan Perjanjian Restrukturisasi Kredit Nomor: KP-COD/BPPN/018/PK-TL/2002, Akta Nomor 29 tanggal 22 Maret 2013, dan telah direstrukturisasi lagi berdasarkan Surat Bank Mandiri Nomor SAM.SA2/LR2/SPPK.63/2017 tanggal 30 Maret 2017 perihal Surat Persetujuan Penjadwalan Ulang Angsuran Pokok Kredit a.n PT Internusa Keramik Alamasri, ketentuan Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend – Rupiah yang diberikan Bank Mandiri kepada INKA adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend - Rupiah
Jumlah Pokok	:	Rp.40.186.292.755,33
Bunga	:	3,75% per tahun; Berlaku sejak 23 Januari 2018 dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Untuk tahun 2017 tidak dibebankan bunga.
Tujuan Penggunaan	:	Fasilitas Modal Kerja
Jangka Waktu	:	Sampai dengan 23 Desember 2023.
Jaminan	:	1. 1 bidang tanah dengan luas 61.052 meter persegi yang terdiri dari Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 297/Gandasari dan Nomor 300/Gandasari atas nama INKA, jo Sertifikat Hak Tanggungan Nomor 2992/2015 tanggal 22 April 2015 yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Jatiuwung, Kelurahan Gandasari, beserta segala sesuatu yang telah ada dan/atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan diatas tanah yang menurut sifatnya, peruntukannya dan

Undang-Undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

2. Sertifikat jaminan fidusia atas Piutang No. W7.006581.HT.04.06.TH.2004/STD tanggal 21 September 2004.
3. Sertifikat Jaminan Fidusia atas mesin-mesin, peralatan, laboratorium dan bengkel Nomor W7.000772.HT.04.06.TH.2004/STD tanggal 10 Februari 2004.
4. Sertifikat Jaminan Fidusia atas stock/persediaan barang No. W7.006582.HT.04.06.TH.2004/STD tanggal 21 September 2004.

Pembatasan :

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, INKA tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindahtangankan barang jaminan
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain.
4. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;
5. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk merubah anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang saham.
6. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
7. Membagikan bonus dan atau deviden, kecuali apabila ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
8. Melakukan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; dan
9. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C USD

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Switchable L/C Nomor KP-CRG/003/PK-KMK/VA/2006, Akta tertanggal tanggal 29 September 2006 Nomor 274, beserta perubahannya yang terakhir Addendum III Perjanjian KMK Switchable L/C Nomor KP-CRG/003/PK-KMK/VA/2006, Akta Nomor 30 tanggal 22 Maret 2013, dan telah direstrukturisasi lagi berdasarkan Surat Bank Mandiri Nomor SAM.SA2/LR2/SPPK.63/2017 tanggal 30 Maret 2017 perihal Surat Persetujuan Penjadwalan Ulang Angsuran Pokok Kredit a.n PT Internusa Keramik Alamasri, ketentuan Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C USD yang diberikan Bank Mandiri kepada INKA adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C USD
Jumlah Pokok	:	USD 5.945.464,10
Bunga	:	2,75% per tahun; Berlaku sejak 23 Januari 2018 dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri, perubahan tersebut mengikat nasabah maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada nasabah. Untuk tahun 2017 tidak dibebankan bunga.
Tujuan Penggunaan	:	Fasilitas Modal Kerja
Jangka Waktu	:	Sampai dengan 23 Desember 2023.
Jaminan	:	1. 2 bidang tanah dengan luas 61.052 meter persegi yang terdiri dari Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 297/Gandasari dan Nomor 300/Gandasari atas nama INKA, jo Sertifikat Hak Tanggungan Nomor 2992/2015 tanggal 22 April 2015 yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan

Jatiuwung, Kelurahan Gandasari, beserta segala sesuatu yang telah ada dan/atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan diatas tanah yang menurut sifatnya, peruntukannya dan Undang-Undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

2. Sertifikat jaminan fidusia atas Piutang No. W7.006581.HT.04.06.TH.2004/STD tanggal 21 September 2004.
3. Sertifikat Jaminan Fidusia atas mesin-mesin, peralatan, laboratorium dan bengkel Nomor W7.000772.HT.04.06.TH.2004/STD tanggal 10 Februari 2004.
4. Sertifikat Jaminan Fidusia atas stock/persediaan barang No. W7.006582.HT.04.06.TH.2004/STD tanggal 21 September 2004.

Pembatasan :

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, INKA tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindahtangankan barang jaminan
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain.
4. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;
5. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk merubah anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang saham.
6. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
7. Membagikan bonus dan atau deviden, kecuali apabila ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
8. Melakukan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; dan
9. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

B. PT BANK CIMB NIAGA TBK (“Bank CIMB Niaga”)

Hutang Entitas kepada Bank CIMB Niaga telah direstrukturisasi berdasarkan PerjanjianPendahuluan dalam Rangka Restrukturisasi Hutang Perusahaandengan Bank CIMB Niaga tanggal 6 Februari 2001 yang telahdifinalisasi dengan Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman yangdinyatakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 20 dan 21tanggal 24 Januari 2002. Saldo Pinjaman kepada CIMB Niaga adalah sebesar Rp.12.672.000.000,- dan atas pinjaman tidak dikenakan bunga.

Sehubungan dengan pinjaman kepada Bank CIMB Niaga, terdapat pembatasan bagi Perseroan dimana selama masih ada saldo terhutang kepada Bank, Perseroan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB Niaga apabila akan melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- a. Negative pledge , dengan pengecualian terbatas pada jaminan atas kekayaan baru yang dibeli dengan dana baru dan jaminan atas tagihan piutang;
- b. Memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi, kecuali kepada para karyawan dengan ketentuan jumlah pinjaman tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- c. Melepaskan aset-aset Entitas kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Melakukan pengeluaran modal/investasi baru melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, selain dari pihak-pihak yang telah diungkapkan secara tertulis dan disetujui oleh BPPN;
- f. Melakukan pembagian dividen tunai, kecuali apabila tidak terjadi peristiwa kelalaian; pembayaran dividen tersebut tidak dilakukan dari laba tahun berjalan; angka untuk ekuitas para pemegang saham positif; dan/atau jumlah dari dividen yang dibagikan tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- g. Melakukan pembagian dividen;
- h. Melakukan investasi saham pada suatu Entitas dengan nilai yang melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN atau pada Entitas yang bergerak dalam industri yang berbeda dengan Entitas kecuali investasi saham pada PT Inter Nusa Karya Megah;
- i. Membubarkan atau melakukan penggabungan atau peleburan;

- j. Mengikatkan diri sebagai penjamin kecuai untuk jaminan-jaminan yang telah diberikan sebelum perjanjian ini

2. Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

No.	Nama Perjanjian	Tujuan Perjanjian	Jangka Waktu	Ringkasan Hak dan Perjanjian
1.	Perjanjian-3 tentang Jual Beli Gas untuk Industri di Bitung, Jawa Barat antara PT Energasindo Heksa Karya dan INKA	Penjualan dan penyaluran gas kepada INKA melalui sistem pipa gas Pertamina Gas Jawa Bagian Barat	17 November 2016 s/d 31 Desember 2018	<p>a. PT Energasindo Heksa Karya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyerahkan GAS sesuai spesifikasi, jumlah dan cara yang diperjanjikan Bertanggung jawab atas instalasi penyaluran gas hingga ke TITIK PENYERAHAN Mematuhi ketentuan keselamatan kerja Menerima pembayaran dari PIHAK KEDUA atas GAS yang sudah diserahkan <p>b. INKA</p> <ol style="list-style-type: none"> Membayar Kewajiban Utang nya sebesar USD 1.830.452 (satu juta delapan ratus tiga puluh ribu empat ratus lima puluh dua dolar AS) kepada PIHAK PERTAMA Mematuhi ketentuan keselamatan kerja Bertanggung jawab atas instalasi penyaluran gas setelah TITIK PENYERAHAN Memberikan jaminan kepada PIHAK PERTAMA sesuai dengan yang diperjanjikan

I. Keterangan Tentang Aset Tetap Perseroan dan Anak Perusahaan

Secara konsolidasi, Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memiliki Aset tetap berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

- a. List Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan:

Bukti Kepemilikan	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal Berakhirnya	Keterangan
Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 297/Gandasari, Surat Ukur No. 428/Gandasari/2012 tanggal 14 Februari 2012	36.698	Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten	24 September 2024	Dijaminkan berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Kredit Nomor KP-COD/BPPN/018/PK-TL/2002, Akta tertanggal tanggal 27 Desember 2002 Nomor 101, beserta perubahannya dan Perjanjian Kredit Modal Kerja Switchable L/C Nomor KP-CRG/003/PK-KMK/VA/2006, Akta tertanggal tanggal 29 September 2006 Nomor 274, beserta perubahannya.
Sertifikat Hak Guna	24.354	Kelurahan Gandasari,	24 September	Dijaminkan

Bukti Kepemilikan	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal Berakhirnya	Keterangan
Bangunan No. 300/Gandasari, Surat Ukur No. 431/Gandasari/2012 tanggal 14 Februari 2012		Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten	2024	berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Kredit Nomor KP-COD/BPPN/018/PK-TL/2002, Akta tertanggal tanggal 27 Desember 2002 Nomor 101, beserta perubahannya dan Perjanjian Kredit Modal Kerja Switchable L/C Nomor KP-CRG/003/PK-KMK/VA/2006, Akta tertanggal tanggal 29 September 2006 Nomor 274, beserta perubahannya.
Total Luas	61.052			

J. Hak Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, INKA telah mendaftarkan Hak Atas Kekayaan Intelektual berupamerek "Inesa" sebagaimana tertuang dalam Sertifikat Merek IDM000119367 tanggal 24 Maret 2008, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perlindungan hak merek "Inesa" diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2007. Perlindungan hak merek "Inesa" saat ini sedang dalam proses perpanjangan pada Dirjen Kekayaan Intelektual

K. Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan usahanya, perseroan memiliki beberapa transaksi dengan pihak afiliasi sebagai berikut:

Nama Perjanjian	Nilai perjanjian (Rp)	Keterangan/Jangka Waktu	Deskripsi singkat transaksi/Sifat transaksi	Para Pihak/Keterangan
Perjanjian Pinjaman 28 April 2017	Rp. 5.000.000.000,-	Tidak ada	Pinjaman yang diberikan MPI sehubungan pembayaran sebagian pokok hutang kepada Bank Mandiri	MPI sebagai Pemberi Pinjaman dan INKA sebagai Penerima Pinjaman
Perjanjian Pinjaman 30 Mei 2017	Rp. 15.000.000.000,-	Tidak ada	Pinjaman yang diberikan MPI sehubungan pembayaran sebagian pokok hutang kepada Bank Mandiri	MPI sebagai Pemberi Pinjaman dan INKA sebagai Penerima Pinjaman
Perjanjian Pengakuan Hutang 8 Juni 2017	Rp. 4.952.355.000,-	30 Nopember 2017	Pinjaman yang diberikan MBI untuk keperluan pembiayaan operasional INKA	MBI sebagai Pemberi Pinjaman dan INKA sebagai Penerima Pinjaman

L. Perkara yang dihadapi Perseroan, Anak Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dan/atau tercatat dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, arbitrase, tata usaha negara maupun perburuhan. Sedangkan perkara yang sedang dihadapi INKA adalah sebagai berikut:

No.	Perkara	Tuntutan Pemohon Kasasi	Keterangan
1.	Upaya Hukum Kasasi oleh PT Energasindo Heksa Karya selaku Pemohon Kasasi, Perkara No. 93/PDT-SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. tanggal 18 September 2017	Membatalkan Putusan Pengesahan Perdamaian Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 93/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST. Tamggal 11 September 2017.	INKA selaku Termohon Kasasi dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya yaitu Aji Wijaya & Co telah menyampaikan Kontra Memo Kasasi pada Kepaniteraan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 29 September 2017

No.	Perkara	Tuntutan Pemohon Kasasi	Keterangan
2.	Upaya Hukum Kasasi oleh PT Arthafajar Mitrasejati dan CV sarana MM selaku Para Pemohon Kasasi, Perkara No. 93/PDT-SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. tanggal 18 September 2017	Membatalkan Putusan Pengesahan Perdamaian Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 93/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST. Tanggal 11 September 2017.	INKA selaku Termohon Kasasi dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya yaitu Aji Wijaya & Co telah menyampaikan Kontra Memo Kasasi pada Kepaniteraan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 29 September 2017

Bahwa sehubungan dengan perkara-perkara yang diungkapkan dalam Prospektus, sesuai dengan uji tuntas aspek hukum terhadap dokumen-dokumen dan keterangan yang diberikan, atas perkara-perkara yang melibatkan INKA menjadi pihak didalamnya, apabila diasumsikan perkara-perkara tersebut saat ini telah diputus dengan putusan yang mengalahkan INKA dan kemudian hanya melihat kemampuan finansial berdasarkan laporan keuangan Perseroan dan INKA saat ini, perkara tersebut tidak berdampak secara material dan tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan maupun INKA. Akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa saat ini perkara-perkara tersebut belum memiliki kekuatan hukum tetap dan masih dalam proses persidangan bahkan hingga saat ini juga belum terdapat suatu putusan apapun dari Pengadilan yang bersangkutan, sehingga menurut INKA belum terdapat fakta-fakta yang relevan yang dapat mendukung apakah INKA akan dikalahkan dalam perkara tersebut.

M. Prospek Usaha Perseroan Dan Anak Perusahaan

Industri keramik nasional menunjukkan kinerja positif melalui nilai penjualan yang tumbuh sekitar 10-15 persen dengan volume mencapai 385-402 juta m² pada tahun 2016. Industri keramik nasional masih cukup prospektif dalam jangka panjang seiring dengan pertumbuhan pasar domestik yang terus meningkat. Peluang pengembangan sektor ini didukung pula adanya program pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur serta pembangunan properti dan perumahan, yang diharapkan akan menggenjot konsumsi keramik nasional. Industri keramik juga merupakan salah satu sektor unggulan karena ditopang oleh ketersediaan bahan baku berupa sumber daya alam yang tersebar di wilayah Indonesia.

Strategi yang akan dijalankan Perseroan untuk INKA untuk memanfaatkan peluang dan prospek di Industri Tile adalah dengan cara melakukan impor atas jenis produk yang marginnya selama ini relatif kecil, dan berfokus untuk memproduksi sendiri produk-produk yang memiliki margin lebih besar. Untuk tujuan itu, Perseroan juga akan melakukan efisiensi pada mesin-mesin produksi yang dimiliki, disamping juga efisiensi pada komponen-komponen produksi lainnya. Strategi ini bertujuan untuk fokus memperbaiki dan meningkatkan margin dengan efisiensi biaya produksi.

Secara garis besar strategi kombinasi impor dan produksi tersebut dapat dituangkan sebagai berikut:

- Dalam jangka pendek, Perusahaan berencana mengandalkan import melalui kerjasama dengan beberapa produsen besar dunia yang memiliki tingkat efisiensi produksi serta teknologi atau inovasi produk diatas rata-rata produk beredar di Indonesia.
- Dalam jangka menengah, direncanakan di akhir tahun 2018, Perseroan berencana menjalankan pabrik secara minimal (kemungkinan hanya 1 lini produksi) disamping tetap mengimport produk-produk yang bersifat umum seperti super white dan ivory. Produksi di pabrik direncanakan untuk produk unpolished yang biaya produksinya lebih rendah tapi memiliki margin cukup tinggi. Diharapkan dengan strategi ini, gross margin bisa mencapai 30% dengan target volume penjualan setidaknya 1 juta m².
- Dalam restorasi lini produksi, Perusahaan akan bekerja sama dengan mitra strategis untuk mendukung perbaikan teknologi mesin produksi demi efisiensi serta inovasi produk. Perusahaan akan menambah beberapa lini produksi termasuk diantaranya dengan ukuran yang lebih besar dan inovasi produk pada digital printing technology, polished glazed dan unpolished/rustic finished.
- Untuk jangka panjang Perusahaan akan meningkatkan kapasitas produksi terpasang dan mengembalikan mayoritas produknya dari hasil produksi sendiri.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan

Perseroan memproduksi produk Porcelain Tile (Ubin Porselen) atau dikenal dengan Homogenous Tile. Porcelain Tile berbeda dengan Ceramic Tile karena Komposisi bahan bakunya, proses pembuatan dan spesifikasi teknis yang lebih baik daripada keramik.

Adapun kelebihan dari Porcelain Tile adalah: Pori-pori yang sangat kecil (water absorption), Kemengkilapan yang lebih, Kekuatan tekan lebih tinggi dan Ketahanan gores lebih tinggi.

Perbedaan Fisik antara Keramik, Batu Alam dan Porcelain Tile adalah sebagai berikut:

Keterangan	Keramik	Batu Alam	Porcelain Tile
Firing	1000° C	-	+/- 1300° C
Body	Heterogen	Homogen	Homogen
Surface	Glazed	Bodied	Polish Unpolished Rock

Produk Porcelain Tile merek “Essenza” yang diproduksi Perseroan terdiri dari tipe Polish, Unpolish dan Rock (permukaan kasar), yang mencakup 9 Seri dengan total 34 Pilihan Warna, sebagai berikut:

KATEGORI	CRYSTAL	MARBLE	STONE	SALT& PEPPER AND UNICOLOR
SERI	- CRYSTAL	- TRAVERTINE - MARBLE LOOK	- DOMUS - GRANITI IMPERIALI - LAVAGNA	- SALT& PEPPER - UNICOLOR - UNICA
PILIHAN WARNA	AQVA DIAMANTE HYPERWHITE	DAISY LILY SALVIA ALEXANDRA COPERNICIA	CALISTO CRONO ERMES ZEUS EROS NITEO BALMORAL RED BEOLA GREY BIANCO CRYSTAL IMPALA BLACK KASHMIR WHITE GREEN FOREST GIRGIO PERLA MAGNETITE PIETRA DILUNA	BLACK ORCHID CORAL BELL PEPPER GREY PRINCE RUBERT BLACK BEAUTY SNOW WHITE IVORY UNICA BLACK UNICA WHITE UNICA GOLD UNICA GREY

Sedangkan untuk ukuran Porcelain Tile “Essenza”, Perseroan memproduksi ukuran 40x40cm, 30x60cm dan 60x60cm. Sehubungan dengan salah satu strategi Perseroan untuk mengimpor produk HT, tingkat ketergantungan Perseroan terhadap pemasok tertentu sangat kecil, karena Perseroan akan menjalin kerjasama dengan beberapa pemasok besar. Dari aspek pemasaran, Perseroan akan menerapkan Strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Strategi Merek dan Produk

- Peningkatan Margin: Untuk produk-produk bermargin tinggi seperti marble tile dan stone, Perseroan berencana memproduksi sendiri untuk meningkatkan margin bagi Perseroan.
- Fokus pada cakupan produk: Memperkenalkan varian produk-produk baru seperti misalnya Marble Pattern Homogenous Tile (HT) dan glaze polished HT pada harga yang kompetitif.
- Rencana Pemasaran dan Promosi: Memiliki Flagship Showroom untuk mengenalkan produk Perseroan secara lebih interaktif dengan para konsumen, Memanfaatkan media social dan internet/website, memperbaharui material marketing seperti brosur, catalog, rak display, membuat Eksibisi komersial (mall atau sejenisnya), Above the line marketing: menghidupkan kembali iklan produk di televisi dan media.
- Perluasan jaringan dan hubungan baik dengan kontraktor dan arsitek, dengan cara Product Knowledge Event secara berkala, untuk: (i) Memperkenalkan produk-produk baru dan memberikan pengetahuan tentang keunggulan dan keuntungan Essenza dibanding produk lain; (ii) Memberikan Incentive menarik untuk menarik pengunjung acara ini (Kontraktor dan Arsitek); dan (iii) Mengadakan study banding untuk mendapatkan input dan informasi dari para kontraktor dan arsitek mengenai produk-produk kompetitor terbaru, trend produk baru dan hal-hal yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan dari Essenza.

2. Strategi Penjualan Ritel

- Tingkatan Distributor: meningkatkan komunikasi dengan para distributor, dan memberikan program-program bonus dan insentif/discount.
- Tingkatan Retailer/Reseller: Mengenalkan produk-produk baru, memberikan bonus dan insentif kepada owner toko.
- Tingkatan Toko Modern: mempersiapkan tenaga penjual yang berkualifikasi dengan produk knowledge yang baik dibandingkan competitor, skema term of payment yang menarik.

Selain itu sejak tahun 2016, seiring dengan makin stabilnya kondisi politik Indonesia dan mulai membaiknya perekonomian Indonesia, sektor properti khususnya residensial mengalami perbaikan. Sektor properti merupakan konsumen penting bagi Perseroan sebagai produsen porcelain tile, dan kebangkitan sektor properti dan real estat akan mendorong usaha Perseroan juga. Peningkatan dan perbaikan industri properti tidak lepas dari beberapa kebijakan pemerintah seperti relaksasi LTV, percepatan pembangunan infrastruktur, penurunan pajak properti, penurunan tingkat bunga KPR.

Memandang prospek positif di Industri properti dan real estate tersebut, Perseroan berencana untuk melakukan akuisisi atas perusahaan-perusahaan di bidang property diyakini oleh manajemen dapat memberikan sinergi bagi kegiatan usaha saat ini di INKA sebagai produsen dan pemasaran produk homogenous tile, karena kebutuhan yang tinggi dari rencana proyek di lokasi lahan yang dimiliki target akuisisi berupa pengembangan proyek properti yang membutuhkan supply tile dalam jumlah besar, termasuk proyek hotel bintang lima yang membutuhkan produk-produk homogenous tile berkualitas tinggi. Keberadaan unit-unit properti dalam grup usaha Perseroan memastikan terserapnya produk-produk INKA, dan di sisi lain keberadaan INKA memastikan unit property Perseroan memperoleh supply tile yang stabil dengan biaya produksi yang optimal.

N. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki ijin-ijin sebagai berikut:

1. Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor 615/I/PMDN/1994 yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 19 September 1994 sebagaimana telah diubah oleh Surat Nomor 1256/A.5/1995 untuk PT Internusa Keramik Alamasri untuk Nomor Proyek 3611-02-011435.
2. Surat Izin Gangguan No. 503/Kep-203/BPPT/V/2010 berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang tertanggal 18 Mei 2010. Surat Keputusan tersebut berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya.
3. Izin Usaha Industri No. 02/IUT/KOT TNG /PMDN/2002 tanggal 26 Maret 2002 yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang. IUI berlaku sejak perusahaan berproduksi komersial bulan April 1997 untuk seterusnya selama perusahaan masih berproduksi. IUI berlaku sejak perusahaan berproduksi komersial bulan April 1994 untuk seterusnya selama perusahaan masih berproduksi.
4. Kartu Pengenal Importir Terbatas No. 02/36/APIT/PMDN/2002 tanggal 17 Juni 2002 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kota Tangerang.
5. Angka Pengenal Importir Terbatas No. 02/36/APIT/PMDN/2002 tanggal 17 Juni 2002, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kota Tangerang.
6. Surat Izin Walikota Kepala Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 647/462-Disbag/IMB/1996 tanggal 9 November 1996 tentang Izin Mendirikan Bangunan Pabrik.
7. Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) No. 546.2 Kep-1247 Perek/1999 tanggal 21 Desember 1999 (sumur ke 1) dan No. 546.2 Kep-1275 Perek/1999 tanggal 21 Desember 1999 (sumur ke 2) tentang pemberian surat izin pengambilan air (SIPA) kepada para pengambil air bawah tanah melalui sumur pantek, yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang. SIPA berlaku selama kondisi air bawah tanah disekitarnya masih memungkinkan untuk dimanfaatkan ditinjau dari segi teknis hidrogeologi dengan ketentuan harus melaksanakan daftar ulang SIPA setiap 2 (dua) tahun sekali, yang pengajuan permohonannya disampaikan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jatuh tempo. Daftar ulang SIPA terakhir kali dilakukan pada tanggal 30 Maret 2004.

Perizinan Anak Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Anak Perusahaan memiliki ijin-ijin sebagai berikut:

- 1) Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor 615/I/PMDN/1994 yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 19 September 1994 sebagaimana telah diubah oleh Surat Nomor 1256/A.5/1995 untuk PT Internusa Keramik Alamasri untuk Nomor Proyek 3611-02-011435.
- 2) Surat Izin Gangguan No. 503/Kep-203/BPPT/V/2010 berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang tertanggal 18 Mei 2010. Surat Keputusan tersebut berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya.
- 3) Izin Usaha Industri No. 02/IUT/KOT TNG /PMDN/2002 tanggal 26 Maret 2002 yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang. IUI berlaku sejak perusahaan berproduksi komersial bulan April 1997 untuk seterusnya selama perusahaan masih berproduksi.
- 4) Kartu Pengenal Importir Terbatas No. 02/36/APIT/PMDN/2002 tanggal 17 Juni 2002 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kota Tangerang.
- 5) Angka Pengenal Importir Terbatas No. 02/36/APIT/PMDN/2002 tanggal 17 Juni 2002, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kota Tangerang.
- 6) Surat Izin Walikota Kepala Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 647/462-Disbag/IMB/1996 tanggal 9 November 1996 tentang Izin Mendirikan Bangunan Pabrik.
- 7) Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) No. 546.2 Kep-1247 Perek/1999 tanggal 21 Desember 1999 (sumur ke 1) dan No. 546.2 Kep-1275 Perek/1999 tanggal 21 Desember 1999 (sumur ke 2) tentang pemberian surat izin pengambilan air (SIPA) kepada para pengambil air bawah tanah melalui sumur pantek, yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang.

O. Keunggulan Kompetitif Perseroan

- **Merek Dagang yang kuat**

Merek dagang utama yang dimiliki Perseroan melalui INKA, yaitu “Essenza” memiliki brand equity yang kuat dan di Indonesia, Essenza dikenal sebagai pelopor Homogeneous Tile dan termasuk merek yang berkualitas dan terpercaya, dimana Essenza secara rutin diapresiasi oleh publik dengan berbagai penghargaan, seperti Forbes 2015 – 20 Rising Global Stars, 2014 Superbrands, SWA Top 250 Original Indonesia Brands, 2013 iDea Rumah, Readers Choice Awards, 2009 Businessweek-Frontier Indonesia Most Admired Companies, 2007 Primaniyarta Awards. Bahkan setelah kondisi Perseroan yang kurang menguntungkan dimana terjadi penghentian kegiatan produksi di awal 2017, merek “Essenza” terbukti masih masuk sebagai salah satu Top Brand kategori Keramik Lantai di tahun 2017. Dengan kekuatan merek dagang “Essenza” ini, Perseroan berencana meluncurkan kembali produk-produk unggulan “Essenza” ke pasar di akhir tahun 2017 ini dan segera setelahnya memperkenalkan produk-produk baru “Essenza”.

Di pasar export, Essenza telah digunakan di lebih dari 40 negara, dimana sebagian besar membantu mengharumkan nama Indonesia, karena memakai merek Essenza di Negara tujuan export, dan telah terlibat di beberapa proyek prestisius di level global.

- **Penghargaan dan Pengakuan (Awards and Achievements)**

Merek “Essenza” telah memperoleh beberapa *award* yang menunjukkan dan membuktikan pengakuan atas kualitas produk Perseroan di kalangan masyarakat. Beberapa penghargaan tersebut yaitu:

Superbrands Award 2014



Anugrah Produk Asli Indonesia 2009



Indonesia Most Admired Companies 2009 award- The Best in Building and Managing Corporate Image



Indonesia Most Admired Companies 2008 award- The Company with Best Corporate Image



Idea Rumah Award Reader's Choice 2013



Idea Rumah Award 2010 – Most Reader's Choice



Idea Rumah Award 2009



Mantan Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono menyerahkan penghargaan ekspor Primaniyarta tahun 2007 kepada Perseroan



P. Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk meraih kepercayaan konsumen, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Karena itulah Perseroan berusaha melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik tersebut dalam segala aspek kegiatan manajemen dan operasional secara berkesinambungan, dengan cara mentaati dan menerapkan semua peraturan yang ada tidak terbatas pada peraturan di bidang Pasar Modal.

Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, namun juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

Perseroan juga memiliki komisar independen yang memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Q. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial Perusahaan dan berkaitan dengan perihal tersebut Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Bidang Lingkungan Hidup
Terpeliharanya kelestarian lingkungan alam di kawasan tempat Perseroan beroperasi mendapat perhatian yang sangat serius dari manajemen Perseroan. Dimulai dengan Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Perseroan maupun Studi Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dilaksanakan untuk seluruh tahapan kegiatan produksi di kawasan operasional Perseroan.
- b. Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja mencakup beberapa hal sebagai berikut.
 - *Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja*
Selain melalui pelatihan sumberdaya manusia, peningkatan dan pembaharuan metoda dan proses rekrutmen juga merupakan strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Hal ini dikarenakan dengan metode rekrutmen yang tepat maka Perseroan akan mendapatkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan posisi, tugas, tanggung jawab, dan kualitas dari segi kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Meskipun demikian dalam melakukan hal ini Perseroan tetap mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Semua calon karyawan dengan gender apapun mendapatkan hak yang sama untuk mengajukan lamaran pekerjaan dan dalam proses rekrutmen tidak ada diskriminasi atau perbedaan terhadap gender tertentu.
 - *Sarana, Keselamatan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja*
Perseroan telah menetapkan standar keselamatan kerja yang mengacu pada peraturan MK3 (Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dalam penerapannya di kegiatan operasional perusahaan diberlakukannya pengawasan ketat terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dalam kaitannya dengan aktivitas utama Perseroan maka seluruh aktivitas tersebut benar-benar diawasi dengan ketat. Baik yang berkaitan dengan pihak-pihak internal Perseroan maupun pihak eksternal semisal rekanan. Adapun hasilnya adalah tidak terjadi kecelakaan kerja selama kurun waktu tahun 2017.
- c. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Perseroan telah menggunakan banyak tenaga kerja lokal di sekitar tempat Perseroan beroperasi, yang ditempatkan pada berbagai unit kerja, yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya tersebut, antara lain di bidang administrasi, pengelola kota dan keamanan.
- d. Tanggung Jawab Produk
Berkaitan dengan produk yang dihasilkan oleh Perseroan, semuanya telah memenuhi ketentuan SNI (Standar Nasional Indonesia).

R. Industri

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Berdasarkan Laporan Triwulanan Bank Dunia yang diterbitkan bulan Juni 2016, pemulihan ekonomi dunia yang diproyeksikan terjadi di tahun 2016 masih tertahan. Namun demikian, perekonomian Indonesia dengan proyeksi 5,1% lebih baik dibandingkan Negara-negara eksportir komoditas lain seperti Malaysia yang sebesar 4,4% dan Thailand 2,5%.

PDB riil Indonesia meningkat 4,9 persen tahun-ke-tahun (year-on-year, yoy) pada kuartal pertama 2016. Walau tahun 2016 dimulai dengan lambat, Bank Dunia memperkirakan bahwa investasi Pemerintah akan meningkat mengikuti perkembangan historis. Prospek pertumbuhan untuk tahun 2016 masih tetap pada 5,1 persen yoy, yang didukung oleh kenaikan permintaan dalam negeri secara perlahan.

Sejumlah harga komoditas dunia meningkat dalam beberapa bulan terakhir, mendorong peningkatan pada rasio perdagangan (terms of trade) Indonesia. Harga-harga karet, logam dasar, batubara, dan minyak sawit telah meningkat sejak bulan Januari maupun Februari 2016.

Proyeksi Bank Dunia untuk pertumbuhan PDB Indonesia tetap pada 5,1 persen untuk 2016 dan 5,3 persen untuk 2017, walau dengan belanja publik yang lebih rendah dari perkiraan pada kuartal pertama. Konsumsi swasta diperkirakan akan

sedikit meningkat karena inflasi yang moderat, Rupiah yang relatif stabil, dan penurunan harga energi pada bulan April. Pengumuman kenaikan batas pajak penghasilan pribadi PTKP dari Rp 36 juta ke Rp 54 juta per tahun pada tahun 2016, serta gaji bulan ke-14 bagi pegawai negeri sipil, akan memberikan dorongan tambahan bagi belanja rumah tangga.

INDUSTRI KERAMIK

Industri keramik nasional masih cukup prospektif dalam jangka panjang seiring dengan pertumbuhan pasar domestik yang terus meningkat. Peluang pengembangan sektor ini didukung pula adanya program pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur serta pembangunan properti dan perumahan, yang diharapkan akan menggenjot konsumsi keramik nasional. Industri keramik juga merupakan salah satu sektor unggulan karena ditopang oleh ketersediaan bahan baku berupa sumber daya alam yang tersebar di wilayah Indonesia.

Kapasitas produksi terpasang ubin keramik nasional tahun 2016 sebesar 580 juta meter persegi dengan realisasi mencapai 350 meter persegi, dengan utilisasi sebesar 65%. Utilisasi sebesar 100% akan membuat Indonesia menjadi produsen keramik nomor empat di dunia. Dari jumlah kapasitas produksi saat ini, sekitar 87% diproduksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sedangkan sisanya adalah untuk memenuhi kebutuhan luar negeri seperti negara-negara di kawasan Asia, Eropa, dan Amerika.

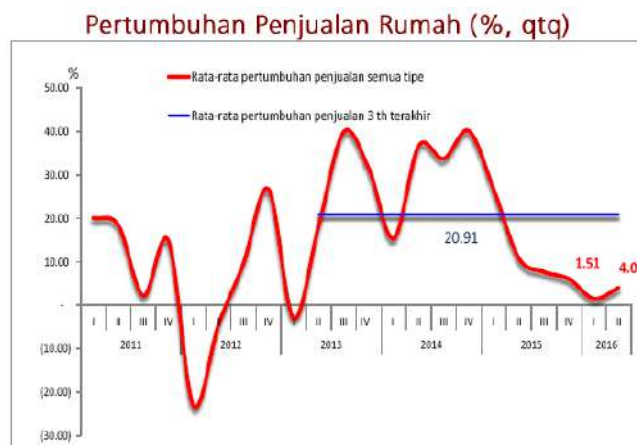
Pemakaian keramik di Indonesia masih terbilang rendah bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, sehingga diversifikasi dan inovasi produk dari produsen serta penguatan sumber daya manusia dan inovasi di teknologi akan dapat meningkatkan permintaan dari konsumen. Hal tersebut berkemungkinan sangat besar untuk terjadi mengingat bahwa industri keramik merupakan salah satu industri yang menjadi penggerak pertumbuhan industri di Indonesia selama 25 tahun terakhir.

INDUSTRI PROPERTI

Sebagai dampak dari kondisi politik Indonesia menjelang penggantian pemerintahan dan perlambatan kondisi ekonomi secara keseluruhan akibat melemahnya harga komoditas dunia, Industri properti sejak tahun 2014 mengalami perlambatan selama dua tahun terakhir, setelah sebelumnya mengalami perkembangan yang sangat pesat pada periode tahun 2010 sampai 2013.

Selama semester II-2015, transaksi penjualan properti yang terbukukan hanya senilai Rp 6,033 triliun, menurun dibandingkan pencapaian semester I-2015 yakni sebesar Rp 6,034 triliun. Sementara padahal pada periode yang sama tahun 2014, transaksi penjualan rumah masih berada di angka sekitar Rp 8 triliun.

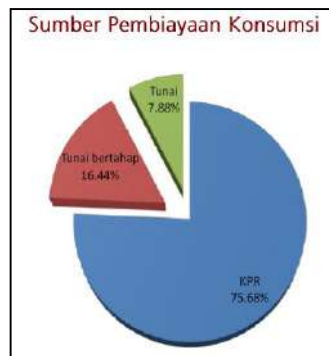
Di tahun 2016, seiring dengan makin stabilnya kondisi politik Indonesia dan mulai membaiknya perekonomian Indonesia, sektor properti khususnya residensial mengalami perbaikan. Berdasarkan data dari Divisi Statistik Sektor Riil Bank Indonesia (Dsta-DSSR@bi.go.id), pada Triwulan kedua tahun 2016 pertumbuhan penjualan properti residensial mengalami peningkatan menjadi 4,02% dibandingkan periode Triwulan yang sama tahun sebelumnya dimana pertumbuhan penjualan adalah sebesar 1,51%.



Masih berdasarkan data dari DSSR BI, Peningkatan ini turut disebabkan oleh melambatnya kenaikan harga rumah dimana indeks harga properti residensial pada triwulan II 2016 adalah sebesar 0,64% dibandingkan triwulan II 2015 sebesar 0,99%.

Peningkatan penjualan properti juga tercermin dari meningkatnya pertumbuhan penyaluran KPR dan KPA pada triwulan II 2016 sebesar 2,39%. Penggunaan KPR masih menjadi sumber pembiayaan dominan bagi konsumen dalam pembelian

properti residensial. Sebagian besar konsumen sebesar 75,68% masih memilih KPR sebagai sumber pedanaan dalam transaksi pembelian properti residensial untuk rumah tipe kecil dan menengah.



Pemerintah Aktif Mengeluarkan Kebijakan dan Regulasi yang Mendukung Industri Properti

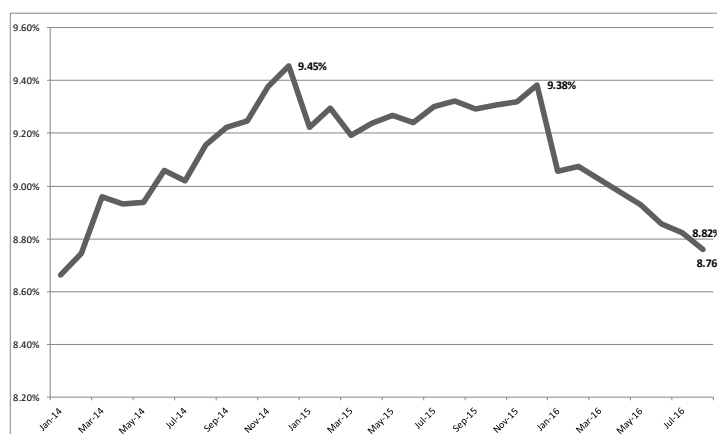
Perbaikan kondisi di industri properti selama 6 bulan pertama tahun 2016 juga tidak lepas dari campur tangan Pemerintah yang menerbitkan beberapa kebijakan-kebijakan yang memberikan insentif bagi pasar properti, yaitu:

1. Relaksasi LTV (Loan to Value)

Bank Indonesia pada tahun 2016 telah melakukan penyempurnaan ketentuan mengenai Loan to Value (LTV) melalui Peraturan BI No. 18/16/PBI/2016. Dengan Relaksasi LTV, uang muka atau down payment (DP) yang masyarakat harus bayarkan menjadi lebih murah, dimana konsumen perumahan dan apartemen dapat melakukan pembelian unit dengan luasan lebih dari 70 meter persegi dengan uang muka 15% untuk unit pertama, 20% untuk unit kedua, dan 25% untuk unit ketiga dan seterusnya, sedangkan untuk unit dengan luasan dibawah 70 meter persegi, konsumen dapat membayar uang muka 15% dan 20% saja untuk masing-masing unit kedua dan unit ketiga. Relaksasi LTV diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit dan pembiayaan di sektor property, karena sektor property memiliki efek multiplier yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Penurunan Tingkat Bunga KPR

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada pertengahan bulan Juni 2016 memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 6,50%, suku bunga Deposit Facility turun sebesar 25 bps menjadi 4,50%, dan Lending Facility turun sebesar 25 bps menjadi 7,00%, yang berlaku efektif sejak 17 Juni 2016. Sejalan dengan penurunan BI Rate dan Lending Facility, Bank-bank juga menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dimana rata-rata suku bunga KPR bank sebesar 9,38% per tahun di bulan Januari 2016 turun sampai ke 8,76% per tahun di bulan Agustus 2016.



(sumber: rata-rata KPR Bank Lokal dari data www.bi.go.id)

Penurunan tingkat bunga KPR diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di sektor property dimana sektor property mampu menyerap pasar first time buyer lebih banyak, terutama kaum muda usia 25-35 tahun.

3. Pengampunan Pajak (Tax Amnesty)

Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak memberikan kesempatan kepada semua wajib pajak untuk mendeklarasikan harta dalam negeri maupun harta di luar negeri yang belum pernah dilaporkan dalam SPT

dengan pembayaran tebusan pajak yang tarifnya sangat menarik dan jauh lebih rendah dibandingkan tarif pajak penghasilan normal.

Untuk deklarasi dalam negeri, wajib pajak hanya dikenakan tarif tebusan 2% untuk periode I (1 Juli sampai dengan 30 September 2016), 3% untuk periode II (1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2016), dan 5% untuk Periode III (1 Januari sampai 31 Maret 2017). Sedangkan deklarasi harta luar negeri pada periode I, II dan III tersebut dikenakan tarif tebusan masing-masing 4%, 6% dan 10%.

Berdasarkan keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak, hasil akhir dari Periode I Pengampunan Pajak yaitu sampai 30 September 2016, penerimaan uang tebusan telah mencapai Rp 97,2 triliun, dimana jumlah tersebut berasal dari deklarasi dalam negeri sebesar Rp 4.500 triliun dan repatriasi sebesar Rp 137 triliun.

4. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Penjualan Properti

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016, tarif Pajak Penghasilan (PPh) final penjualan properti mengalami penurunan dari awalnya 5% menjadi 2,5% dan terhitung efektif sejak 9 September 2016.

5. Pembebasan BPHTB di wilayah DKI Jakarta

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 193 Tahun 2016 tentang Pembebasan BPHTB Pertama dan Waris telah membebaskan Bea Perolehan Hak Atas tanah dan Bangunan (BPHTB) karena Jual Beli atau Pemberian Hak Baru Pertama Kali dan karena peristiwa waris atau Hibah Wasiat Dengan Nilai Jual Objek Pajak Sampai Dengan Rp 2.000.000.000.- (Dua Miliar Rupiah). Kebijakan ini diharapkan dapat diikuti oleh Pemerintah Daerah lainnya di Indonesia, sehingga dapat mendorong pertumbuhan minat masyarakat untuk membeli properti untuk kebutuhan hunian.

6. Kebijakan Pemerintah terkait Percepatan Infrastruktur

Pemerintah telah mengeluarkan 8 paket kebijakan ekonomi sejak 9 September 2015 hingga 21 Desember 2015 lalu. Kedelapan paket ekonomi ini bertujuan untuk mengatur kembali regulasi Indonesia yang menghambat pertumbuhan ekonomi (deregulasi), mengatur kembali birokrasi Indonesia, dan memberikan inisiatif kemudahan sehingga iklim investasi dan perekonomian di Indonesia menjadi kondusif dan menguat. Diantara 8 paket kebijakan ekonomi, termasuk Paket Kebijakan Ekonomi I berupa deregulasi 165 peraturan, untuk mempercepat birokrasi perizinan terkait pengadaan lahan dan izin lainnya untuk proyek infrastruktur, memperkuat kepastian hukum untuk kepemilikan lahan, serta memperjelas tata cara dan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan dalam prosedur perizinan.

Perkembangan infrastruktur akan mendukung perkembangan industri properti dengan bertambahnya akses antara lokasi hunian dengan tempat kerja/pusat bisnis dan komersial.

X. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi permodalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang Sudaryono dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Sebelum Pelaksanaan PMHMETD

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	31 Desember	
		2016	2015
Ekuitas			
Modal Saham	395,692	395,692	395,692
Agio Saham	430	430	430
Pengampunan pajak	14,025	14,025	-
Defisit	(492,664)	(472,181)	(328,362)
Kepentingan non Pengendali	23	185	1,273
Total Ekuitas	(82,494)	(61,849)	69,033

Setelah tanggal laporan keuangan tersebut, Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus sebelas ribu Sembilan ratus satu) saham biasa Seri B sebesar 80,77% (delapan puluh koma tujuh puluh tujuh persen) dari modal disetor setelah terlaksananya PMTHMETD, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	3.323.811.901
Rasio Konversi (Saham Lama : HMETD)	:	5 : 21
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp. 107 per saham
Seri Saham yang diterbitkan	:	Seri B
Nilai Nominal saham yang dikeluarkan	:	Rp. 100 per saham
Jumlah Tambahan Modal dari Hasil Pelaksanaan HMETD	:	Rp. 355.647.873.407
Dilusi bagi pemegang saham apabila tidak melaksanakan HMETD yang diterimanya	:	80,77%

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya PMTHMETD kepada masyarakat sejumlah sebanyak 3.323.811.901 (tiga milyar tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus sebelas ribu Sembilan ratus satu) saham, seluruhnya telah dilaksanakan terjadi pada tanggal 30 Juni 2017, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut, secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

Sesudah Pelaksanaan PMHMETD

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017	31 Desember	
		2016	2015
Ekuitas			
Modal Saham	728,073	395,692	395,692
Agio Saham	23,696	430	430
Pengampunan pajak	14,025	14,025	-
Defisit	(492,664)	(472,181)	(328,362)
Kepentingan non Pengendali	23	185	1,273
Total Ekuitas	273,154	(61,849)	69,033

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham. Pembagian dividen interim akan memenuhi ketentuan dalam Pasal 72 UUPT.

Saham-saham yang diterbitkan dan ditawarkan kepada para pemegang saham dalam rangka PMTHMETD ini akan mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebelum PUT, termasuk tetapi tidak terbatas pada hak atas pembagian dividen.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sebesar-besarnya 20%, dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan pembagian dividen yang akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Sejak menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan belum pernah membagikan dividen, namun Perseroan menargetkan perbaikan kondisi keuangan dan profitabilitas Perseroan secepatnya agar dapat segera membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sesuai peraturan yang berlaku.

XII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan dengan syarat:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek. ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0.1% (satu per sepuluh persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui Perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Untuk transaksi penjualan saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0.5% (lima per sepuluh persen) dari nilai jual saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana;
3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh masing-masing pemilik saham pendiri selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 17 tahun 2000.
4. Berdasarkan Pasal 23.1 UU No. 17/2000, dividen yang berasal dari saham, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri dan orang pribadi, dipotong PPh Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia. dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.

XIII. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

IKM, BAI, FIL, DHL, dan MBI sudah menyatakan bahwa tidak akan melaksanakan maupun mengalihkan HMETD yang diterimanya dari PMHMETD ini.

Para Pembeli Siaga telah memperoleh Fasilitas Kredit dari lembaga keuangan untuk mendukung pelaksanaan kewajibannya dalam PUT I.

1. PT Mahkota Properti Indo (MPI)

MPI bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 50 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 38 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 54 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta.

Riwayat Singkat

PT Mahkota Properti Indo, berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 11 Desember 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02262.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014 (“Akta Pendirian”)

Akta Pendirian PT. MPI yang memuat Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 30 Juni 2017, dibuat di hadapan Yusdin Fahim, SH, Notaris di Jakarta (“Akta No. 04/2017”). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016024.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 7 Agustus 2017.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Bidakara 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.

Perusahaan melaksanakan proyek pembangunan Apartemen Permata Hijau sejak tahun 2013

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung, properti dan jasa

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.04, tanggal 30 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Yusdin Fahim, SH, notaris di Jakarta, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT.MPI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Raja Sapta Oktohari	188.000	18.800.000.000	2,66%
Hasanuddin Tisi	4.000	400.000.000	0,06%
Ir.Yudha Bhakti	4.000	400.000.000	0,06%
Erwan Dwiyanasyah	4.000	400.000.000	0,06%
PT Mahkota Properti Indo Senayan	6.876.420	687.642.000.000	97,17%
Jumlah	7.076.420	707.642.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 104 tanggal 14 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Yusdin Fahim SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus MPI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Tn. Hasanuddin Tisi

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raja Saptra Oktohari

Direktur : Tn. Yudha Bhakti K.

Direktur : Tn. Ewan Dwiyanasyah

Sifat Hubungan Afiliasi

MPI merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, karena Komisaris MPI yaitu Hasanuddin Tisi menjabat sebagai Direktur di Perseroan, dan salah satu Direktur MPI yaitu Erwan Dwiyanasyah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Pembelian sisa efek

Sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan, MPI bertindak sebagai salah satu pembeli siaga untuk mengambil sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan dengan porsi komitmen Pembelian Sisa Saham sebanyak 851.228.228 saham atau mewakili 25,61% dari total saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I.

2. PT Best Achieve Indonesia (BAI)

BAI bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 49 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 37 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 53 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta.

Riwayat Singkat

PT Best Achieve Indonesia ("BAI"), berdomisili di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., tanggal 06 Desember 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58993.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 17 Desember 2010. ("Akta Pendirian")

Akta Pendirian BAI yang memuat Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Peegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 04 tanggal 02 Mei 2017, dibuat di hadapan Catur Virgo, SH. MH, Notaris di Jakarta ("Akta No. 04/2017"). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0142573 tertanggal 5 Juni 2017.

BAI beralamat di Jalan Pangeran Jayakarta 131 A No. 23 Kelurahan Mangga Dua Selatan Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat

Kegiatan Usaha

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, perbengkelan, pertanian, transportasi darat, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Surat Keterangan tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, SH, MKn, notaris di Jakarta, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BAI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	16.000.000	16.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			

Aesco Synergy Investment Ltd	3.999.999	3.999.999.000,-	99,999975
Johan Enggolan Goutama	1	1000,-	0,000025
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4000.000	4.000.000.000,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel	12.000.000	12.000.000.000,-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Peegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 04 tanggal 02 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Catur Virgo, SH. MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus BAI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budy Tjokro

Direksi

Direktur : Janner Tandra

Sifat Hubungan Afiliasi

BAI merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, karena BAI pada saat ini merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 189.000.000 saham atau mewakili 23,88% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pembelian sisa efek

Sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan, BAI bertindak sebagai salah satu pembeli siaga untuk mengambil sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan dengan porsi komitmen Pembelian Sisa Saham sebanyak 581.667.083 saham atau mewakili 17,5% dari total saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I.

3. PT Regnum Investama Nusantara

RIN bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 51 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 39 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 55 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta. Pada PUT I, RIN juga akan menjadi calon pengendali baru di Perseroan.

Riwayat Singkat

RIN didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 1 tanggal 15 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Zulfiah Tenri Abeng, SH., M.Hum., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0029017.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 15 Juni 2016.

RIN berdomisili di Jl. Sultan Agung No. 7 Lt. 2, Jakarta Selatan 12980

Kegiatan Usaha

Perusahaan bergerak di bidang investasi

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 1 tanggal 15 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Zulfiah Tenri Abeng, SH., M.Hum., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0029017.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 15 Juni 2016, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham RIN adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500.000- per saham		
	Saham	Rupiah	%

Roy Yardin Djojarahardjo	75	37.500.000	25%
Setiawan Triwidodo Widjojo	75	37.500.000	25%
Teuku Johas Raffli	150	75.000.000	50%
Jumlah	300	150.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.160, tanggal 25 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn, notaris di kota Bogor, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham RIN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Teuku Johas Raffli

Direksi

Direktur : Setiawan T. Wldjojo

Sifat Hubungan Afiliasi

RIN merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, karena Komisaris RIN yaitu Teuku Johas Raffli menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, dan Direktur RIN yaitu Setiawan T. Widjojo menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Pembelian sisa efek

Sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan, RIN bertindak sebagai salah satu pembeli siaga untuk mengambil sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan dengan porsi komitmen Pembelian Sisa Saham sebanyak 893.773.020 saham atau mewakili 26,89% dari total saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I.

4. Wandervale Holdings Ltd.

WHL bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 52 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, Sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 40 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Addendum Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 56 tanggal 27 November 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta.

Riwayat Singkat

WHL adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 8 Maret 2016, dengan nomor perusahaan 1907922.

WHL berdomisili di P.O.BOX 957 Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands

Kegiatan Usaha

Perusahaan bergerak di bidang investasi

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Register of Members tertanggal 26 April 2016, sebanyak 1 saham dengan nilai nominal US\$ 1 yang mewakili 100% modal disetor WHL, dimiliki oleh Teuku Johas Raffli.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors tertanggal 26 April 2016, susunan pengurus WHL terdiri dari satu Direktur yaitu Intellect Elite Limited.

Sifat Hubungan Afiliasi

WHL merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, karena WHL dimiliki seluruh sahamnya oleh Teuku Johas Raffli yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Pembelian sisa efek

Sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan, WHL bertindak sebagai salah satu pembeli siaga untuk mengambil sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan dengan porsi komitmen Pembelian Sisa Saham sebanyak 997.143.570 saham atau mewakili 30% dari total saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan

Jalan Wisma Jaya No.2

Rawamangun, Jakarta 13220, Indonesia

Telp : +62 21 4700635

Fax : +62 21 4700635

Nomor/Tanggal STTD:146/STTD-AP/PM/94 tanggal 25 Juli 1994

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PMHMETD I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Perseroan menunjuk KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan dalam rangka PMHMETD I berdasarkan Surat Penunjukkan No. 014/IKAI/VI/2017 tanggal 29 Juni 2017.

Pedoman kerja Akuntan Publik adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

KONSULTAN HUKUM

IHF Partners

Menara Taspen (Gedung Arthaloka) Lantai 16

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2

Jakarta Pusat 10220, Indonesia

Phone: +62 (21) 251 2315

Fax: +62 (21)251 2550

Email: info@ihfplaw.com

Nomor/Tanggal STTD: No. 326/PM/STTD-KH/2000 tanggal 23 Oktober 2000

Nomor Keanggotaan Profesi: 200103

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam rangka PMHMETD I ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan dengan Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum.

Hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum (*Legal Audit*) dari masing-masing konsultan hukum di atas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri oleh konsultan hukum di atas.

Perseroan menunjuk IHF Partners sebagai Konsultan Hukum Perseroan dalam rangka PMHMETD I berdasarkan Surat Penunjukkan no. 06/IKAI/VI/2017 tanggal 28 Juni 2017.

Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/ HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana yang diubah dengan Keputusan HKHPM

No. Kep.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM.

PERUSAHAAN PENILAI

KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan (KJPP FAST)

Graha Surveyor Indonesia, Lt.19, Suite 1903 A

Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav 56

Jakarta 12950, Indonesia

Tel:62-215265513, 5265514,

Fax: 62-21 5265514

Nomor/Tanggal STTD: 09/BL/STTD-P/AB/2006 tanggal 11 Juli 2006

Tugas dan kewajiban pokok Penilai JKR adalah melaksanakan penilaian atas saham-saham Perusahaan Sasaran dengan tujuan mengungkapkan suatu pendapat mengenai nilai pasar wajar serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksidengan berpedoman pada norma-norma penilaian Indonesia yang berlaku (Standar Penilaian Indonesia) dan Kode Etik Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4.

Perseroan menunjuk KJPP FAST sebagai Penilai Independen dalam rangka PMHMETD I berdasarkan Surat Penunjukkan No. 08/IKAI/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017.

NOTARIS

Miki Tanumiharja, S.H.,

Jl. Prof Dr. Satrio No 39 B

Jakarta 12940, Indonesia

Telp:++6221 5277088

Email: notaris.mikitanumiharja@gmail.com

Nomor/Tanggal STTD: 73/PM.2.5./STTD-N/2013 tanggal 18 September 2013

Nomor Keanggotaan Profesi:Ikatan Notaris Indonesia Kota Bogor No. 01/INI-Bgr/II/2014

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PMHMETD I ini antara lain membuat akta-akta dalam rangka PMHMETD I dan membuat Berita Acara Rapat mengenai hal tersebut.

Perseroan menunjuk Miki Tanumiharja, S.H. sebagai Notaris dalam rangka PMHMETD I Perseroan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 052/IKAI/X/2017 tanggal 8 Oktober 2017.

Pedoman Kerja: Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Tower I, Lantai 9

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Telepon : (021) 3922332

Faksimili : (021) 3923003

Nomor Keanggotaan Asosiasi: Asosiasi Administrasi Efek no. ABI/IX/2008-07

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PMHMETD I ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan *settlement agent*.

Pedoman kerja: Peraturan Pasar Modal dan OJK.

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD I tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

XV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Persyaratan Pemesanan dan Pembelian Saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan AktaPerjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD IPT Intikeramik Alamasri Industri Tbk., No48tanggal 26 Oktober 2017yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja SH. , Notaris diJakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 16:00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 5 (lima)Saham mempunyai hak memesan 3 (tiga)Saham baru dengan harga penawaran Rp 107.- (seratus tujuhRupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) yang namanya tercantum dalam SBHMETD tersebut atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pelaksanaan HMETD. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 16 Januari 2018.

2. DISTRIBUSI HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI. HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (yaitu Pemegang Saham Warkat), Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 10 Januari 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta dan di luar Jakarta termasuk pemegang saham non Indonesia dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD (bagi pemegang saham yang belum memasukkan saham dalam sistem Penitipan kolektif di KSEI-pemegang saham fisik/script/warkat), Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 10 Januari 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

3. PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 11 Januari 2018 sampai dengan 17 Januari 2018 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09:00 – 15:00 WIB.

a. HMETD di dalam Penitipan Kolektif

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scripless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan

permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan intruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh perseroan atau registrar selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*In good funds*) di rekening perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 16 Januari 2018.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. HMETD di luar Penitipan Kolektif

Para Pemegang HMETD di luar Penitipan Kolektif yaitu HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETDnya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan.
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000.- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa :
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik (*In good funds*) di rekening perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di prospektus.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang HMETD diluar penitipan kolektif KSEI dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan menyerahkannya bersama dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Semua pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 13 April 2017. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 19 Januari 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan saham tambahan.
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjataan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Efek Atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjataan berakhir sesuai dengan POJK 32 pasal 41.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan Nomor HMETD dalam mata uang Rupiah kepada rekening Perseroan pada:

UOB Bank
Cabang: Thamrin
A/C No. 327 305 5579
Atas Nama: PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan Nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap

batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD, yaitu tanggal 18 Januari 2018.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-Best di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 19 Januari 2018.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan LLG/transfer ataupun pemindahbukuan ke rekening pemegang saham yang berhak menerima pengembalian uang pemesanan tersebut. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 22 Januari 2018.

Besarnya bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat suku bunga deposito satu tahun dari perbankan yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada Pemegang Saham mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan 18 Januari 2018. Dengan telah diterapkannya *scriptless trading* atas saham Perseroan, maka penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

- a. Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PMHMETD I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjatahan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan dideposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- c. Untuk saham hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

- a. Perseroan akan menerbitkan SKS.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD di luar Penitipan Kolektif KSEI akan diterbitkan dalam bentuk warkat dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

- c. Saham hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

10. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam:

- MPI bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 50 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga (*Standby Buyer*).
- BAI bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 49 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga (*Standby Buyer*).
- RIN bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 51 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga (*Standby Buyer*).
- WHL bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD I berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. No. 52 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga (*Standby Buyer*).

Adapun Persyaratan penting dari Perjanjian Pembelian Sisa Efek oleh Pembeli Siaga adalah sebagai berikut:

1. Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas dan pengeluaran Saham dengan cara Penawaran Umum Terbatas, dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diadakan Perseroan.
2. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas, telah menjadi efektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; dan
3. Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan izin-izin yang diperlukan, serta telah mengambil segala tindakan-tindakan sebagaimana diperlukan guna secara sah mengeluarkan dan menyerahkan serta mencatatkan saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas ini pada Bursa Efek Indonesia.

Berikut merupakan tabel proporsi jumlah pembeli siaga:

Pembeli Siaga	Jumlah saham	%
MPI	851,228,228.00	25.61%
BAI	581,667,083.00	17.50%
RIN	893,773,020.00	26.89%
WHL	997,143,570.00	30.00%
Jumlah	3,323,811,901.00	100.00%

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama SBHMETD akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 9 Januari 2018 pukul 16:00 WIB di BAE Perseroan.

**Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita**

Plaza BII Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon : (021) 3922332
Faksimili : (021)3923003

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

KANTOR PUSAT:
Kawasan Industri Palm Manis
Jalan Palembang Raya, Kelurahan Gandasari
Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon : 021 83700435
Fax : 021837004356
Email : cahyandini@gmail.com
Website: www.intikeramik.com

Apabila sampai dengan tanggal 16 Januari 2018, Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Januari 2018 belum menerima atau mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.